



RENCANA STRATEGIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ANDALAS

2025 - 2029

“Menjadi Fakultas Pertanian terdepan dan berkarakter dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian kolaboratif dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak pada bidang pertanian tingkat global tahun 2029 ”



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas Andalas tahun 2025–2029 ini dapat disusun dengan baik. Renstra ini disusun sebagai pedoman dalam menjalankan visi, misi, dan tujuan Fakultas Pertanian selama periode tersebut.

Dokumen ini memuat arah kebijakan, strategi, dan program kerja yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan tata kelola fakultas secara menyeluruh. Renstra ini menjadi landasan dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang di era globalisasi serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin dinamis.

Kami menyadari bahwa perubahan kondisi, perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan pemangku kepentingan dapat terjadi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu dokumen Renstra ini bersifat dinamis dan terbuka untuk dilakukan peninjauan serta penyempurnaan di kemudian hari agar tetap relevan, adaptif dan mampu menjawab berbagai tantangan yang dihadapi Fakultas Pertanian Universitas Andalas.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh civitas akademika Fakultas Pertanian Universitas Andalas yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan dokumen ini. Kami berharap Renstra ini dapat menjadi pedoman dan acuan dalam mewujudkan Fakultas Pertanian yang unggul, inovatif, dan berdaya saing tinggi. Akhir kata, kami memohon doa dan dukungan dari seluruh pihak agar rencana strategis ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kemajuan fakultas, universitas, dan masyarakat luas.

Padang, Januari 2025
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Andalas

Prof. Dr. Ir. Indra Dwipa, MS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
DAFTAR TABEL.....	III
DAFTAR GAMBAR.....	IV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II ANALISIS SITUASI.....	8
A. Sejarah Fakultas Pertanian Universitas Andalas	8
B. Sarana dan Prasarana	16
C. Analisis Situasi Internal	27
D. Analisis Situasi Eksternal.....	31
E. Isu Strategis	33
BAB III JATI DIRI, MANDAT, NILAI DASAR, VISI MISI DAN TUJUAN	38
A. Jati Diri Fakultas Pertanian Universitas Andalas.....	39
B. Mandat Fakultas Pertanian Universitas Andalas.....	39
C. Nilai Dasar Fakultas Pertanian Universitas Andalas.....	40
D. Visi Fakultas Pertanian Universitas Andalas.....	42
E. Misi Fakultas Pertanian Universitas Andalas.....	44
F. Tujuan Strategis Fakultas Pertanian Universitas Andalas	48
BAB IV KEBIJAKAN DAN SASARAN STRATEGIS, PROGRAM PENCAPAIAN DAN INDIKATOR	51
A. Kebijakan	51
B. Strategi Pengembangan dan Tema Strategis	54
C. Tahapan Transformasi Faperta Unand 2025 - 2029.....	58
BAB V STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENJAMINAN MUTU.....	100
A. Penjaminan Mutu	100
B. Analisis Resiko	103
BAB VI PENUTUP	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Pimpinan Fakultas Pertanian Universitas Andalas Periode 1954 - 2025.....	10
Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran	67
Tabel 4.2 Sasaran Strategis, Program, Kegiatan Renstra Bisnis UNAND 2025-2029	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Roadmap Fakultas Pertanian Universitas Andalas Tahun 2010-2029	5
Gambar 2.1	Tampilan Paket Program I-LEARN Fakultas Pertanian Universitas Andalas	19
Gambar 2.2	Website akses katalog buku melalui Perpustakaan Unand (atas) dan repositori Unand (bawah)	20
Gambar 2.3	Topologi backbone jaringan internet di lingkungan Unand	22
Gambar 2.4	Topologi backbone jaringan internet di lingkungan Unand	22
Gambar 2.5	Topologi jaringan simpul lokal INHERENT di Unand	22
Gambar 2.6	Aplikasi e-office menuju paperless information and communication	25
Gambar 2.7	untuk tampilan website penelusuran katalog	27
Gambar 3.1	Nilai Karakter Andalasian	41
Gambar 4.1	Arah Pengembangan Unand	57
Gambar 4.2	Tema Strategis Pengembangan Unand	58

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia saat ini berada dalam era yang sangat dinamis, yang ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi yang menjangkau hampir seluruh aspek kehidupan. Bidang ekonomi, sosial-budaya, teknologi, dan lingkungan mengalami pergeseran menuju tatanan baru. Bila sebelumnya pertumbuhan lebih ditentukan oleh penguasaan sumber daya fisik, kini keberhasilan sangat bergantung pada penguasaan sumber daya tak berwujud, seperti big data dan otomatisasi informasi. Perubahan ini berdampak langsung terhadap cara kerja dan proses bisnis. Di satu sisi, muncul organisasi-organisasi baru yang berkembang sangat cepat, namun di sisi lain, tidak sedikit pula yang mengalami kemunduran atau bahkan runtuh secara tiba-tiba. Dunia industri dan kebutuhan kompetensi kerja pun ikut berubah. Inilah yang dikenal sebagai era Revolusi Industri 4.0.

Revolusi Industri 4.0 juga membawa dampak signifikan terhadap kehidupan manusia dan masyarakat. Keterbukaan informasi, kemudahan berkomunikasi, serta transformasi dalam proses produksi yang didorong oleh kemajuan hardware dan software, turut mempercepat akulturasi budaya lokal, nasional, dan global. Perubahan ini menghasilkan dampak yang beragam; ada yang bersifat positif, tetapi juga memunculkan tantangan berupa benturan nilai budaya yang tidak selalu kompatibel. Ketika aspek kemanusiaan (humanware) tidak dilandasi nilai dan prinsip yang kuat, maka individu dan masyarakat dapat kehilangan jati diri serta tercerabut dari akar budaya lokal yang sejatinya sarat akan nilai-nilai luhur dan kebangsaan.

Untuk itu, diperlukan strategi antisipatif yang efektif agar Indonesia mampu mengambil manfaat dari perubahan global ini. Tanpa kesiapan tersebut, kita akan tertinggal dan menjadi korban dari transformasi yang terjadi. Dinamika eksternal ini bisa menjadi ancaman terhadap pencapaian visi nasional, namun juga menyimpan peluang besar apabila disikapi dengan tepat.

Keberadaan Indonesia dibangun atas dasar cita-cita luhur sebagaimana termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yakni: melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan

kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Visi besar ini menjadi sumber inspirasi utama dalam merancang program pembangunan nasional. Dalam implementasinya, visi tersebut dijabarkan lebih lanjut melalui Visi Pembangunan Nasional 2025–2045: Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bersatu, Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan. Delapan misi ini menjadi panduan utama pencapaian visi, dikenal sebagai Asta Cita. Beberapa poin kunci:

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan HAM
2. Mendorong kemandirian nasional melalui swasembada pangan, energi, ekonomi digital, ekonomi hijau dan biru
3. Mengembangkan infrastruktur, kesempatan kerja berkualitas, kewirausahaan, industri kreatif, dan UMKM
4. Memperkuat kualitas SDM, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas
5. Hilirisasi industri berbasis sumber daya alam untuk nilai tambah domestik
6. Mendorong pembangunan dari desa untuk mewujudkan pemerataan dan pengentasan kemiskinan
7. Melanjutkan reformasi politik, hukum, birokrasi, dan pencegahan korupsi dan narkoba
8. Menjaga harmoni lingkungan dan budaya, serta meningkatkan toleransi antar umat beragama untuk tercipta masyarakat adil dan makmur

Untuk mewujudkan visi tersebut, seluruh elemen bangsa harus mengambil peran secara sinergis, baik pemerintah maupun masyarakat. Salah satu elemen penting yang memiliki tanggung jawab besar adalah lembaga pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Perguruan tinggi mengemban Tridharma yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dharma pendidikan bertujuan menghasilkan sumber daya manusia unggul yang memiliki daya saing dan akhlak mulia, serta menjadi penggerak pembangunan. Dharma penelitian menjadi instrumen pengembangan ilmu pengetahuan untuk kepentingan bangsa. Sementara itu, dharma pengabdian menjadi wadah untuk menerapkan hasil pendidikan dan penelitian demi kemajuan masyarakat dan bangsa.

Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri, Universitas Andalas memiliki peran penting dan harus berkontribusi secara signifikan dalam pencapaian cita-cita nasional. Universitas ini didirikan dengan tujuan melahirkan insan cerdas dan berdaya saing demi kejayaan bangsa. Universitas Andalas bertanggung jawab untuk mencetak lulusan berkualitas dan produktif, serta menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, memperkuat persatuan, dan menjaga proses demokrasi.

Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, Universitas Andalas perlu terus meningkatkan kapasitas sumber daya yang dimiliki, baik dari aspek fisik, sumber daya manusia, keuangan, maupun intelektual. Hasil peningkatan ini kemudian diwujudkan dalam bentuk lulusan yang kompeten serta karya-karya penelitian dan pengabdian yang berdampak nyata bagi masyarakat. Sejak diresmikan oleh Wakil Presiden pertama Republik Indonesia, Dr. Mohammad Hatta, pada tahun 1956, Universitas Andalas telah konsisten memainkan peran ini.

Meski telah mencapai sejumlah prestasi nasional, seperti akreditasi institusi Unggul dan peringkat 15 besar perguruan tinggi nasional versi Dikti pada tahun 2025, tantangan ke depan semakin kompleks. Pengelolaan perguruan tinggi tidak lagi dapat mengandalkan pola lama. Diperlukan paradigma baru yang adaptif terhadap perkembangan era Revolusi Industri 4.0, dengan mempertimbangkan isu-isu seperti *life-long learning*, pembelajaran berbasis teknologi (*blended learning*), pembelajaran terbuka (*open learning*), serta isu-isu terkait kualitas, relevansi, keberlanjutan, dan akuntabilitas. Namun demikian, seluruh inovasi dan adaptasi tersebut tidak boleh mengaburkan jati diri institusi dan ekspektasi bangsa terhadap universitas ini.

Oleh karena itu, Universitas Andalas harus tetap konsisten menjalankan perannya. Arah program dan kegiatan harus selaras dengan tujuan jangka panjang. Di sinilah pentingnya penyusunan perencanaan yang strategis, yang dirumuskan dalam dokumen Rencana Strategis.

Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Andalas 2025–2029

Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Andalas 2025–2029 merupakan bagian keempat dari rangkaian rencana jangka panjang 2010–2029. Rencana ini tetap mengacu pada capaian-capaian strategis yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai berikut:

- **Tahap Pertama (2010–2015):** Fokus pada pembenahan institusi dan pemenuhan standar pendidikan nasional serta internasional. Target utamanya adalah seluruh program studi telah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang mendukung Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME).
- **Tahap Kedua (2015–2019):** Ditekankan pada transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumber daya manusia, dan kekayaan intelektual. Tujuan utama tahap ini adalah terwujudnya tata kelola universitas yang baik (Good University Governance) secara bertanggung jawab dan konsisten.
- **Tahap Ketiga (2020–2024):** Seluruh program studi (S1, S2, dan S3) ditargetkan telah terakreditasi Unggul. Fakultas Pertanian difasilitasi untuk memenuhi standar mutu pendidikan tinggi ASEAN, termasuk akreditasi laboratorium. Target khusus mencakup beberapa program studi memperoleh sertifikasi ACQUIN (Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute), ASIIN (Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics, Natural Sciences, and Mathematics), laboratorium mendapatkan akreditasi ISO/IEC, dan minimal 80% dosen telah bergelar doktor (S3). Dengan capaian ini, Fakultas Pertanian diharapkan menjadi tujuan utama bagi mahasiswa dari seluruh Indonesia, ASEAN, bahkan Afrika.
- **Tahap Keempat (2025–2029):** Program studi di Fakultas Pertanian ditargetkan telah memenuhi standar internasional, dengan peningkatan signifikan dalam jumlah mahasiswa asing. Seluruh program studi menyelenggarakan perkuliahan berbahasa Inggris, dan telah tersedia skema dual degree pada beberapa program studi.



Gambar 1.1 Roadmap Fakultas Pertanian Universitas Andalas Tahun 2010-2029

B. Landasan Penyusunan Rencana Strategis Bisnis

- a. Dasar hukum penyusunan Renstra Fakultas Pertanian Universitas Andalas
- b. mengacu kepada peraturan-peraturan berikut:
- c. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- e. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- f. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana
- h. Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- j. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- k. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 66 tahun 2006 tentang Rencana Bisnis Anggaran;
- l. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 119 tahun 2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan

- m. Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- n. Peraturan Mendiknas RI Nomor 25 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas;
- o. Peraturan Mendikbud RI nomor 47 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas.
- p. Peraturan Rektor Universitas Andalas no. 12 tahun 2013 tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Andalas tahun 2015-2019 Peraturan Menristekdikti no. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- q. Keputusan Rektor Universitas Andalas nomor 775/XIV/A/UNAND-2016 tentang Struktur Organisasi Fakultas Pertanian Universitas Andalas;
- r. Peraturan Rektor Universitas Andalas No. 13 Tahun 2016 tentang Rencana
- s. Strategis Bisnis Universitas Andalas Tahun 2025-2029

c. Metodologi dan Sistematika Penyusunan Rencana Strategis

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas Andalas disusun berdasarkan prinsip-prinsip dasar penyusunan renstra yang sistematis, terstruktur, dan berorientasi pada hasil. Proses ini diawali dengan evaluasi kinerja atas pelaksanaan Renstra sebelumnya, guna memperoleh gambaran utuh mengenai capaian dan tantangan yang telah dihadapi. Evaluasi dilakukan dengan menelaah lingkungan internal dan eksternal fakultas melalui pendekatan analisis SWOT, yang mencakup identifikasi atas kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats).

Selain aspek teknis, proses evaluasi juga memperhitungkan falsafah pendirian Universitas Andalas dan nilai-nilai inti kelembagaan sebagai bagian penting dalam menjaga arah moral dan karakter institusi. Nilai-nilai ini menjadi landasan dalam membentuk identitas, komitmen, dan integritas seluruh elemen universitas. Setelah evaluasi dilakukan, tahapan selanjutnya adalah peninjauan ulang visi dan misi institusi. Penyusunan visi dan misi ini dilakukan dengan memperhatikan kesamaan persepsi di antara seluruh pemangku kepentingan, serta nilai-nilai dasar dan filosofi kelembagaan yang menjadi pedoman perilaku (code of

conduct). Hal ini menjadi fondasi untuk memperkuat budaya organisasi dan etos kerja dalam mencapai tujuan jangka panjang.

Metodologi penyusunan Renstra ini juga didasarkan pada informasi yang dikumpulkan dari berbagai pihak, baik dari lingkungan internal fakultas maupun pemangku kepentingan eksternal. Masukan dari para stakeholders menjadi pertimbangan penting dalam merumuskan kebijakan dan arah strategis lima tahun ke depan. Pada tahap ketiga, dilakukan penetapan sasaran strategis dengan mempertimbangkan hasil analisis lingkungan institusi. Sasaran strategis dirancang berdasarkan pemahaman atas faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang dihadapi oleh Fakultas Pertanian.

Selanjutnya, sasaran strategis tersebut dioperasionisasikan dalam bentuk program-program prioritas, yang disusun berdasarkan skala urgensi dan keterjangkauan anggaran. Agar pelaksanaan program dapat dimonitor dan dievaluasi secara efektif, maka ditetapkan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur output dan capaian selama periode implementasi.

Dengan pendekatan ini, Renstra diharapkan mampu menjadi panduan yang konkret, adaptif, dan akuntabel dalam mewujudkan tujuan strategis Fakultas Pertanian Universitas Andalas secara berkelanjutan dan berdampak nyata.

ANALISIS SITUASI

D. SEJARAH FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ANDALAS

1. Periode Awal

Fakultas Pertanian Universitas Andalas diresmikan pada tanggal 30 November 1954 di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat, oleh Wakil Presiden Republik Indonesia yang pertama, Drs. Mohammad Hatta. Pada masa awal pendiriannya, fakultas ini bernama Sekolah Tinggi Pertanian Payakumbuh, berada di bawah naungan Yayasan Adityawarman. Pendirian institusi ini merupakan wujud dari semangat masyarakat Sumatera Barat untuk mencetak generasi muda terdidik di bidang pertanian, guna mengisi kemerdekaan Indonesia dan memajukan kesejahteraan bangsa di masa depan. Selanjutnya, pada 13 September 1956, Universitas Andalas diresmikan di Bukittinggi sebagai gabungan dari lima sekolah tinggi yang telah berdiri di Sumatera Barat, termasuk Fakultas Pertanian dari Yayasan Adityawarman. Keempat institusi lainnya adalah:

1. Fakultas Hukum Pancasila (BPTHP) Yayasan Sriwijaya, Padang
2. Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG), Batusangkar
3. Fakultas Kedokteran, dan
4. Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam, Bukittinggi.

Pada masa awal operasionalnya hingga tahun 1957, Fakultas Pertanian memiliki 13 orang guru besar, sebagian besar berkebangsaan asing. Namun, situasi politik nasional saat itu, khususnya peristiwa PRRI tahun 1958, mengganggu aktivitas akademik. Banyak fasilitas rusak, proses belajar terganggu, dan sebagian besar dosen asing meninggalkan fakultas.

Dengan pertimbangan keamanan dan kelangsungan pendidikan, pada tahun 1959, Fakultas Pertanian dipindahkan dari Payakumbuh ke Kampus Unand di Air Tawar, Padang. Mengingat keterbatasan fasilitas saat itu, sebagian perkuliahan juga dilaksanakan di kompleks perumahan dosen di Jalan Kis Mangunsarkoro, Jati, Padang.

2. Perkembangan Setelah PRRI Hingga Sekarang

Setelah berpindah ke Padang, Fakultas Pertanian mulai melakukan pembenahan menyeluruh di berbagai aspek: organisasi, sumber daya manusia, kemahasiswaan, sarana dan prasarana. Pada tahun 1964, fakultas berhasil meluluskan empat orang sarjana pertanian pertama.

Setelah lebih dari tiga dekade beroperasi di Kampus Air Tawar, pada 1 Februari 1995, Fakultas Pertanian resmi menempati gedung baru di Kampus Limau Manih, Kecamatan Pauh, Padang, bersama fakultas lain yang telah lebih dulu menempati lokasi tersebut. Saat itu, terdapat lima jurusan:

1. Budidaya Pertanian
2. Tanah
3. Hama dan Penyakit Tumbuhan
4. Sosial Ekonomi Pertanian
5. Teknologi Pertanian

Perubahan signifikan terjadi pada tahun 2007, dengan diterbitkannya SK Dirjen Dikti No. 163/DIKTI/KEP/2007 tentang penataan program studi. Berdasarkan aturan ini, Fakultas Pertanian hanya mengelola dua program studi: Agroteknologi dan Agribisnis. Sementara Jurusan Teknologi Pertanian dipisahkan menjadi Fakultas Teknologi Pertanian sesuai SK Dirjen Dikti No. 1193/D/T/2008 dan SK Rektor Unand No. 943/II/A/2008. Selanjutnya, perubahan program studi kembali terjadi:

1. 2012: Prodi Ilmu Tanah dibuka kembali (SK Dikti No. 237/E/O/2012)
2. 2012: Dibuka Prodi Agroekoteknologi di Kampus III Unand di Dharmasraya (SK No. 213/E/O/2012)
3. 2015: Dibuka Prodi Proteksi Tanaman (SK Menristekdikti No. 159/KPT/I/2015)
4. 2017: Prodi Penyuluhan Pertanian kembali diaktifkan (SK Kemenristekdikti No. 271/KPT/I/2017)

Hingga saat Renstra ini disusun, Fakultas Pertanian mengelola 6 (enam) Program Studi S1:

1. Agroteknologi
2. Agribisnis
3. Ilmu Tanah
4. Agroekoteknologi (Kampus III Dharmasraya)
5. Proteksi Tanaman
6. Penyuluhan Pertanian

Sementara untuk jenjang pascasarjana, berdasarkan Peraturan Rektor Unand No. 2 Tahun 2012, pengelolaan program S2 dialihkan dari Program Pascasarjana Unand ke masing-masing fakultas. Fakultas Pertanian mengelola 4 (empat) program S2 dan 1 (Satu) program S3:

1. Agronomi
2. Hama dan Penyakit Tumbuhan
3. Ilmu Tanah
4. Ilmu Ekonomi Pertanian
5. S3 Ilmu Pertanian

Selain itu, sejak tahun ajaran 2015/2016, telah dimulai program fast-track (percepatan) dari S1 ke S2 untuk Prodi Agronomi, HPT, dan Ilmu Ekonomi Pertanian. Tingginya minat generasi muda terhadap pendidikan di bidang pertanian menjadi sinyal positif bagi masa depan fakultas ini. Peningkatan jumlah pendaftar setiap tahunnya menunjukkan bahwa Fakultas Pertanian Universitas Andalas semakin dipercaya sebagai institusi pendidikan unggul dalam bidang pertanian di Indonesia.

Tabel 2. 1 Data Pimpinan Fakultas Pertanian Universitas Andalas Periode 1954-2025

NO	PERIODE TAHUN	JABATAN	NAMA
1	1954 - 1955	Ketua Sekretaris	Marah Adin Dt. Penghulu Sati Soetan Abdoel Madjid
2	1955 - 1958	Ketua Sekretaris	Prof. Drs. Mohd. Idris Prof. Dr. Ir. Schophuys
3	1958 - 1959	Ketua	Ir. P. A. Blijdorp
4	1960 - 1962	Ketua Sekretaris	Dr. Romawi Dr. Lim Giem Tjiang
5	1961 - 1962	Dekan Sekretaris	Prof.Dr. Oei Hong Peng Ir. Marconi Ismael / Ir. Jurnalis Kamil (Pd)
6	1962 - 1964	Dekan Kuasa Dekan I Kuasa Dekan II Kuasa Dekan III	Ir. Soekisno Hadikoemoro Ir. Jurnalis Kamil Drh.Thamrin Nurdin Ir. Djafaruddin
7	1964 - 1967	Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III	Ir. Djafaruddin Ir. Murdif Baas Ir. Firdaus Rivai Ir. Rusli Djohan
8	1967 - 1968	Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III	Ir. Jurnalis Kamil Ir. Murdif Baas Ir. Basjir Radja Ir. Sjoefjan Asnawi
9	1968 - 1969	Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III	Ir. Syafri Syafei Ir. Murdif Baas Ir. Basjir Radja Ir. Rusli Johan
10	1969 - 1971	Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III	Ir. Djafaruddin Ir. Rusli Djohan Ir. Basjir Radja Ir. Syafri Iskandar
11	1971 - 1974	Dekan Sekretaris	Ir. Firdaus Rivai, MSc. Ir. Syuhinar Bustami
12	1975 - 1976	Dekan Sekretaris	Dr.Ir. Jurnalis Kamil, M.Sc. Ir. Fachri Ahmad / Ir. Agus Esa, MSc. (Pjs)
13	1977 - 1978	Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III	Dr.Ir. Jurnalis Kamil, M.Sc. Ir. Agus Esa, MSc. Ir. Gazali Ismal Ir. Nursjamsu Sjam
14	1979 - 1981	Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III	Ir. Fachri Ahmad Ir. Djohan Aliusius, MSc. Ir. Abd.Latif Ir. Basjir Radja

NO	PERIODE TAHUN	JABATAN	NAMA
15	1981 - 1984	Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III	Prof.Dr. Ir. Jurnalis Kamil, M.Sc. Ir. Elkandar Madjan, MEc. Ir. Sjafridin Ir. Basjir Radja
16	1984 - 1987	Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III	Dr. Ir. Mardinus Ir. Elkandar Madjan, MSc. Ir. Sjafridin Ir. Utry Luki
17	1988 - 1990	Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III	Dr. Ir. Mardinus Dr. Ir. Nurhajati Hakim Ir. Abd. Latif, SU. Ir. Isril Berd, SU.
18	1991 - 1994	Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III	Dr.Ir. Muchlis Muchtar, MS. Ir. Zainul Bahri Kiman, MSc. Ir. Abd.Latif, SU. Ir. Isril Berd, SU.
19	1994 - 1997	Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III	Prof.Dr.Ir. Muchlis Muchtar, MS. Dr.Ir. Bujang Rusman, MS. Ir. Maas Syarbaini, MS. / Ir. Ardi, M.Sc. Ir. Achyar Nurdin, MS.
20	1997 - 2000	Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III	Dr.Ir. Bujang Rusman, MS Ir. Burhanuddin, SU Ir. Ardi, M.Sc. Ir. Achyar Nurdin, MS.
21	2000 - 2004	Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III	Dr.Ir. Rahmat Syahni Z, M.Sc. Ir. Yusrizal M. Zen, MS. Prof. Ir. H. Ardi, M.Sc. Ir. Achyar Nurdin, MS / Dr.Ir.Nasrez Akhir, MS
22	2004 - 2008	Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III	Dr.Ir. Masrul Djalal, MS. Dr.Ir. Fauzan Azima, MS. Dr.Ir. Gustian, MS Dr.Ir. Nasrez Akhir, MS
23	2008 - 2013	Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III	Prof. Ir. H. Ardi, M.Sc. Prof.Dr.Ir. Fauzan Azima, MS./ Prof.Dr.Ir. Melinda Noer, M.Sc Dr.Ir. Gustian, MS. / Dr.Ir. Yaherwandi, MSi Dr.Ir. Nasrez Akhir, MS / Dr.Ir.H. Aprisal, MP
24	2013 - 2017	Dekan Wakil Dekan I Wakil Dekan II Wakil Dekan III	Prof.Ir. H. Ardi, M.Sc. Prof.Dr.Ir. Aswalid Anwar, MS Dr.Ir. Yaherwandi, MSi Dr.Ir.H. Aprisal, MP / Dr.Ir. Benni Satria, MP / Dr.Ir. Agustian

NO	PERIODE TAHUN	JABATAN	NAMA
25	2017 - 2021	Dekan Wakil Dekan I Wakil Dekan II Wakil Dekan III	Dr. Ir. Munzir Busniah, M.Si Dr. Ir. Irawati, M.Rur.Sc Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si Dr. Ir. Adrinal, M.Sc
26	2021-2025	Dekan Wakil Dekan I Wakil Dekan II Wakil Dekan III	Dr. Ir. Indra Dwipa, MP Dr. Ir. Agustian Dr. Ir. Yaherwandi, MS/Dr. Ir. Ujang Khairul Dr. Ir. Reflinaldon, MS
27	2025-2030	Dekan Wakil Dekan I Wakil Dekan II	Prof. Dr. Ir. Indra Dwipa, MS Ir. Gusmini, SP, MP, PhD Dr. Jumsu Trisno, SP, M.Si

E. SARANA DAN PRASARANA

Peningkatan mutu proses belajar dan mengajar tidak hanya bergantung pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, perbaikan metode pengajaran, dan penjaminan mutu saja, tetapi juga harus diikuti dengan penyediaan sarana dan prasarana pendukung serta lingkungan yang nyaman. Sarana dan prasarana yang ada di Fakultas Pertanian Universitas Andalas yang mengalami kerusakan akibat gempa bumi dengan kekuatan 7,9 skala Richter pada tanggal 30 September 2009 sebagian besar telah diperbaiki. Namun demikian, peralatan praktikum laboratorium banyak yang belum diganti sehingga menghambat kelancaran proses praktikum dan penelitian yang terkait dengan laboratorium. Permasalahan ini perlu segera ditangani dan menjadi perhatian bersama demi kelancaran proses belajar mengajar di masa mendatang.

Fakultas Pertanian Universitas Andalas memiliki luas lantai bangunan sebesar 24.943 meter persegi yang terdiri dari ruang perkantoran, laboratorium, rumah kaca, ruang seminar, ruang baca, serta fasilitas penunjang lainnya. Ruang dosen yang tersebar di empat jurusan memiliki luas sekitar 19.015 meter persegi. Laboratorium memiliki total luas lantai sekitar 9.500 meter persegi. Kebun percobaan untuk kegiatan praktikum, penelitian, dan produksi memiliki luas sekitar 15 hektar yang berlokasi sekitar dua kilometer sebelah timur kampus utama. Di Stasiun Penelitian Payakumbuh juga tersedia lahan seluas sekitar 9 hektar untuk keperluan penelitian

dan perkantoran, yang masih memerlukan perhatian khusus di masa yang akan datang.

Prasarana Pendukung Pendidikan

Layanan Sistem Informasi

Dalam rangka mendukung layanan dan penyelenggaraan kegiatan di Universitas, termasuk Fakultas Pertanian, Universitas Andalas telah menyediakan berbagai fasilitas sistem informasi berupa perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), e-learning, serta perpustakaan elektronik (e-library). Fasilitas yang dimiliki meliputi:

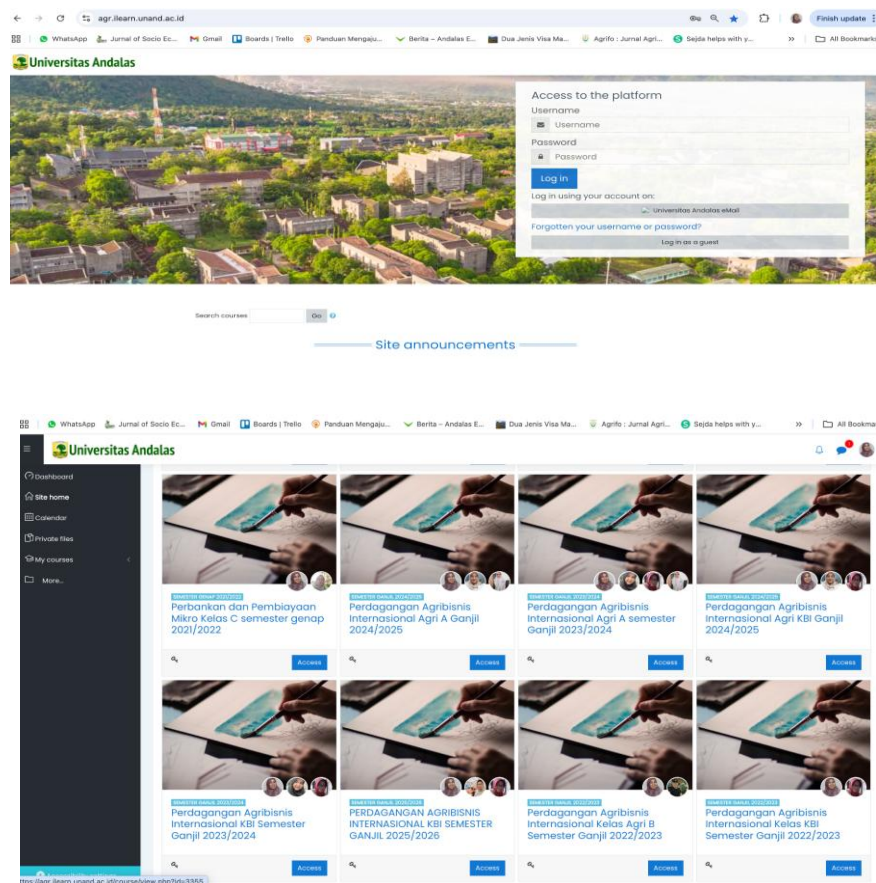
1. Komputer yang terhubung dengan jaringan luas atau internet;
2. Perangkat lunak yang berlisensi dengan jumlah yang memadai;
3. Fasilitas e-learning yang digunakan secara optimal;
4. Akses online ke koleksi perpustakaan.

Penjelasan mengenai masing-masing fasilitas adalah sebagai berikut:

1. **Komputer yang Terhubung dengan Jaringan Luas/Internet.** Universitas Andalas saat ini telah memiliki sistem informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sebelumnya dikelola oleh unit ICT Universitas Andalas, dan sejak tahun 2012 dikelola oleh Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK). Pada awal pembentukan sistem ini, telah dilakukan pembangunan infrastruktur backbone jaringan komputer Universitas Andalas yang dimulai sejak tahun 1999 dengan menggunakan kabel serat optik sebagai media transmisi utama. Dengan demikian, seluruh komputer di gedung-gedung di lingkungan Universitas Andalas dapat terhubung dengan jaringan luas atau internet. Saat ini, Universitas Andalas memiliki bandwidth internet sebesar 165 Megabit per detik.
2. **Perangkat Lunak Berlisensi dengan Jumlah Memadai.** Universitas Andalas menjalin kerja sama dengan berbagai institusi untuk membangun sistem informasi yang tidak hanya mendukung peningkatan kapasitas manajemen dan proses pendidikan berbasis teknologi informasi, tetapi juga mampu merespons perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan globalisasi. Kerja sama yang telah dilakukan antara lain dengan Microsoft Indonesia untuk penggunaan lisensi perangkat lunak Microsoft, Macromedia untuk lisensi produk Macromedia Breeze,

serta Acer sebagai penyedia komputer dengan harga terjangkau bagi staf pengajar. Berbagai perangkat lunak berlisensi tersebut didistribusikan ke setiap fakultas melalui dekan. Perangkat lunak berlisensi seperti dari Microsoft telah dimanfaatkan secara luas oleh seluruh civitas akademika Universitas Andalas. Manajemen perangkat lunak ini dilakukan oleh LPTIK Universitas Andalas melalui situs rangkiang.unand.ac.id, dan dapat diunduh secara langsung dari lingkungan kampus oleh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa, sehingga ketersediaannya sangat memadai.

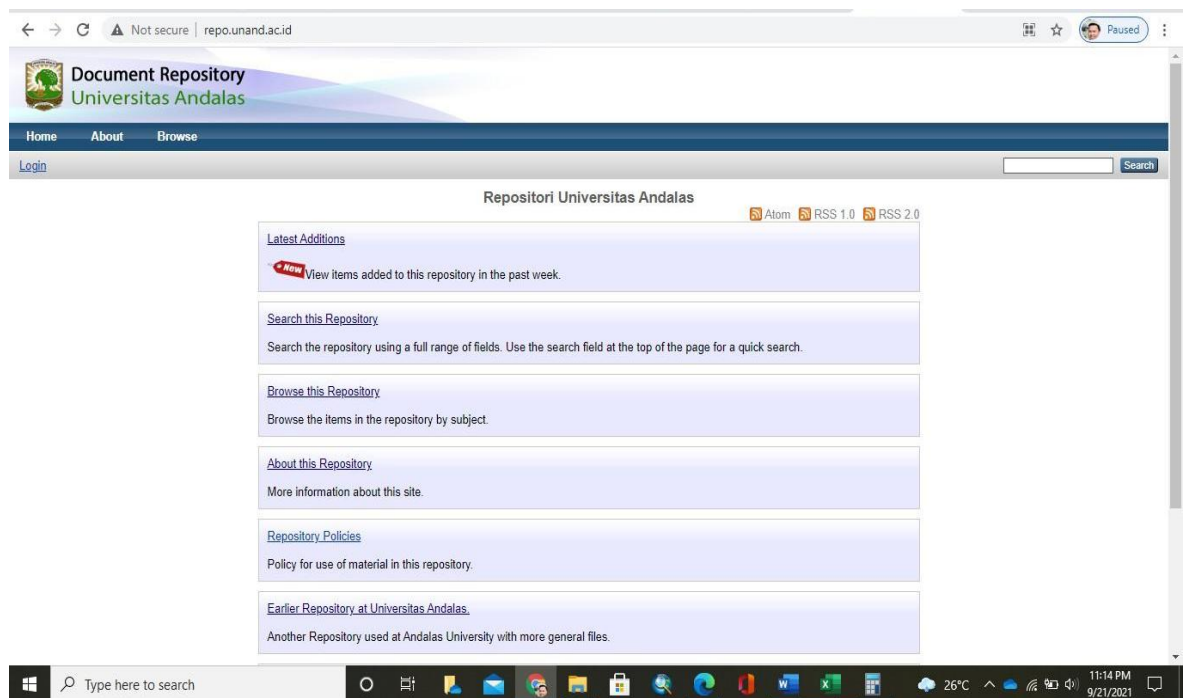
3. **Fasilitas E-Learning yang Digunakan dengan Baik.** Penyediaan situs web materi kuliah atau materi ajar yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen melalui internet telah dimulai sejak Februari 2007. Sistem ini dapat diakses melalui alamat <https://faperta.ilearn.unand.ac.id/> atau pada tingkat universitas melalui alamat <https://ilearn.unand.ac.id/>. Selain itu, Universitas Andalas mengembangkan sistem e-learning melalui kerja sama pengembangan dengan PT Telkom.



Gambar 2.1 Tampilan Paket Program I-LEARN Fakultas Pertanian Universitas Andalas

Akses Online ke Koleksi Perpustakaan

Mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta pihak luar dapat mengakses Perpustakaan Pusat Universitas Andalas melalui alamat website resmi <http://pustaka.unand.ac.id>. Pada situs ini, pengguna dapat melihat berbagai koleksi yang tersedia, termasuk buku teks, jurnal nasional yang telah terakreditasi, jurnal internasional, serta prosiding seminar dan konferensi. Penelusuran katalog di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Andalas dapat dilakukan secara offline maupun online melalui situs tersebut. Selain koleksi umum, terdapat juga koleksi publikasi terbatas yang diperuntukkan khusus bagi internal kampus, seperti skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah lainnya yang dapat diakses secara daring melalui alamat <http://repo.unand.ac.id/>.



Gambar 2.2 Website akses katalog buku melalui Perpustakaan Unand (atas) dan repositori Unand (bawah)

Akses Perpustakaan Online dan Layanan Informasi Digital di Universitas Andalas

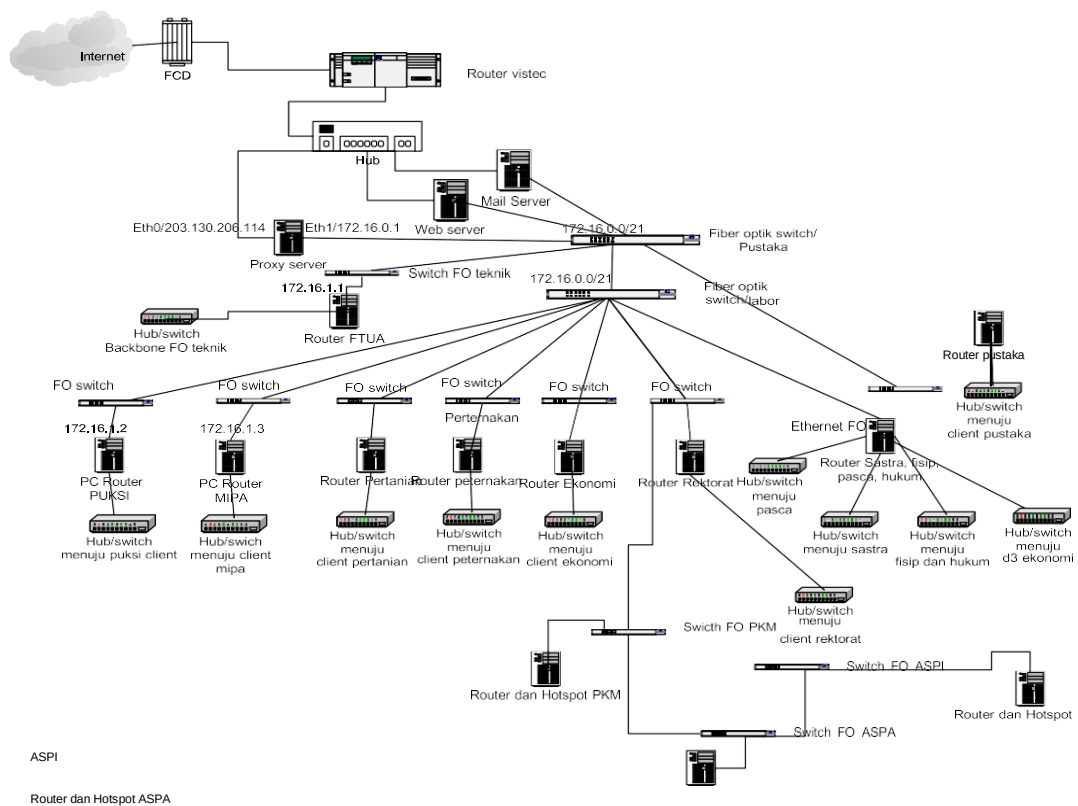
Selain akses ke Perpustakaan Pusat Universitas Andalas, civitas akademika juga dapat memanfaatkan berbagai layanan perpustakaan dan sumber informasi ilmiah secara online sebagai berikut:

- a) Civitas akademika Universitas Andalas dapat menggunakan fasilitas perpustakaan berlangganan jurnal ilmiah internasional secara online. Beberapa layanan yang tersedia antara lain adalah ProQuest (www.proquest.com) dan ScienceDirect, yang menyediakan literatur mutakhir untuk referensi penelitian. Selain itu, juga terdapat fasilitas akses jurnal dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) melalui platform EBSCO (www.ebsco.com).
- b) Akses jurnal ilmiah nasional secara online dan difasilitasi oleh perpustakaan
- c) Dalam mendukung proses pembelajaran, akses konten e-learning dapat dilakukan melalui alamat agr.ilearn.unand.ac.id selain itu untuk kegiatan pembelajaran secara daring maka juga dapat dilaksanakan di [my unand](#) dan di [my faperta](#).
- d) Akses terhadap pustaka digital berupa blog dan repository Universitas Andalas yang digunakan untuk keperluan pendidikan serta publikasi hasil penelitian tersedia melalui alamat <http://repository.unand.ac.id> dan <http://staff.unand.ac.id>. Situs-situs tersebut memuat berbagai tulisan, baik artikel jurnal, prosiding, maupun karya ilmiah yang disusun oleh para dosen.

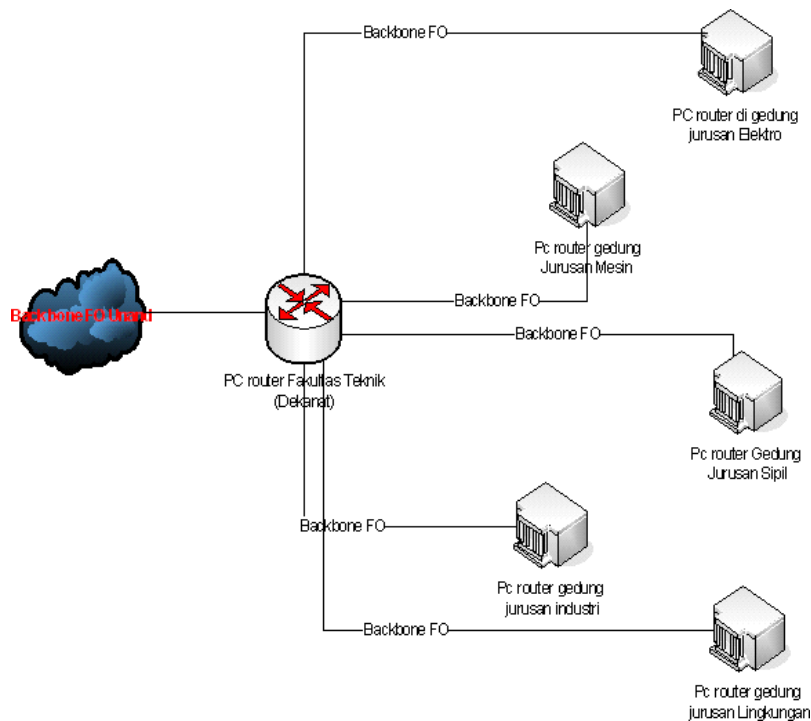
Infrastruktur Jaringan Internet Universitas Andalas

Universitas Andalas telah terhubung ke jaringan nasional dan internasional melalui jaringan PT Telkom dengan menggunakan kabel serat optik (fiber optic). Fasilitas internet di Universitas Andalas memiliki bandwidth sebesar 165 Megabit per detik, yang terdiri dari 80 Megabit per detik dari Telkom dan 85 Megabit per detik dari Indosat. Fasilitas ini melayani 1.386 dosen, 907 tenaga kependidikan, serta 22.733 mahasiswa. Saat ini, dari router utama yang terletak di ruang server lantai 4 Gedung Perpustakaan Pusat, jaringan terhubung ke jaringan ASTINET PT Telkom dan PT Indosat dengan kecepatan 165 Megabit per detik. Router utama ini dihubungkan ke sebuah switch yang juga terkoneksi dengan beberapa server untuk aplikasi Smart Campus, situs web universitas, layanan webmail, serta proxy server.

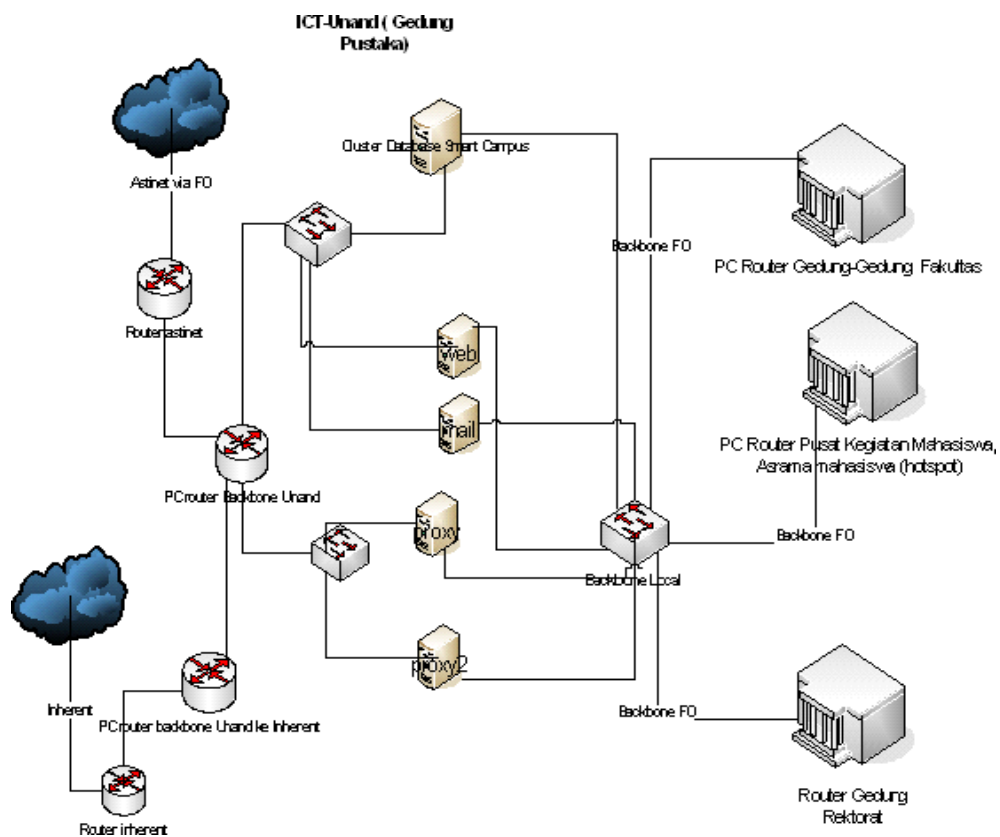
Router-router yang berada di unit-unit kerja, masing-masing fakultas, Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan, dan Rektorat juga dihubungkan ke router utama tersebut.



Gambar 2. 3 Topologi backbone jaringan internet di lingkungan Unand



Gambar 2. 4 Topologi backbone jaringan komputer fakultas di Unand



Gambar 2.5 Topologi jaringan simul lokal INHERENT di Unand

Jaringan Lokal

Secara lokal, internet dapat diakses oleh berbagai pengguna di hampir seluruh gedung dan lokasi di Kampus Universitas Andalas Limau Manis serta kampus-kampus lainnya. Hal ini dimungkinkan karena jaringan internet telah terhubung dari pusat jaringan ke setiap gedung melalui jaringan kabel serat optik (*fiber optic*). Jaringan lokal (*Local Area Network*) antara pusat jaringan dan router di gedung-gedung telah menggunakan kabel serat optik sebagai media penghubung utama. Di dalam jaringan lokal ini, pengguna dapat mengakses internet baik melalui sambungan kabel maupun secara nirkabel. Setiap ruangan pimpinan dan dosen telah terhubung ke jaringan menggunakan kabel UTP dan fasilitas Wi-Fi. Lebih dari 95% dosen di lingkungan Universitas Andalas sudah memiliki komputer pribadi.

Jaringan Nirkabel

Berbagai pengguna di lingkungan Universitas Andalas dapat mengakses internet tanpa menggunakan kabel (nirkabel) melalui banyak titik hotspot Wi-Fi yang tersebar di dalam dan di luar gedung. Keberadaan fasilitas pemancar internet dengan antena mendukung akses internet secara luas, terutama di gedung-gedung perkuliahan. Dengan demikian, mahasiswa yang banyak berkumpul di area tersebut dan dosen dapat mengakses internet selama dan di luar jam kuliah, baik di dalam maupun di luar gedung.

Akses Mahasiswa dan Dosen untuk Informasi dan Komunikasi

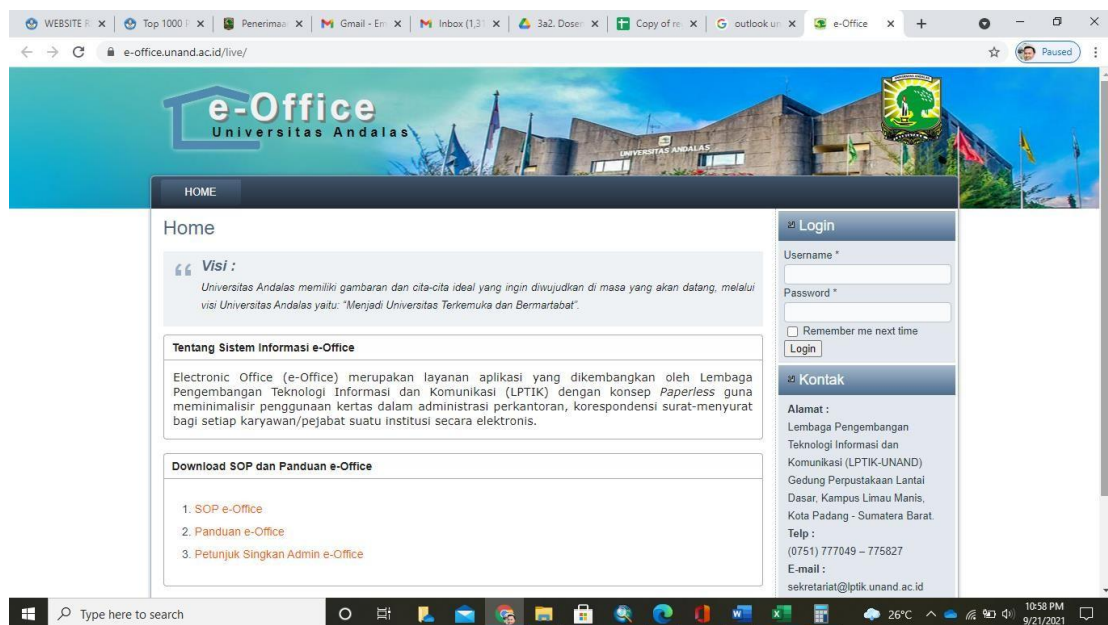
Sistem teknologi informasi dan komunikasi di Universitas Andalas dapat diakses oleh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa. Dengan tersedianya fasilitas internet yang memadai berupa jaringan, kapasitas bandwidth, dan database, para pengguna dapat mengakses berbagai layanan informasi dan komunikasi. Internet di lingkungan Universitas Andalas telah dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk berbagai keperluan, antara lain:

- a) Komunikasi internal dan eksternal kampus.
- b) Akses terhadap sumber informasi yang diperlukan dalam kegiatan akademik maupun penelitian.

Akses Komunikasi Internal dan Eksternal Kampus

Sistem Informasi dan Komunikasi Universitas Andalas telah digunakan secara optimal untuk mendukung komunikasi internal maupun eksternal kampus. Akses komunikasi bagi pimpinan, dosen, dan mahasiswa melalui internet Universitas Andalas dapat dilakukan dengan menggunakan email, mailing list, fasilitas telepon melalui Voice over Internet Protocol (VoIP), serta pertemuan dan seminar yang dilaksanakan secara virtual melalui video telekonferensi, dan lain sebagainya.

Saat ini, Universitas Andalas menggunakan sistem **e-Office** (Electronic Office), yaitu layanan aplikasi yang dikembangkan oleh Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK). Sistem ini mengusung konsep paperless guna meminimalkan penggunaan kertas dalam administrasi perkantoran dan korespondensi surat-menyurat secara elektronik bagi seluruh karyawan dan pejabat di institusi.



Gambar 2.6 Aplikasi e-office menuju paperless information and communication

Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Andalas

Universitas Andalas memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan yang berfungsi sebagai pusat layanan perpustakaan bagi civitas akademika.

Pelayanan perpustakaan dipusatkan di Gedung Perpustakaan Pusat yang terdiri dari enam lantai dan terletak di tengah-tengah kampus, sehingga mudah dijangkau oleh seluruh sivitas akademika Universitas Andalas. Gedung ini dilengkapi dengan berbagai peralatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dari seluruh program studi, mulai dari Diploma 3 (D-3), Sarjana (S-1), Magister (S-2), hingga Doktor (S-3).

Berbagai koleksi buku, jurnal, tesis, skripsi, dan hasil penelitian tersedia lengkap di UPT Perpustakaan tersebut. Selain Perpustakaan Pusat, setiap program studi dan beberapa laboratorium juga memiliki perpustakaan atau ruang baca khusus yang diperuntukkan bagi ilmu-ilmu lanjutan dan penelitian. Ruang baca yang berada di program studi maupun laboratorium sebagian besar digunakan oleh warga prodi atau laboratorium terkait. Namun demikian, seluruh warga kampus sebenarnya diperkenankan menggunakan fasilitas ruang baca tersebut, meskipun dengan aturan yang lebih ketat dibandingkan dengan pengguna internal. Pengelolaan ruang baca di program studi dilakukan oleh tenaga khusus, sedangkan ruang baca di laboratorium dikelola oleh asisten laboratorium setempat.

1. Waktu Layanan

Pelayanan Perpustakaan Universitas Andalas berlangsung baik secara langsung di gedung perpustakaan maupun secara online. Waktu pelayanan adalah sebagai berikut:

- Layanan di gedung perpustakaan dan ruang baca dilaksanakan pada hari kerja, yaitu Senin hingga Jumat, pukul 08.00 sampai dengan 16.00.
- Layanan online tersedia selama 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu, dan 365 hari dalam setahun melalui situs resmi perpustakaan di alamat <http://pustaka.unand.ac.id/> untuk penelusuran katalog pustaka.

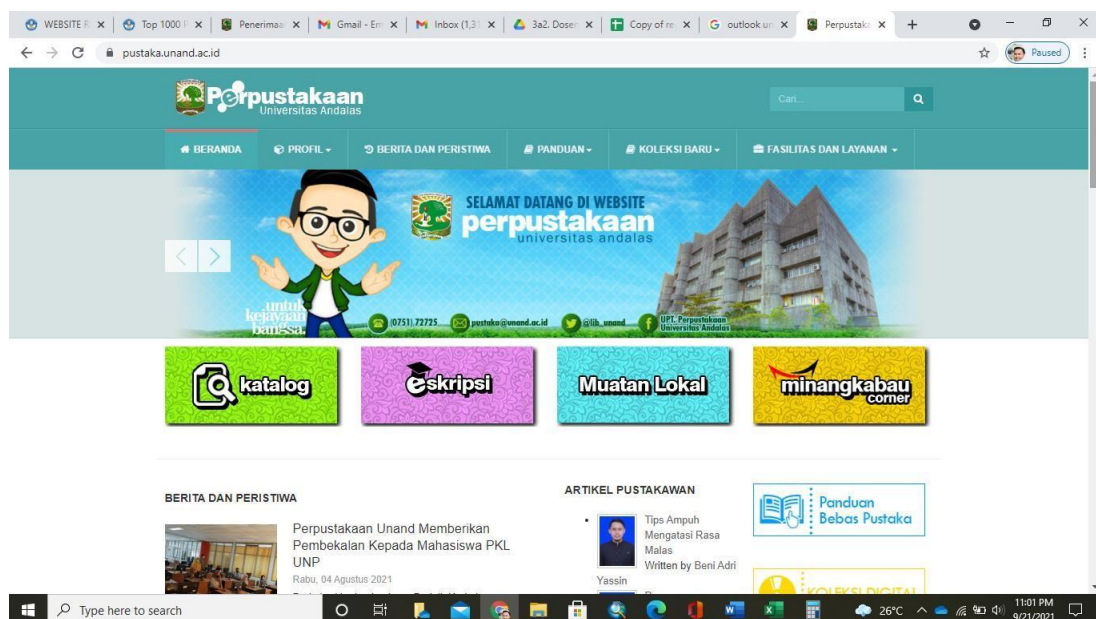
2. Mutu Layanan (Kemudahan Mencari Bahan Pustaka, Keleluasaan Meminjam, dan Bantuan Pencarian Bahan Pustaka dari Perpustakaan Lain)

Mutu layanan di Perpustakaan Pusat Universitas Andalas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat kemudahan dalam mencari bahan pustaka cukup tinggi, karena pengguna dapat menggunakan komputer yang tersedia di perpustakaan dan dapat mengakses katalog perpustakaan secara online selama 24 jam, baik dari dalam maupun luar kampus.
- Keleluasaan dalam meminjam buku juga cukup tinggi selama persyaratan sebagai anggota perpustakaan telah dipenuhi oleh pengunjung.
- Bantuan pencarian bahan pustaka dari perpustakaan lain, saat ini sedang dalam proses pengembangan program dan kerja sama guna meningkatkan layanan tersebut.

Ketersediaan Layanan E-library

Ketersediaan layanan e-library di Universitas Andalas telah memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik, di mana sekitar 30% mahasiswa anggota perpustakaan secara rutin memanfaatkan layanan ini. Penelusuran katalog di UPT Perpustakaan dapat dilakukan baik secara offline maupun online melalui website <http://pustaka.unand.ac.id>, yang tersedia selama 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu, dan 365 hari dalam setahun.

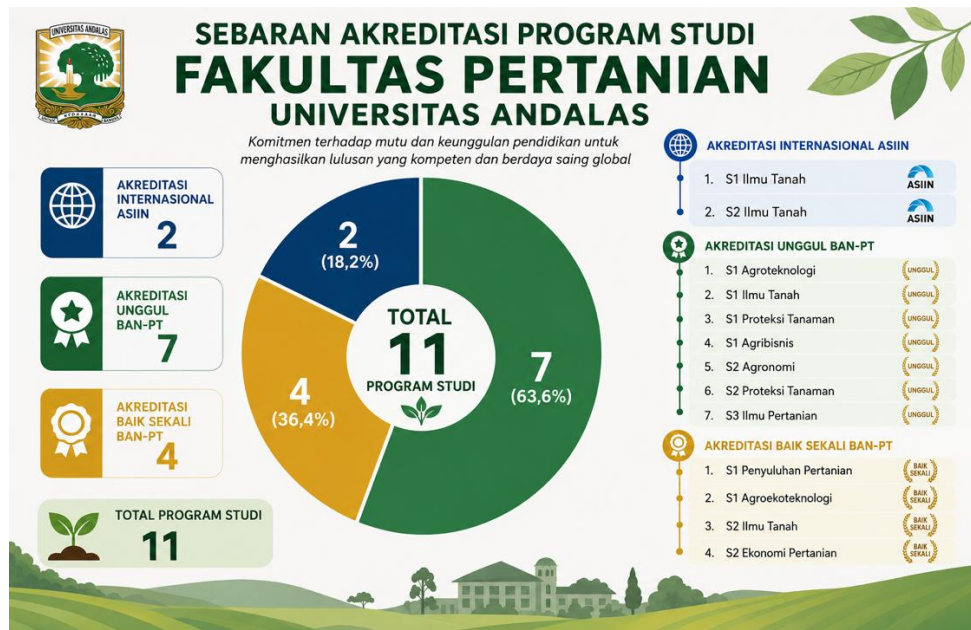


Gambar 2.7 Tampilan website penelusuran katalog

F. ANALISIS SITUASI INTERNAL

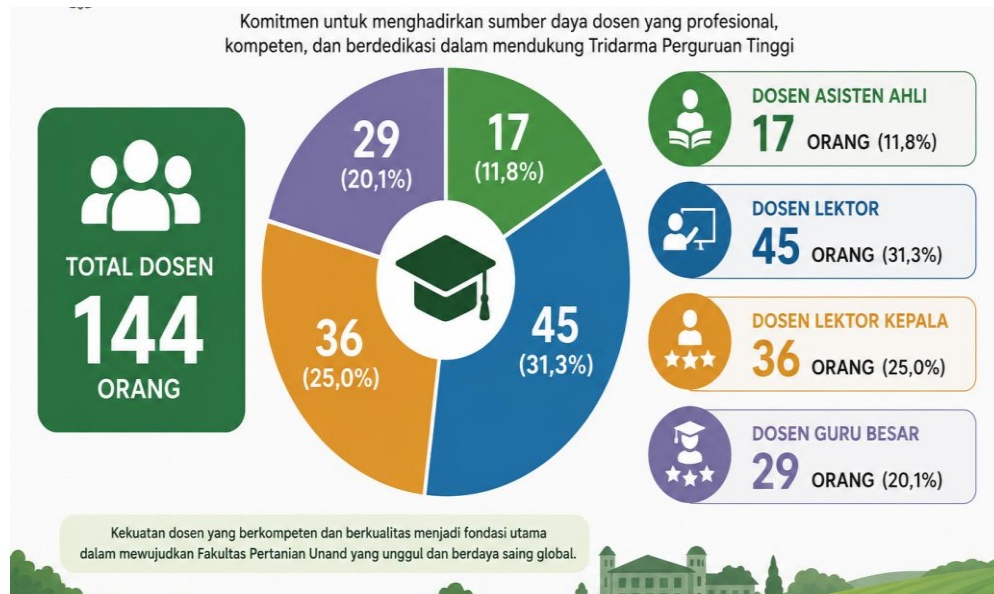
1. Kekuatan Fakultas Pertanian Universitas Andalas

- a. Akreditasi Institusi dan Program Studi. Akreditasi yang dimiliki oleh Fakultas Pertanian Universitas Andalas menunjukkan bahwa fakultas ini telah memenuhi standar mutu pendidikan tinggi yang diakui secara nasional maupun internasional. Akreditasi tersebut meningkatkan kepercayaan dari calon mahasiswa, orang tua, serta mitra akademik dan industri. Selain itu, akreditasi yang baik membuka peluang untuk kerja sama, baik di tingkat nasional maupun internasional, serta akses terhadap berbagai sumber pendanaan penelitian dan pengembangan. Fakultas Pertanian yang terdiri dari 11 Program Studi, selaras dengan komitmen yang tinggi dari kinerja Universitas, berkomitmen tinggi dan berusaha untuk menjaga kualitas pendidikan yang tinggi. Keberhasilan Fakultas Pertanian dalam memperoleh raihan akreditasi baik secara Internasional maupun nasional. Kekuatan Fakultas Pertanian sudah meraih 2 Prodi akreditasi International ASIIN, yaitu S1 Ilmu Tanah dan S2 Ilmu Tanah, raihan 7 Prodi terakreditasi Unggul, akreditasi Nasional Ban-PT dan 4 Prodi terakreditasi nasional Baik Sekali .



Gambar 2.8. Kekuatan Fakultas Pertanian dalam Raihan akreditasi Unggul dan akreditasi Internasional ASIIN yang berlaku hingga tahun 2030.

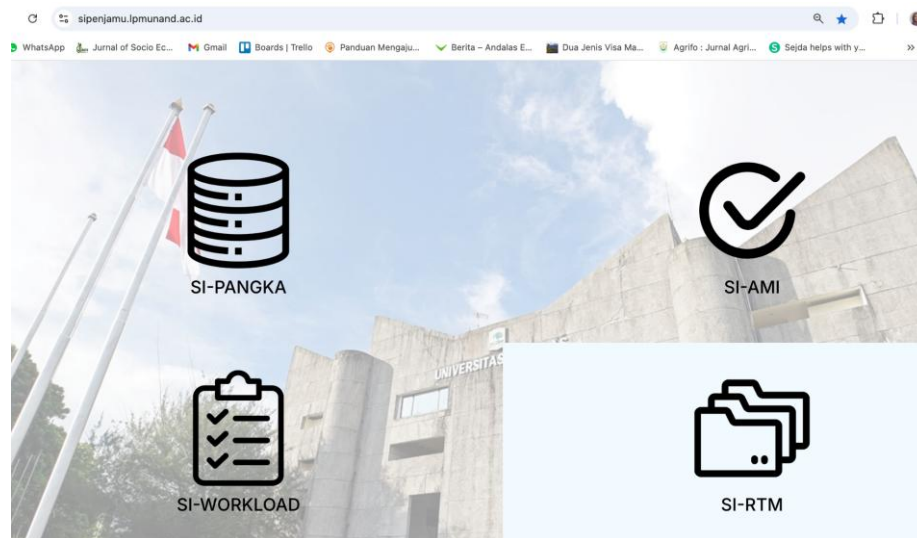
- b. Kecukupan Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan Penelitian
Fakultas Pertanian memiliki sarana dan prasarana yang memadai, termasuk laboratorium yang lengkap dan fasilitas pendukung lainnya, sehingga menunjang pelaksanaan proses pembelajaran dan penelitian yang berkualitas. Ketersediaan fasilitas ini memungkinkan mahasiswa dan dosen melakukan kegiatan praktikum dan riset secara optimal, yang pada gilirannya meningkatkan mutu output akademik dan ilmiah. Selama periode 2018-2023, Fakultas Pertanian telah menghasilkan berbagai publikasi penelitian di bidang agronomi, ilmu tanah, proteksi tanaman, agribisnis, dan bidang terkait lainnya.
- c. Kompetensi dan Kepangkatan Dosen. Dosen Fakultas Pertanian secara konsisten mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini sehingga materi pembelajaran yang disampaikan tetap relevan dan mutakhir. Komposisi kepangkatan dosen menunjukkan keseimbangan antara tenaga pengajar muda dan senior, dengan proporsi signifikan dosen pada jenjang Lektor dan Lektor Kepala, serta kehadiran sejumlah Profesor yang berkontribusi dalam pengembangan akademik dan penelitian. Distribusi kepangkatan dosen dapat dirinci sebagai berikut: Dosen Lektor mendominasi dengan jumlah 45 orang (34%), menandakan mayoritas dosen berada pada tingkat karir menengah. Dosen Asisten Ahli sekitar 17 orang (12.8%), menunjukkan regenerasi tenaga pengajar berjalan baik. Dosen Lektor Kepala 36 orang (27.3%), menandakan ketersediaan dosen senior yang berpengalaman. Profesor ada 29 orang (22%), yang meskipun relatif sedikit, memberikan kontribusi signifikan dalam kepemimpinan akademik. Dosen CPNS/PNS/Belum Jafung 5 orang (3.78%), menunjukkan potensi peningkatan status dosen pada masa depan.



Gambar 2.9. Kekuatan Fakultas Pertanian Unand dalam klasifikasi Jabatan Fungsional Dosen

- d. Dukungan Anggaran untuk Riset dan Pengembangan. Fakultas Pertanian menerima alokasi dana riset yang memadai, memungkinkan pelaksanaan penelitian yang inovatif dan berdampak. Dengan pendanaan ini, fakultas dapat mendukung proyek penelitian besar, pengadaan peralatan laboratorium mutakhir, serta publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional bergengsi. Ketersediaan anggaran ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan reputasi akademik fakultas dan kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pertanian.
- e. Kualitas dan Inovasi Pembelajaran. Fakultas Pertanian menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada kualitas untuk memastikan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan dunia pertanian dan pasar kerja. Rasio dosen terhadap mahasiswa yang relatif baik memungkinkan perhatian yang cukup pada proses pembelajaran, meningkatkan interaksi dan efektivitas pengajaran. Penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran daring (online), serta pemanfaatan teknologi digital menjadi bagian dari strategi fakultas untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan hasil pembelajaran.
- f. Sistem Penjaminan Mutu Akademik. Fakultas Pertanian memiliki sistem penjaminan mutu akademik yang berjalan dengan baik untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Sistem ini mencakup

evaluasi berkala terhadap kurikulum, proses pembelajaran, dan capaian akademik mahasiswa. Dengan sistem mutu yang kuat, fakultas mampu mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan serta memastikan bahwa standar pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pertanian serta standar nasional pendidikan tinggi. Platform yang digunakan secara terintegrasi dalam internal kampus adalah Sipenjamu (Sistem Informasi Perjaminan Mutu) <https://sipenjamu.lpmunand.ac.id>, yang didalamnya terdiri dari empat kategori evaluasi yaitu, AMI (Audit Mutu Internal), SIPANGKA (Sistem Informasi Pangkalan Data), SI-RTM (Sistem Informasi Rapat Tinjauan Manajemen), SI-WORKLOAD.



Gambar. Tampilan Sipenjamu (<https://sipenjamu.lpmunand.ac.id>)

- g. Sistem Informasi Pembelajaran dan Platform i-Learning. Fakultas Pertanian terus mengembangkan platform i-learning yang interaktif dan mudah diakses guna mendukung proses pembelajaran daring. Pengembangan sistem ini sangat penting untuk memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa agar dapat mengakses materi pembelajaran secara efektif kapan pun dan di mana pun mereka berada. Selain itu, tuntutan dari berbagai pemangku kepentingan menuntut inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu mengikuti tren pembelajaran modern yang mengedepankan konsep “belajar di mana saja” (anytime, anywhere learning). Dengan demikian, platform i-learning Fakultas Pertanian berperan sebagai media utama untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan di era digital.

2. Kelemahan Fakultas Pertanian Universitas Andalas

- a. Sistem Informasi yang Belum Terintegrasi. Ketiadaan sistem informasi yang terintegrasi di Fakultas Pertanian masih menjadi kendala dalam meningkatkan efisiensi operasional. Sistem yang belum menyatu ini membatasi kemudahan akses dan pengolahan data akademik serta administrasi, yang sangat dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis secara cepat dan tepat. Integrasi sistem informasi sangat penting untuk memperlancar manajemen fakultas dan meningkatkan kualitas layanan.
- b. Roadmap Penelitian dan Pengabdian yang Belum Terintegrasi Fakultas Pertanian belum memiliki perencanaan yang terpadu dan fokus dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Meskipun terdapat hasil penelitian yang cukup baik, integrasi dan arah penelitian masih perlu diperkuat agar kegiatan akademik dapat lebih efektif dan berdampak strategis. Penyusunan roadmap yang jelas akan membantu mengarahkan penelitian dan pengabdian kepada isu-isu utama yang relevan dengan kebutuhan pembangunan pertanian.
- c. Kompetensi Tenaga Kependidikan. Kualitas pelayanan yang prima dari tenaga kependidikan di Fakultas Pertanian masih memerlukan peningkatan. Pengembangan kompetensi dan pelatihan profesional bagi staf administrasi dan pendukung sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas operasional dan mutu layanan bagi mahasiswa serta dosen. Selain itu, ketersediaan tenaga kependidikan berstatus PNS relatif rendah akibat pensiunnya banyak staf PNS, sehingga diperlukan upaya strategis untuk pengisian dan pengembangan sumber daya manusia tersebut.

G. ANALISIS SITUASI EKSTERNAL

1. Peluang Fakultas Pertanian Universitas Andalas

- a. Program Praktisi Mengajar. Program ini dapat memberikan pengalaman praktik langsung bagi mahasiswa Fakultas Pertanian, menjembatani kesenjangan antara teori akademik dan praktik lapangan. Stakeholder semakin menekankan pentingnya sinergi antara dunia pendidikan dan industri pertanian untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja. Kerja sama dengan praktisi dari sektor pertanian dan agribisnis akan memperkaya wawasan dan keterampilan praktis mahasiswa.
- b. Kerjasama Akademik dengan Institusi Dalam dan Luar Negeri Kolaborasi dengan berbagai institusi pendidikan dan riset di dalam dan luar negeri menjadi peluang strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan dan penelitian di Fakultas Pertanian. Memperkuat jejaring penelitian internasional membuka peluang bagi pertukaran dosen dan mahasiswa, serta pelaksanaan proyek riset bersama yang dapat memperbesar dampak ilmiah dan inovasi di bidang pertanian.
- c. Kebijakan Pemerintah untuk Penelitian Strategis. Dukungan pemerintah terhadap penelitian di bidang-bidang strategis memberikan peluang bagi Fakultas Pertanian untuk mengembangkan program riset yang relevan dengan kebutuhan nasional. Kolaborasi dengan pemerintah dan lembaga terkait akan memperkuat output penelitian yang bermanfaat bagi pembangunan pertanian berkelanjutan dan solusi permasalahan agraria.
- d. Internasionalisasi Perguruan Tinggi. Kebijakan internasionalisasi membuka peluang bagi Fakultas Pertanian untuk meningkatkan reputasi dan daya saing secara global. Peningkatan rasio dosen dan mahasiswa internasional dapat memperkaya budaya akademik dan memperluas jaringan global, sekaligus mendorong peningkatan kualitas pembelajaran dan penelitian berbasis standar internasional.
- e. Potensi Daerah. Sumatera Barat memiliki kekayaan sumber daya alam dan budaya yang sangat potensial untuk dikembangkan melalui riset dan pendidikan pertanian. Fakultas Pertanian dapat memanfaatkan keunggulan lokal ini dengan mengembangkan program studi dan penelitian yang berfokus pada pemanfaatan sumber daya daerah, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan memperkuat reputasi fakultas.

2. Ancaman Fakultas Pertanian Universitas Andalas

- a. Kompetisi dengan Perguruan Tinggi Lain. Persaingan ketat dengan perguruan tinggi lain, baik regional maupun nasional, dalam merekrut mahasiswa unggul merupakan tantangan serius. Fakultas Pertanian perlu mengembangkan keunggulan kompetitif dan diferensiasi yang jelas agar mampu menarik minat calon mahasiswa dan tetap eksis di tengah persaingan.
- b. Perubahan Kompetensi Masa Depan. Perkembangan dunia kerja yang cepat menuntut fakultas untuk terus menyesuaikan kurikulum agar lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri pertanian masa depan. Fokus pada peningkatan employability lulusan harus menjadi prioritas agar tetap mampu bersaing di pasar kerja.
- c. Tren "Belajar di Mana Saja". Kemajuan teknologi dan popularitas pendidikan daring dapat mengurangi minat mahasiswa mengikuti pembelajaran konvensional. Fakultas Pertanian harus terus mengembangkan metode pembelajaran inovatif, seperti blended learning dan platform e-learning, untuk mengikuti tren ini dan tetap relevan.
- d. Teknologi Destruktif. Perubahan teknologi yang sangat cepat dapat merombak metode pembelajaran dan penelitian secara fundamental. Fakultas harus siap beradaptasi dengan perkembangan teknologi baru dan mengintegrasikannya secara efektif untuk menjaga daya saing akademik dan riset.
- e. Kurangnya Serapan Lulusan. Tantangan dalam penyerapan lulusan di dunia kerja mengharuskan fakultas untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi program studi. Penguatan hubungan dengan industri dan penyediaan layanan karir yang efektif sangat penting untuk memastikan lulusan memiliki peluang kerja yang optimal.

H. ISU STRATEGIS

1. Isu Eksternal

b. Transformasi Kompetensi Lulusan di Era Industry 4.0 dan Society 5.0

Perkembangan Revolusi Industri 4.0 menuju era Society 5.0 menuntut lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga adaptif terhadap otomasi, pertanian presisi, teknologi berbasis data, dan sistem informasi pertanian. Fakultas pertanian UNAND perlu memperkuat kurikulum berbasis outcome, mengintegrasikan digital agripreneurship, serta memperluas Kampus Berdampak dan kolaborasi industri agar kompetensi lulusan selaras dengan kebutuhan dunia kerja modern.

c. Akselerasi Digitalisasi dan Modernisasi Pembelajaran

Penerapan pembelajaran daring, hybrid, dan laboratorium virtual menjadi standar Nasional. Fakultas harus melanjutkan inisiatif penguatan unit IT dan Media Center, meningkatkan kapasitas infrastruktur TI, serta menyelenggarakan pelatihan pedagogi digital bagi dosen. Konten pembelajaran perlu berorientasi praktik, berbasis data, dan interaktif untuk meningkatkan kualitas serta daya tarik program studi di era globalisasi dan mobilitas SDM ASEAN.

d. Pengembangan Inovasi melalui Agrowisata, Industri Kreatif, dan Kearifan Lokal

Agrowisata dan industri kreatif berbasis pertanian membuka peluang untuk menciptakan kurikulum inovatif, riset terapan, dan kegiatan kewirasahaan yang berakar pada potensi lokal. Fakultas perlu mengembangkan agroeduwisata dan produk pertanian bernilai tambah sebagai wahana pembelajaran, sumber pendanaan alternatif, serta kontribusi terhadap perekonomian daerah.

e. Peningkatan Daya Saing Global melalui Sistem Pertanian Halal dan Agribisnis Syariah

Pertumbuhan ekonomi syariah dan meningkatnya permintaan global terhadap produk halal menuntut Fakultas untuk merespons dengan mengembangkan kajian, kurikulum dan riset tentang sistem pertanian halal, manajemen agribisnis syariah, serta pelatihan sertifikasi halal internasional. Hal ini akan memperkuat diferensiasi akademik fakultas ditingkat nasional maupun global.

f. Penguatan Riset Strategis, Pascasarjana, dan Kolaborasi Eksternal

Rendahnya produktivitas riset dan keteliban mahasiswa pascasarjana perlu dijawab dengan membangun pusat riset tematik (pertanian presisi, agroindustri,

mitigasi iklim) serta memperkuat kemitraan dengan BRIN, industri dan lembaga internasional. Targetnya adalah menghasilkan inovasi terapan bernilai ekonomi dan publikasi bereputasi global.

g. Penguatan Sistem Pendanaan dan Unit Usaha Mandiri Fakultas

Keterbatasan dana operasional dari pemerintah dapat diatasi melalui diversifikasi pendanaan, pendirian unit usaha fakultas, dan kolaborasi dengan industri serta lembaga donor. Strategi ini mendukung keberlanjutan tridharma perguruan tinggi dan mengurangi ketergantungan pada APBN.

h. Relevansi Kompetensi dan Penyerapan Lulusan di Dunia Kerja

Untuk mengurangi angka pengangguran lulusan, kurikulum perlu berbasis tracer study, dilengkapi penguatan soft skills, kewirausahaan, dan magang industri. Kemitraan strategis dengan sektor pertanian modern menjadi kunci agar lulusan siap kerja maupun berwirausaha.

i. Keseimbangan antara Teknologi dan Nilai Kemanusiaan dalam Pendidikan

Seiring percepatan teknologi, pendidikan harus tetap menanamkan nilai etika, tanggung jawab sosial, dan pendidikan karakter. Fakultas berkomitmen melahirkan lulusan yang tidak hanya unggul secara digital, tetapi juga berintegritas, berakhlak, dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

2. Isu Internal

a. Transformasi Model Pembelajaran dan Penguatan Kompetensi Lulusan

Dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0, Society 5.0, dan kebijakan Kampus Berdampak, Fakultas Pertanian UNAND berkomitmen untuk melakukan transformasi model pembelajaran dari teacher-centered learning (TCL) menuju student-centered learning (SCL) yang interaktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi.

Fokus utama diarahkan pada:

- a). Peningkatan literasi digital mahasiswa dan dosen,
- b). Penguatan soft skills, entrepreneurship, dan kepemimpinan,
- c). serta penciptaan ekosistem akademik yang dinamis melalui forum ilmiah, seminar tematik, dan kolaborasi lintas disiplin.

Langkah ini bertujuan menghasilkan lulusan yang adaptif, inovatif, dan siap bersaing di tingkat nasional maupun global.

b. Peningkatan Produktivitas Penelitian dan Penguatan Pascasarjana

Aktivitas penelitian selama ini masih bersifat individual dan kurang terintegrasi. Ke depan, Fakultas akan membentuk klaster riset unggulan berbasis bidang prioritas pertanian, mendorong kolaborasi lintas prodi, serta memperkuat integrasi antara program pascasarjana dan LPPM.

Target utama mencakup:

- a) peningkatan jumlah hibah penelitian eksternal yang dimenangkan,
- b) publikasi ilmiah bereputasi internasional,
- c) hilirisasi hasil riset menjadi inovasi yang bernilai ekonomi,
- d) serta keterlibatan aktif mahasiswa pascasarjana dalam riset dan pengabdian masyarakat.

c. Revitalisasi Laboratorium dan Kebun Percobaan

Kerusakan fasilitas pasca-bencana dan keterbatasan peralatan riset menjadi kendala serius dalam pembelajaran dan penelitian. Program revitalisasi laboratorium, rumah kaca, dan kebun percobaan akan dilakukan dengan strategi:

- a) modernisasi peralatan riset dan praktikum;
- b) integrasi laboratorium dengan program riset unggulan,
- c) pengembangan kebun percobaan sebagai pusat agroeduwisata dan pertanian cerdas berbasis teknologi digital.

d. Modernisasi Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung Kampus

Fakultas akan mendorong pembangunan infrastruktur kampus yang modern, inklusif, dan berkelanjutan, meliputi:

- a) perbaikan utilitas dasar (listrik, air bersih, sanitasi),
- b) pembangunan smart classroom dan ruang diskusi mahasiswa,
- c) penyediaan mushala, kantin sehat, taman hijau, dan area parkir yang memadai. Modernisasi ini akan menciptakan lingkungan akademik yang nyaman, inspiratif, dan ramah inovasi.

e. Digitalisasi Layanan Akademik dan Tata Kelola Berbasis Teknologi

Untuk mewujudkan tata kelola yang efisien, transparan, dan responsif, Fakultas akan mengimplementasikan:

- a) sistem informasi terintegrasi untuk akademik, keuangan, dan kemahasiswaan.
 - b) aplikasi internal berbasis cloud,
 - c) pelatihan SDM dalam data-driven management.
- Digitalisasi ini juga akan mendukung konsep smart campus dalam perencanaan, evaluasi, dan pengambilan keputusan strategis.
- f. Penguatan SDM Akademik dan Administratif
- SDM menjadi kunci utama keberhasilan institusi. Fakultas akan melakukan:
- a) pelatihan berkelanjutan bagi dosen dan tenaga kependidikan,
 - b) pengembangan talent pool untuk kaderisasi kepemimpinan,
 - c) sistem promosi dan insentif berbasis kinerja yang adil dan transparan.
- Pelatihan akan difokuskan pada teknologi pembelajaran, komunikasi ilmiah, manajemen laboratorium, serta penguatan jejaring kolaborasi riset nasional maupun internasional.

JATI DIRI, MANDAT, NILAI DASAR, VISI, MISI, DAN TUJUAN

Perguruan tinggi merupakan pusat untuk membangun peradaban dan mencetak generasi bangsa yang mampu berperan aktif dalam mewujudkan negeri yang makmur. Perguruan tinggi juga berfungsi sebagai pusat transfer pengetahuan, riset, serta pengembangan teknologi yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, sekaligus sebagai tempat untuk membangun karakter. Fakultas Pertanian Universitas Andalas (Unand) memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya dalam bidang pertanian yang merupakan sektor penting bagi perekonomian Indonesia. Sebagai salah satu fakultas di Universitas Andalas, Fakultas Pertanian juga berkomitmen untuk mencetak generasi yang mampu berinovasi dan berkontribusi dalam pengembangan pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Saat ini, Universitas Andalas memiliki 15 Fakultas dan 1 Sekolah Pascasarjana dengan 144 program studi yang mencakup berbagai jenjang pendidikan dari Diploma III hingga Pendidikan Sub Spesialis. Fakultas Pertanian sendiri menawarkan berbagai program studi yang mendukung pengembangan ilmu pertanian dan memperkuat kapasitas riset di tingkat nasional dan internasional. Fakultas Pertanian Universitas Andalas bercita-cita untuk menjadi salah satu dari 15 Fakultas terkemuka di lingkungan Universitas Andalas yang memiliki reputasi baik di tingkat nasional dan internasional. Meskipun demikian, berdasarkan kondisi saat ini, pencapaian cita-cita tersebut dalam jangka pendek masih belum sepenuhnya terwujud. Terdapat jarak antara kondisi dan kinerja yang ada saat ini dengan standar kinerja Fakultas di universitas berkelas dunia (World Class University). Mengacu pada pengalaman Fakultas yang telah sukses, dibutuhkan waktu sekitar 15 hingga 20 tahun untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Oleh karena itu, perlu direncanakan pengembangan Fakultas Pertanian Unand dalam tahapan yang jelas selama dua dekade ke depan. Fakultas Pertanian Universitas Andalas memiliki Jati Diri, Mandat, Nilai Dasar, Visi, Misi, dan Tujuan, sebagai berikut:

I. Jati Diri Fakultas Pertanian Universitas Andalas

Fakultas Pertanian Universitas Andalas telah menetapkan dirinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang memiliki peran sentral dalam pengembangan sektor pertanian dan ketahanan pangan di Indonesia. Dengan fokus pada keunggulan akademik dan riset terapan, Fakultas pertanian berkomitmen untuk melahirkan lulusan yang tidak hanya kompeten dan adaptif, tetapi juga inovatif dalam menghadapi tantangan global dalam bidang pertanian. Fakultas ini berupaya membentuk generasi yang memiliki kemampuan untuk berkontribusi secara signifikan dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian.

Sebagai pelopor dalam inovasi pertanian berkelanjutan, Fakultas pertanian senantiasa mendorong lahirnya ide-ide kreatif dan terobosan baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan zaman. Lebih dari itu, Fakultas pertanian juga berperan aktif sebagai agen perubahan sosial, berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan, serta menjaga keberagaman dan nilai-nilai kebhinekaan dalam setiap kegiatan akademik dan kemahasiswaannya.

Melalui komitmen yang kuat terhadap keunggulan akademik, riset berbasis aplikasi, dan peran sosial yang nyata, Fakultas pertanian Unand telah berhasil memposisikan dirinya sebagai salah satu fakultas pertanian terkemuka di Indonesia. Fakultas ini tidak hanya mencetak lulusan yang unggul dalam ilmu pertanian, tetapi juga yang memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya pembangunan pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, serta dapat beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika perubahan sosial dan teknologi.

J. Mandat Fakultas Pertanian Universitas Andalas

Sebagai bagian dari Universitas Andalas yang berstatus Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH), Fakultas Pertanian Unand memiliki mandat yang luas untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas, melakukan penelitian inovatif, dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Fakultas pertanian berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian yang relevan dengan tantangan dan kebutuhan masyarakat, serta berkomitmen untuk memperkuat hilirisasi dan komersialisasi hasil riset yang dapat mendukung peningkatan kualitas pertanian nasional.

Sebagai fakultas yang berorientasi pada keunggulan, Fakultas pertanian berperan aktif dalam pembangunan sektor pertanian yang berkelanjutan, baik melalui riset terapan, pengabdian kepada masyarakat, maupun pelestarian kearifan lokal yang mendukung keberlanjutan sumber daya alam. Fakultas pertanian juga mendorong kolaborasi antara dunia akademik, industri, dan pemerintah untuk menciptakan solusi praktis yang mampu menjawab permasalahan masyarakat, terutama di sektor pertanian.

Dengan komitmen kuat terhadap pengembangan bidang-bidang unggulan dalam pertanian, Fakultas pertanian bertujuan untuk menjadi pusat keunggulan yang memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan bangsa, meningkatkan kesejahteraan petani, dan mendukung ketahanan pangan serta pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

K. Nilai Dasar Fakultas Pertanian Universitas Andalas

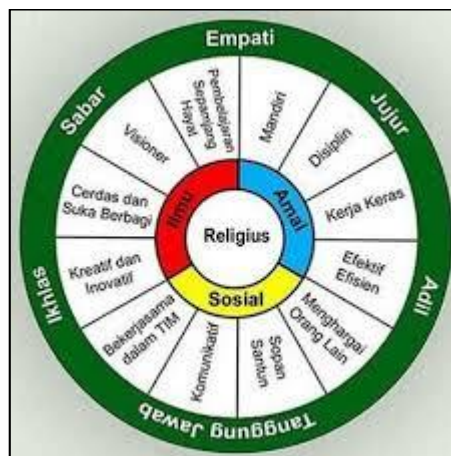
Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada pengembangan ilmu pertanian dan ketahanan pangan, Fakultas Pertanian Universitas Andalas mengusung nilai-nilai inti berikut dalam menjalankan setiap aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat:

- a) Independensi.** Fakultas pertanian merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dalam bidang pertanian dengan keterbukaan intelektual. Fakultas ini menjaga nilai-nilai akademik yang tinggi dan berpegang pada kebebasan akademik, bebas dari pengaruh dan kepentingan pihak luar yang dapat mempengaruhi objektivitas dan kualitas pengajaran serta riset.
- b) Integritas.** Fakultas pertanian menegakkan integritas dalam setiap aspek kegiatannya. Setiap dosen, staf pengajar, dan mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh moralitas dan perilaku yang sesuai dengan kode etik akademik serta standar profesi yang berlaku di dunia pertanian dan pendidikan tinggi.
- c) Inovatif.** Fakultas pertanian berkomitmen untuk mengedepankan budaya inovatif, kreatif, dan dinamis dalam setiap proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas ini mendorong pengembangan ide-ide baru yang

aplikatif dan relevan dengan tantangan sektor pertanian, tanpa mengorbankan kualitas. Atmosfer akademik yang kondusif akan selalu dijaga untuk mendorong lahirnya solusi-solusi inovatif yang dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

- d) Akuntabilitas.** Fakultas pertanian mengedepankan prinsip akuntabilitas dalam setiap pengelolaan sumber daya yang ada. Manajemen fakultas dilakukan dengan transparansi, efisiensi, dan kemandirian, serta selalu mengutamakan kepentingan universitas dan masyarakat. Setiap kegiatan dan keputusan diambil dengan penuh tanggung jawab untuk menjaga kredibilitas dan reputasi Fakultas Pertanian sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul.

Nilai-nilai inti ini menjadi pedoman dan acuan dalam bertindak bagi seluruh anggota Fakultas Pertanian. Filosofi organisasi ini tercermin dalam kode etik yang menjadi dasar budaya kerja yang dijunjung tinggi, yang dikenal dengan sebutan Karakter Andalasian.



Gambar 3.1 Nilai Karakter Andalasian

Karakter Andalasian terdiri dari empat elemen utama: Spiritual, Ilmu, Amal, dan Sosial. Dalam skema model karakter, elemen pertama, yaitu Spiritual, berfungsi sebagai sumber inspirasi sekaligus tujuan utama. Elemen spiritual ini dinyatakan melalui ungkapan religius yang ditempatkan di bagian tengah sebagai inti dari karakter Andalasian, dan mempengaruhi keseluruhan karakter lainnya. Tiga elemen lainnya, yaitu Ilmu, Amal, dan Sosial, masing-

masing dikelilingi oleh empat karakter. Pada cincin terluar terdapat enam karakter yang mencakup SEJATI: Sabar, Empati, Jujur, Adil, Tanggung Jawab, dan Ikhlas.

L. Visi Fakultas Pertanian Universitas Andalas

Sebagai bagian dari Universitas Andalas yang pertama kali didirikan di Pulau Sumatera, Fakultas Pertanian Unand berkomitmen untuk mewujudkan kontribusi signifikan dalam pembangunan nasional melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pertanian.

Visi Fakultas Pertanian Unand mengacu pada visi besar Universitas Andalas untuk **Menjadi Fakultas Pertanian terdepan dan berkarakter baik dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian kolaboratif dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kampus digital yang berdampak pada bidang pertanian di tingkat global tahun 2029**. Visi ini mencerminkan cita-cita Fakultas Pertanian untuk mencapai keunggulan di tingkat nasional dan internasional, khususnya dalam pengembangan ilmu pertanian yang inovatif, berkelanjutan, dan berbasis riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Terdepan berarti Fakultas Pertanian Unand berkomitmen untuk menjadi fakultas yang diakui kualitasnya, baik dalam pengajaran, riset, maupun kontribusinya kepada masyarakat. Hal ini mencakup penerapan standar akademik tinggi, inovasi dalam teknologi pertanian, serta reputasi unggul di bidang pertanian yang mendukung ketahanan pangan dan pembangunan berkelanjutan.

Berkarakter baik mencerminkan nilai-nilai integritas, keadilan, dan etika yang dijunjung tinggi oleh Fakultas Pertanian Unand. Fakultas ini tidak hanya berfokus pada prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat, sehingga lulusan Fakultas pertanian dapat memberikan dampak positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Karakter yang dimaksud adalah Karakter Andalasian, yang menekankan profesionalisme, tanggung jawab sosial, dan semangat inovasi.

Kampus digital adalah konsep transformasi pendidikan tinggi yang memanfaatkan **teknologi digital secara menyeluruh** dalam penyelenggaraan

tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat).

Visi ini juga sejalan dengan tujuan Fakultas Pertanian Unand untuk meningkatkan reputasi internasional dalam dunia akademik, meningkatkan akreditasi program studi, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan sektor pertanian di Indonesia.

Untuk memastikan visi "Menjadi Fakultas Pertanian terdepan dan berkarakter baik dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian kolaboratif, dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak pada bidang pertanian di tingkat global tahun 2029" dapat tercapai, perlu disusun sejumlah indikator evaluasi kunci (*Key Performance Indicators/KPIs*) yang terukur dan relevan dengan setiap unsur dalam visi tersebut.

- 1) Fakultas Pertanian Terdepan. Sebagai fakultas yang ingin menjadi pionir di bidang pertanian, perlu diukur seberapa besar posisi dan reputasi fakultas ini baik di tingkat nasional maupun internasional. Indikator seperti peringkat fakultas pada *QS Ranking by Subject* untuk bidang pertanian, kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah di basis data terkemuka seperti Scopus dan WoS, serta akreditasi dari lembaga nasional maupun internasional menjadi parameter utama untuk mengukur kemajuan dan keunggulan fakultas. Kepuasan mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan juga menjadi tolak ukur penting dalam menilai daya saing fakultas. Selain itu, *benchmarking* dengan fakultas pertanian terkemuka lain membantu fakultas memahami posisi dan celah peningkatan di berbagai aspek.
- 2) Berkarakter. Visi berkarakter menuntut fakultas tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai integritas, etika akademik, dan karakter positif pada seluruh civitas akademika. Oleh karena itu, capaian *soft skills* dan nilai-nilai karakter harus terukur melalui asesmen dan survei integritas, kedisiplinan, dan kerja sama. Jumlah pelanggaran etika akademik harus diminimalkan dan menjadi perhatian serius, sementara program pembinaan karakter secara terpadu harus menjadi bagian dari proses pembelajaran dan aktivitas kemahasiswaan.
- 3) Pendidikan. Kualitas pendidikan yang unggul tercermin dari indikator seperti tingkat kelulusan tepat waktu, rata-rata IPK lulusan, dan tingkat penyerapan lulusan

ke dunia kerja dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan Kampus Berdampak menjadi indikator penting bahwa fakultas responsif terhadap kebutuhan perkembangan pendidikan modern. Selain itu, penerapan **kampus digital** melalui *Learning Management System (LMS)* atau faperta.ilearn.ac.id , pembelajaran hybrid, kelas virtual, dan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam proses belajar-mengajar semakin memperkuat kualitas pendidikan. Sistem akademik berbasis digital juga memungkinkan pemantauan capaian pembelajaran mahasiswa secara real-time, akses materi kuliah tanpa batas ruang dan waktu, serta kolaborasi internasional yang lebih luas. Selain itu, akreditasi unggul pada program studi menunjukkan mutu pendidikan yang konsisten dan terjaga.

- 4) Penelitian Kolaboratif. Fakultas harus memacu kegiatan penelitian bersama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri, serta dengan sektor industri dan pemerintah daerah, untuk memperluas jaringan dan memperkuat hasil riset. Jumlah dan kualitas publikasi hasil kolaborasi serta jumlah dana penelitian eksternal yang diperoleh menjadi indikator utama kemajuan penelitian kolaboratif. Selain itu, produksi paten, hak kekayaan intelektual (HKI), atau produk riset lainnya menjadi bukti nyata kontribusi inovasi fakultas.
- 5) Pengabdian kepada Masyarakat yang Berdampak. Indikator pengabdian yang efektif adalah jumlah kegiatan pengabdian yang dilakukan tiap tahun dan tingkat keberlanjutan serta manfaat nyata yang dirasakan masyarakat mitra. *Feedback* dari masyarakat dan dokumen hasil kegiatan pengabdian, termasuk publikasi terkait, harus dijadikan evaluasi keberhasilan program. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam pengabdian, melalui program KKN tematik atau kampus berdampak, juga menjadi ukuran integrasi pembelajaran dan pengabdian sosial.
- 6) Dampak di Tingkat Global. Fakultas harus meningkatkan jumlah kerja sama internasional melalui MoU, riset bersama, atau program gelar ganda. Rasio mahasiswa dan dosen asing baik yang datang maupun yang dikirim ke luar negeri menjadi salah satu indikator mobilitas internasional. Keterlibatan dosen sebagai pembicara di forum internasional dan publikasi di jurnal bereputasi dunia menjadi tanda pengakuan global atas kualitas akademik dan riset. Proyek atau inovasi yang

diadopsi lembaga internasional menandakan pengaruh nyata fakultas di tingkat global.

- 7) Tahun 2029 (Target Waktu). Dalam menjamin pencapaian visi pada tahun 2029, perlu dibuat roadmap pengembangan fakultas untuk periode 2025-2029 dengan milestone atau target tahunan yang jelas dan terukur. Monitoring dan evaluasi capaian secara rutin setiap tahun sangat penting agar langkah-langkah strategis dapat dikoreksi dan disesuaikan, serta memastikan fakultas tetap berada pada jalur yang benar menuju visi yang telah ditetapkan.

M. Misi Fakultas Pertanian Universitas Andalas

Sebagai bagian integral dari Universitas Andalas yang berkomitmen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sumber daya manusia di bidang pertanian, Fakultas Pertanian mengemban misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi pertanian yang unggul dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kampus digital, serta berbasis nilai-nilai karakter luhur.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian inovatif dan kolaboratif yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pertanian dan berdaya saing global.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dan berdampak nyata dalam mendukung pembangunan pertanian yang inklusif dan berkeadilan.
4. Mengembangkan kerjasama strategis di tingkat nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Mewujudkan tata kelola fakultas yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan prima untuk mendukung pencapaian visi institusi.
6. Membangun budaya akademik yang sehat dan berkarakter, yang mendorong integritas, etos kerja, dan kepemimpinan dalam komunitas sivitas akademika.

Dalam upaya memastikan pencapaian misi Fakultas Pertanian secara efektif dan terukur, diperlukan indikator-indikator yang jelas, relevan, serta mampu menggambarkan pelaksanaan setiap pernyataan misi secara objektif. Indikator-indikator ini akan menjadi alat ukur dalam menilai kemajuan dan keberhasilan fakultas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan misi yang

telah dirumuskan. Berikut adalah indikator yang dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam evaluasi setiap misi:

- 1) **Misi 1** Menyelenggarakan pendidikan tinggi pertanian yang unggul dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berbasis nilai-nilai karakter luhur. Indikator yang disusun bertujuan untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai karakter pada mahasiswa. Persentase kelulusan tepat waktu dan rata-rata IPK lulusan mencerminkan mutu akademik, sedangkan tingkat kepuasan mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan menilai relevansi dan kualitas pendidikan yang diberikan. Integrasi pendidikan karakter dan akreditasi program studi dan institusi menjadi bukti bahwa fakultas juga menempatkan nilai-nilai luhur sebagai pondasi dalam setiap kegiatan pembelajarannya.
- 2) **Misi 2** Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian inovatif dan kolaboratif yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pertanian dan berdaya saing global. Indikator untuk misi ini difokuskan pada produktivitas dan kualitas riset yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Jumlah penelitian yang didanai oleh hibah kompetitif, publikasi di jurnal bereputasi, serta penelitian kolaboratif menjadi parameter penting untuk menilai kontribusi fakultas dalam dunia akademik dan pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, pencapaian paten atau produk inovasi dan keterlibatan dosen sebagai peneliti utama menegaskan komitmen fakultas dalam menghasilkan karya yang berdampak secara global.
- 3) **Misi 3** Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dan berdampak nyata dalam mendukung pembangunan pertanian yang inklusif dan berkeadilan. Evaluasi terhadap misi pengabdian masyarakat mengacu pada jumlah dan kualitas kegiatan yang dilakukan, partisipasi aktif masyarakat dalam program pengabdian, serta tingkat kepuasan mitra yang menerima manfaat. Luaran pengabdian seperti publikasi, media, atau teknologi terapan menunjukkan hasil nyata dari kegiatan tersebut. Keberlanjutan dan dampak jangka panjang program pengabdian menjadi kunci dalam menilai kontribusi fakultas terhadap pembangunan pertanian yang inklusif dan berkeadilan.
- 4) **Misi 4** Mengembangkan kerjasama strategis di tingkat nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Indikator

yang diukur meliputi jumlah perjanjian kerjasama (MoU, MoA) aktif baik di dalam maupun luar negeri, serta hasil nyata dari kolaborasi tersebut seperti **joint research dan joint publication**. Mobilitas dosen dan mahasiswa, baik yang datang maupun yang dikirim keluar negeri, serta program akademik hasil kolaborasi seperti **double degree**, menjadi bukti bahwa fakultas aktif memperluas jaringan strategis demi peningkatan kualitas akademik dan riset.

- 5) **Misi 5** Mewujudkan tata kelola fakultas yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan prima untuk mendukung pencapaian visi institusi. Pengukuran tata kelola dilakukan dengan mengacu pada indeks kepuasan layanan akademik dan administrasi sebagai tolak ukur pelayanan prima. Capaian indikator kinerja utama (IKU) dan tambahan (IKT) menunjukkan keberhasilan dalam pelaksanaan program. Sistem penjaminan mutu internal yang berjalan efektif serta keterbukaan informasi mengenai anggaran, program kerja, dan laporan tahunan, memperkuat kepercayaan civitas akademika dan stakeholder terhadap tata kelola fakultas.
- 6) **Misi 6** Membangun budaya akademik yang sehat dan berkarakter, yang mendorong integritas, etos kerja, dan kepemimpinan dalam komunitas sivitas akademika. Indikator untuk misi ini menekankan pembinaan karakter dan etika melalui berbagai kegiatan yang melibatkan sivitas akademika. Jumlah kegiatan pembinaan karakter dan pelanggaran etika akademik menjadi parameter keseimbangan antara pembinaan dan pengawasan. Keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam organisasi, kegiatan ilmiah, serta kepemimpinan menunjukkan pengembangan soft skills dan jiwa kepemimpinan yang esensial bagi perkembangan akademik dan profesional. Tingkat partisipasi dalam forum-forum akademik menandakan budaya intelektual yang aktif dan berkembang.

N. Tujuan Strategis Fakultas Pertanian Universitas Andalas

- 1) Menghasilkan lulusan di bidang pertanian yang berdaya saing global, memiliki semangat peneliti, kewirausahaan agribisnis, serta berkarakter dan beretika, yang mampu menjawab tantangan pembangunan pertanian berkelanjutan. Fakultas Pertanian berkomitmen mencetak lulusan yang unggul dan adaptif dalam menghadapi dinamika global sektor pertanian. Lulusan diharapkan memiliki

kompetensi akademik dan keterampilan praktis, disertai semangat kewirausahaan dan integritas yang tinggi. Nilai-nilai karakter luhur terus ditanamkan melalui proses pembelajaran yang holistik, sehingga lulusan siap menjadi agen perubahan dalam pembangunan pertanian berkelanjutan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

- 2) Meningkatkan akses, dukungan, dan pemerataan kesempatan belajar di bidang pertanian, termasuk melalui beasiswa, program afirmatif, dan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi yang inklusi sehingga bisa mewujudkan keadilan dalam pendidikan. Fakultas pertanian memperluas akses dan memberikan dukungan kepada mahasiswa dari berbagai latar belakang. Fasilitas pembelajaran berbasis teknologi, penyediaan beasiswa, serta pelaksanaan program afirmatif dilakukan untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang setara dalam mengakses pendidikan pertanian yang berkualitas. Pendekatan ini juga memperkuat inklusivitas dan mendorong keberagaman dalam komunitas akademik.
- 3) Mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi pertanian yang relevan dengan pembangunan daerah dan nasional, melalui kurikulum adaptif, penelitian berbasis kebutuhan, serta pembinaan kelembagaan akademik. Fakultas Pertanian berupaya terus menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan nyata di lapangan. Penelitian diarahkan untuk memberikan solusi atas permasalahan aktual sektor pertanian, dengan memperkuat jejaring dengan pemerintah daerah, industri, dan komunitas petani. Selain itu, kelembagaan akademik terus dibina agar mampu menjadi wadah inovasi dan pengembangan ilmu yang selaras dengan arah pembangunan nasional.
- 4) Mempercepat implementasi hasil-hasil riset pertanian kepada masyarakat, melalui kegiatan pengabdian yang berbasis teknologi tepat guna, model pertanian terpadu, dan pendekatan partisipatif. Salah satu misi penting fakultas adalah mendekatkan ilmu kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang konkret dan berkelanjutan. Hasil-hasil riset dosen dan mahasiswa diolah menjadi teknologi tepat guna yang aplikatif dan bermanfaat bagi petani serta pelaku agribisnis. Pengabdian dilakukan melalui pendekatan partisipatif, menjadikan masyarakat sebagai mitra sejajar dalam proses inovasi dan pemberdayaan.

- 5) Mewujudkan ekosistem akademik pertanian yang unggul, profesional, dan berintegritas, dengan budaya ilmiah yang kuat dan menjunjung tinggi nilai-nilai dasar Universitas Andalas. Fakultas berupaya membangun budaya akademik yang sehat dan mendorong integritas, kolaborasi, serta kepemimpinan. Lingkungan akademik difasilitasi agar mendorong dosen dan mahasiswa untuk berpikir kritis, meneliti secara ilmiah, dan bekerja dengan etos tinggi. Nilai-nilai dasar universitas seperti kejujuran, tanggung jawab, dan pelayanan menjadi bagian integral dari kehidupan kampus sehari-hari.
- 6) Meningkatkan kualitas layanan akademik dan non-akademik melalui penyediaan infrastruktur, sarana, dan teknologi modern yang mendukung pendidikan dan riset pertanian sesuai standar nasional dan internasional. Untuk mendukung seluruh proses akademik dan pengembangan riset, fakultas secara bertahap memperbarui dan melengkapi sarana prasarana yang modern dan berbasis digital. Layanan administrasi dan akademik diarahkan menjadi responsif, efisien, dan transparan. Infrastruktur laboratorium, ruang belajar, serta jaringan teknologi informasi dikembangkan agar memenuhi standar internasional dalam mendukung mutu pendidikan dan penelitian.
- 7) Memperluas dan memperkuat jaringan kerjasama dengan lembaga pemerintah, swasta, industri pertanian, serta institusi pendidikan dalam dan luar negeri, guna memperkaya proses pembelajaran, riset, dan inovasi. Jalinan kemitraan strategis menjadi bagian penting dalam peningkatan kualitas fakultas. Melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, baik nasional maupun internasional, fakultas memperluas cakrawala pembelajaran dan menciptakan peluang kolaboratif dalam penelitian maupun pengabdian. Kerjasama ini mencakup pertukaran dosen/mahasiswa, proyek riset bersama, dan pengembangan program akademik inovatif.
- 8) Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan fakultas melalui kerjasama strategis dan unit usaha berbasis pertanian, yang mendukung kemandirian institusi dan kontribusi nyata terhadap masyarakat. Sebagai bentuk respons terhadap tantangan pembiayaan pendidikan tinggi, fakultas mengembangkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kemandirian finansial. Unit usaha berbasis potensi pertanian lokal dikembangkan secara profesional, baik sebagai laboratorium kewirausahaan maupun sebagai sumber pendanaan alternatif. Pendekatan ini juga

memungkinkan fakultas memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui penyediaan produk, layanan, dan inovasi pertanian yang aplikatif.

KEBIJAKAN DAN SASARAN STRATEGIS, PROGRAM PENCAPAIAN DAN INDIKATOR

O. Kebijakan

Fakultas Pertanian Universitas Andalas berkomitmen untuk mewujudkan penyelenggaraan pendidikan tinggi pertanian yang berkelanjutan, relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri, serta mendukung pembangunan ketahanan pangan daerah dan nasional. Untuk masa depan fakultas pertanian memiliki potensi besar untuk dikembangkan, karena kebutuhan pangan akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kebijakan pemerintah untuk memperkuat ketahanan pangan.

Perguruan tinggi pertanian memegang peranan sangat penting dan strategis dalam pembangunan sektor pertanian dalam menciptakan ketahanan pangan nasional. Dari kampus merupakan penyedia dan penghasil sumberdaya manusia, Dimana lulusan dari kampus pertanian akan mengisi Lembaga pemerintahan, Lembaga penelitian dan praktisi agrobisnis lapangan yang secara langsung akan menentukan kemajuan pertanian di masa datang. Kampus pertanian juga merupakan tempat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian melalui pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Tantangan pendidikan tinggi Pertanian di Indonesia semakin hari semakin kompleks. Beban yang dipikul oleh pendidikan tinggi pertanian untuk memecahkan masalah masalah pangan khususnya di masyarakat semakin lama dirasakan sebagai pekerjaan yang berat dan memerlukan pemikiran yang komprehensif. Keberadaan perguruan tinggi adalah sebuah aset bangsa yang sangat besar dan memiliki peranan yang strategis dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan daya saing bangsa. Era globalisasi dalam segenap aspek kehidupan menempatkan pendidikan tinggi Pertanian sebagai ujung tombak pengembangan teknologi pertanian untuk mendukung ketahanan pangan nasional.

Kampus pertanian memiliki tanggung jawab untuk mencetak lulusan yang kompeten, beretika, dan peduli lingkungan, Untuk mewujudkan hal tersebut maka dirumuskan beberapa kebijakan:

1. Pendidikan dan Kurikulum

- Mewajibkan praktikum lapangan dan magang di sektor pertanian di mitra industri dan petani lokal yang sudah maju
- Menyusun kurikulum berbasis kompetensi dengan muatan lokal dan teknologi terbaru.
- Mendorong integrasi pertanian presisi dan digitalisasi.

2. Penelitian dan Inovasi

- Mengutamakan penelitian yang berdampak pada ketahanan pangan, pertanian berkelanjutan, inovasi teknologi pertanian dan ramah lingkungan.
- Memberikan insentif untuk publikasi dan paten di bidang pertanian.
- Mendorong kolaborasi riset antar universitas, institusi penelitian nasional maupun internasional.
- Fasilitasi pendanaan dan dukungan administrasi untuk publikasi internasional dan pengajuan paten.
- Pengembangan fasilitas laboratorium modern dan teaching farm sebagai pusat praktik dan riset.
- Optimalisasi pengelolaan lahan kampus sebagai wahana pendidikan dan produksi pertanian berkelanjutan.
- Menyelenggarakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga pendukung lainnya.

3. Pengabdian kepada Masyarakat

- Mahasiswa dan dosen wajib berpartisipasi dalam program pemberdayaan petani.
- Menyebarluaskan inovasi hasil kampus kepada masyarakat.
- Program pemberdayaan petani berbasis hasil penelitian dan teknologi tepat guna.
- Menjalin kemitraan dengan komunitas petani dan pelaku usaha pertanian lokal

4. Pengelolaan Lingkungan

- Menetapkan kampus sebagai zona pertanian organik dan ramah lingkungan.
- Mengelola limbah pertanian dan laboratorium secara berkelanjutan.

- Menjadikan kampus sebagai contoh penerapan pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan, misalnya zero waste, pengelolaan limbah organik, dan energi terbarukan.

5. Kemitraan dan Jaringan

- Menjalin dan mengembangkan kemitraan strategis dengan sektor swasta, pemerintah, lembaga riset, dan internasional.
- Membentuk teaching farm sebagai pusat pembelajaran dan produksinya
- Mengoptimalkan pendataan jaringan alumni untuk mendukung pengembangan kampus.
- Berpartisipasi aktif dalam forum-forum akademik dan industri pertanian.

6. Infrastruktur dan Teknologi

- Mempersiapkan dan memperbarui fasilitas pendidikan, riset, dan laboratorium dengan teknologi terbaru.
- Manfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses belajar, manajemen kampus, dan riset.

7. Manajemen dan Tata Kelola yang Profesional

- Menerapkan manajemen kampus yang transparan, akuntabel, dan berbasis kinerja.
- Membuat sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan untuk semua program.

8. Penguatan Sumber Daya Manusia

- Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, seminar, dan studi lanjut.
- Merekrut tenaga ahli yang kompeten dan inovatif.
- Membangun budaya akademik yang kreatif dan kolaboratif.

P. Strategi Pengembangan dan Tema Strategis

Strategi pengembangan UNAND ke depan dirumuskan berdasarkan hasil analisis SWOT yang dilakukan yaitu :

1) **Strategi SO (Strength-Opportunities):** memaksimalkan kekuatan untuk meraih peluang UNAND memiliki banyak kekuatan yang dapat digunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal. Beberapa strategi yang relevan untuk menggabungkan kekuatan dan peluang adalah:

- a. Penguatan Kerjasama Internasional: Dengan akreditasi institusi yang unggul, sarana pembelajaran yang memadai, dan kompetensi dosen yang berkembang, UNAND harus memanfaatkan peluang dari program kerjasama akademik internasional (credit earning dan double degree) serta peningkatan mobilitas mahasiswa/dosen internasional. Ini akan membantu memperkuat reputasi global UNAND.
- b. Peningkatan Publikasi dan Hilirisasi Riset: Memanfaatkan ketersediaan anggaran riset dan pengembangan yang ada, UNAND perlu mempercepat upaya publikasi riset internasional serta hilirisasi hasil-hasil penelitian yang bisa dimanfaatkan oleh industri. Peluang ini dapat didorong oleh kebijakan pemerintah yang mendukung penelitian strategis, sehingga memberikan dampak langsung kepada masyarakat.
- c. Pengembangan Alumni dan Praktisi Mengajar: Keterlibatan alumni dalam pengembangan universitas, khususnya dalam jejaring kerja dan pengembangan karier mahasiswa, akan memberikan nilai tambah bagi lulusan UNAND. Selain itu, program praktisi mengajar dapat memberikan wawasan praktis yang lebih relevan dengan dunia kerja kepada mahasiswa.

2) **Strategi WO (Weaknesses-Opportunities):** mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang

Untuk mengatasi kelemahan internal UNAND, seperti keterbatasan sistem informasi, tata kelola, dan jumlah mahasiswa internasional, beberapa langkah dapat diambil dengan memanfaatkan peluang eksternal yang tersedia:

- a. Digitalisasi dan Penguatan Sistem Informasi Terpadu: UNAND harus memperkuat integrasi sistem informasi dan memanfaatkan peluang dari tren

global dalam internasionalisasi pendidikan tinggi. Digitalisasi kampus dan pengembangan sistem informasi yang handal akan mendukung efektivitas tata kelola universitas dan transparansi layanan.

- b. Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan: Mengatasi kelemahan dalam hal kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan dan sertifikasi profesional yang difasilitasi oleh kerjasama internasional dan kebijakan pemerintah. Ini penting untuk memberikan pelayanan prima kepada seluruh sivitas akademika.
- c. Promosi untuk Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Internasional: Melalui promosi yang lebih agresif dan optimalisasi program internasionalisasi, UNAND dapat meningkatkan daya tariknya bagi mahasiswa asing, memperkuat kerjasama dengan universitas di luar negeri, dan meningkatkan jumlah mahasiswa internasional yang terdaftar.

3) **Strategi ST (Strengths-Threats):** Menggunakan Kekuatan untuk Mengatasi Ancaman Untuk mengatasi berbagai ancaman eksternal seperti persaingan yang semakin ketat di tingkat nasional dan perubahan cepat dalam dunia pendidikan, UNAND dapat menggunakan kekuatannya secara efektif:

- a. Peningkatan Daya Saing Global: UNAND dapat memanfaatkan kekuatan seperti kualitas akreditasi dan kurikulum berbasis tuntutan industri untuk menghadapi persaingan dengan perguruan tinggi lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Promosi yang lebih kuat di tingkat internasional dan keikutsertaan dalam peringkat dunia seperti QS World University Rankings dan Times Higher Education akan membantu meningkatkan reputasi UNAND.
- b. Adaptasi Terhadap Teknologi Disruptif dan Tren Pembelajaran: UNAND perlu memperkuat sistem manajemen informasi dan pembelajaran berbasis teknologi untuk menghadapi ancaman dari tren pembelajaran baru seperti "belajar di mana saja" dan adopsi teknologi disruptif. Hal ini akan memperkuat posisi UNAND di era transformasi digital.
- c. Mengoptimalkan Sarana dan Prasarana: Menggunakan kecukupan sarana pembelajaran dan penelitian yang ada untuk mendukung inovasi dalam riset dan pengajaran, khususnya dalam bidang yang terdampak teknologi disruptif dan perubahan kompetensi masa depan. Ini juga akan membantu dalam mengatasi

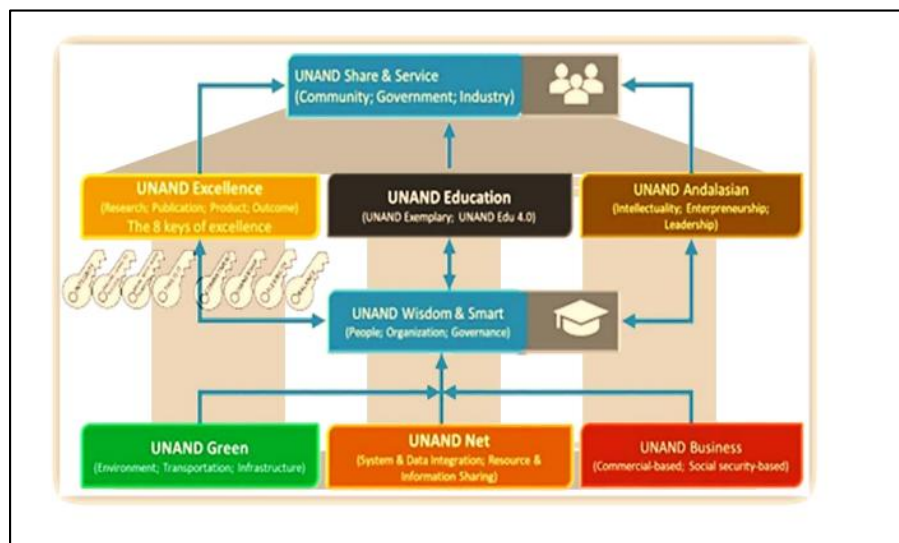
ancaman dari perguruan tinggi yang agresif dalam merekrut mahasiswa potensial.

4) **Strategi WT (Weaknesses-Threats):** Meminimalkan Kelemahan dan Menghindari Ancaman Untuk mengurangi dampak kelemahan internal dan ancaman eksternal, UNAND perlu fokus pada beberapa inisiatif untuk meningkatkan kapasitas internal:

- a. Perbaikan Sistem Tata Kelola dan Pengendalian Internal: Dengan mengatasi kelemahan tata kelola yang belum terintegrasi dan inovatif, UNAND dapat menghindari ancaman dari perubahan cepat dalam kebijakan pendidikan tinggi serta tantangan kompetisi. Peningkatan tata kelola yang lebih baik akan mendukung UNAND dalam beradaptasi dengan perubahan regulasi nasional dan internasional.
- b. Peningkatan Jumlah Mahasiswa Pascasarjana dan Internasional: Mengatasi rendahnya jumlah mahasiswa pascasarjana dan internasional dengan memperkuat promosi program pascasarjana, menyediakan lebih banyak beasiswa, serta mengembangkan program internasionalisasi yang lebih menarik. Ini akan membantu meningkatkan daya saing UNAND di pasar pendidikan global.
- c. Optimalisasi Pemanfaatan Aset: Dalam menghadapi ancaman dari persaingan perekrutan mahasiswa dan rendahnya produktivitas sektor perairan dan kelautan di wilayah sekitar, UNAND dapat mengoptimalkan aset universitas melalui pengembangan layanan pendidikan non-degree, pelatihan vokasional, dan sertifikasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Selain strategi pengembangan rencana strategis ini juga mengusung tema-tema strategis yang bertujuan untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh Universitas Andalas, baik dari sisi internal maupun eksternal, serta untuk mencapai visi dan misi UNAND. Tema-tema strategis yang dirumuskan memberikan kerangka kerja yang memfasilitasi tindakan terpadu lintas fungsi dan lintas bidang yang diperlukan untuk kesuksesan implementasi strategi.



Gambar 4.1 Arah Pengembangan Unand



Gambar 4.2 Tema Strategis Pengembangan Unand

Q. Tahapan Transformasi Faperta Unand 2025-2029

Dalam menghadapi dinamika global di bidang pertanian yang semakin kompleks mulai dari isu perubahan iklim, ketahanan pangan, hingga transformasi digital Fakultas Pertanian Universitas Andalas dituntut untuk tidak hanya adaptif, tetapi juga proaktif dalam melakukan transformasi menyeluruh. Periode 2025–2029 menjadi momentum strategis untuk memperkuat fondasi dan arah baru menuju

institusi pendidikan tinggi pertanian yang unggul, berdaya saing, dan berkelas dunia.

Transformasi ini selaras dengan arah kebijakan Universitas Andalas untuk menjadi *World Class University* (WCU), yang ditandai dengan penguatan sistem manajemen, pemberdayaan SDM (Sound Management System and Corporate Culture also Engaged and Empowered Human Capital) modernisasi fasilitas (World Class Facilities and Learning Experinces), penciptaan ekosistem riset-inovasi yang berkelanjutan (Excellent Research and Innovation System), serta peningkatan reputasi global (Truly Global Reputation). Fakultas Pertanian sebagai salah satu fakultas tertua dan strategis di lingkungan Universitas Andalas memiliki peran penting dalam mendorong kontribusi nyata terhadap pembangunan sektor pertanian nasional dan regional.

Peningkatan mutu pendidikan bertaraf internasional bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan mendesak. Standar mutu global menjadi acuan dalam membentuk lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki daya saing dalam pasar kerja internasional, mampu menjawab tantangan zaman, dan berperan sebagai agen perubahan di tengah masyarakat. Oleh karena itu, upaya untuk meraih akreditasi internasional, memperkuat jejaring global, serta mengembangkan kurikulum berbasis outcome dan kebutuhan dunia kerja menjadi prioritas utama dalam roadmap transformasi fakultas.

Dengan semangat kolaboratif dan inovatif, transformasi ini diharapkan dapat mendorong Fakultas Pertanian Universitas Andalas menjadi pusat unggulan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang pertanian tropis berkelanjutan. Tidak hanya menjawab kebutuhan lokal dan mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), tetapi juga menyiapkan generasi unggul yang mampu beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0 dan era Society 5.0, di mana integrasi teknologi, data, dan kemanusiaan menjadi kunci utama dalam membangun masa depan pertanian yang inklusif dan berkelanjutan. Tahapan rencana pengembangan Fakultas Pertanian dari tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

2025 – Penguatan Sistem Manajemen dan Budaya Organisasi

Tahun pertama menjadi fondasi bagi transformasi Fakultas Pertanian dengan menata ulang struktur, proses, dan budaya kerja agar lebih responsif terhadap tantangan SDGs dan Era Society 5.0. Fokus utama ditujukan pada penguatan sistem manajemen dan budaya organisasi melalui strategi berikut:

1. Reorganisasi struktur tata kelola fakultas yang lebih adaptif dan agile (fleksibel, responsif dan kolaboratif). Menyesuaikan struktur kelembagaan dengan kebutuhan strategis fakultas, seperti pembentukan unit khusus untuk internasionalisasi, percepatan hilirisasi riset, dan pengembangan inovasi pertanian berkelanjutan. Menerapkan prinsip agile management dengan memperkuat koordinasi lintas unit, membentuk tim ad hoc berbasis proyek strategis, dan mendorong pola kerja lintas fungsi (cross-functional collaboration).
2. Penyusunan dan digitalisasi SOP seluruh unit kerja di lingkungan fakultas. Seluruh prosedur operasional standar (SOP) fakultas, termasuk akademik, keuangan, sumber daya manusia, penelitian, dan pengabdian masyarakat, akan didokumentasikan secara sistematis dan diintegrasikan dalam sistem digital. Digitalisasi SOP bertujuan untuk meningkatkan efisiensi layanan, mengurangi redundansi birokrasi, dan mendukung kepatuhan terhadap regulasi serta akuntabilitas publik. Digitalisasi SOP melalui integrasi sistem informasi fakultas dengan website dan platform manajemen dokumen berbasis cloud untuk memudahkan akses, pembaruan, dan implementasi.
3. Implementasi dashboard monitoring kinerja prodi, laboratorium berbasis Key Performance Indicator (KPI). Fakultas akan mengembangkan dashboard kinerja digital yang menampilkan data secara real-time tentang capaian indikator utama dari setiap program studi dan laboratorium. Data yang dihasilkan juga dimanfaatkan dalam pengisian Audit Mutu Internal berbasis prodi. Hal ini memungkinkan pimpinan untuk memantau perkembangan, mengidentifikasi kendala, serta mengambil keputusan berbasis data (evidence-based decision making).

4. Digitalisasi Manajemen Fakultas melalui integrasi sistem informasi terpadu. Sejalan dengan arah tranformasi Universitas Andalas, fakultas pertanian akan memperkuat kapasitas SDM dan penguasaan teknologi digital dan manajemen sistem informasi. Membangun sistem informasi manajemen berbasis ICT untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas di semua aspek layanan pendidikan.
5. Penerapan sistem merit dalam tata kelola SDM fakultas. Sistem pengelolaan SDM akan berbasis pada prinsip meritokrasi, yaitu promosi, insentif, dan pengembangan karier dosen dan tenaga kependidikan dilakukan secara adil dan transparan berdasarkan kompetensi, kinerja, dan kontribusi nyata terhadap institusi.
6. Penguatan budaya kerja kolaboratif, profesional, dan berorientasi hasil melalui workshop internalisasi nilai dan budaya kerja unggul. Fakultas akan menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan dan lokakarya untuk membentuk budaya kerja unggul yang mengutamakan kolaborasi lintas unit, orientasi pada hasil (output dan outcome), serta profesionalisme dalam menjalankan tugas bagi dosen dan tenaga kependidikan. Nilai-nilai integritas, tanggung jawab, inovasi, dan pelayanan prima akan diinternalisasi ke seluruh sivitas akademika.

2026 – Pemberdayaan dan Penguatan Sumber Daya Manusia

Fokus pada tahun kedua adalah transformasi pada peningkatan kapasitas, kompetensi dan kinerja sumberdaya manusia baik dosen dan tenaga kependidikan.

1. Akselerasi peningkatan kualifikasi dosen (S3) dan percepatan jabatan fungsional (Lektor Kepala dan Guru Besar). Mendorong dosen yang masih berpendidikan S2 untuk melanjutkan studi ke jenjang S3, baik melalui beasiswa dalam maupun luar negeri. Menyusun roadmap karier dosen secara individual agar lebih terarah dalam pencapaian jenjang jabatan fungsional. Memberikan pendampingan, klinik penulisan, dan sistem reward untuk mendorong percepatan publikasi ilmiah bereputasi dan karya inovatif sebagai syarat Lektor Kepala dan Guru Besar.
2. Program visiting professor dan researcher in-residence di bidang-bidang strategis (agribisnis, ketahanan pangan, agroteknologi tropis). Mengundang profesor tamu dari universitas luar negeri maupun nasional untuk memberikan

kuliah umum, seminar, workshop, dan pembinaan riset kepada dosen dan mahasiswa. Menghadirkan researcher in-residence yang bekerja selama beberapa bulan di fakultas untuk kolaborasi penelitian dan pendampingan proposal riset internasional. Bidang fokus mencakup agribisnis berkelanjutan, ketahanan pangan lokal-global, dan teknologi pertanian tropis yang relevan dengan isu global dan SDGs.

3. Sertifikasi kompetensi tenaga kependidikan berbasis layanan prima dan teknologi informasi. Meningkatkan kualitas layanan administrasi melalui pelatihan dan uji kompetensi untuk tenaga kependidikan (tendik) di bidang layanan akademik, keuangan, laboratorium, dan teknologi informasi. Fasilitas sertifikasi seperti Certified Office Administrator, IT Support, Public Service Excellent, dan lainnya akan dikembangkan untuk profesionalisasi peran tendik dalam mendukung tridharma
4. Fasilitasi pelatihan internasionalisasi SDM (academic writing, research funding, patent drafting). Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah bereputasi internasional (Q1/Q2) dan strategi publikasi pada jurnal Scopus/WoS. Pelatihan penyusunan proposal hibah riset internasional (e.g., Erasmus+, Newton Fund, ACIAR, JICA) untuk memperluas jejaring dan pendanaan. Workshop penyusunan paten dan HKI bagi dosen dan peneliti untuk mendorong inovasi dan hilirisasi riset ke industri.
5. Penguatan kelompok keahlian (research cluster) yang lintas departemen. Masing-masing cluster akan difasilitasi dengan dana riset internal, dukungan infrastruktur laboratorium, dan akses kolaborasi dengan mitra nasional maupun global. Tujuannya adalah meningkatkan produktivitas riset, integrasi tridharma, dan kontribusi ke arah pencapaian keunggulan institusional.

2027 – Peningkatan Fasilitas dan Pengalaman Belajar Bertaraf Internasional

Pada tahun 2027, Fakultas Pertanian Universitas Andalas akan menitikberatkan pengembangan fasilitas dan pengalaman belajar yang memenuhi standar internasional. Langkah ini bertujuan menciptakan lingkungan pembelajaran yang modern, interaktif, dan adaptif terhadap kebutuhan global. Fokus utama meliputi:

1. Modernisasi Laboratorium Terpadu Berbasis Teknologi Presisi dan Digitalisasi. Pengembangan laboratorium yang dilengkapi dengan teknologi terkini seperti smart farming, bioinformatics, dan remote sensing guna mendukung riset dan pembelajaran berbasis data serta teknologi canggih.
2. Pembangunan Smart Classroom dan Sistem Hybrid-Learning. Membangun ruang kelas pintar yang dilengkapi teknologi digital, mendukung pembelajaran hybrid yang fleksibel dan terintegrasi, serta memfasilitasi pelaksanaan kurikulum internasional dan kolaborasi dengan mitra luar negeri.
3. Revitalisasi Teaching Industry Berbasis Produk Unggulan Lokal. Menghidupkan kembali dan mengembangkan Teaching Industry dengan produk lokal seperti kopi, manggis, dan beras organik, yang berfungsi sebagai sarana praktik kewirausahaan dan inovasi agribisnis mahasiswa.
4. Penguatan Student Mobility dan Program Dual Degree dengan Mitra Luar Negeri Meningkatkan peluang mobilitas mahasiswa dan dosen, serta memperluas program gelar ganda yang memberikan pengalaman internasional dan memperkaya kompetensi global sivitas akademika.
5. Pengembangan Sistem Informasi Akademik Terintegrasi. Membangun platform digital terpadu untuk mendukung manajemen akademik yang efisien, transparan, dan responsif bagi mahasiswa dan dosen, mendukung proses pembelajaran dan administrasi yang lebih mudah dan cepat.

2028 – Penguatan Ekosistem Riset, Inovasi, dan Hilirisasi

Tahun 2028 difokuskan pada penguatan riset kolaboratif, inovasi, dan hilirisasi hasil penelitian agar berdampak nyata bagi masyarakat dan dunia usaha. Hal ini penting untuk menjadikan fakultas sebagai pusat inovasi pertanian yang berdaya saing global. Fokus kegiatan meliputi:

1. Penguatan Jejaring Riset Kolaboratif dengan Industri, Pemerintah, dan Komunitas Petani. Memperluas kerjasama riset dengan berbagai pemangku kepentingan untuk menghasilkan inovasi yang aplikatif dan berkelanjutan.
2. Penyediaan Insentif dan Inkubasi untuk Paten, HKI, dan Produk Inovatif. Memberikan dukungan berupa insentif dan fasilitas inkubasi kepada dosen dan

mahasiswa dalam mengembangkan hasil riset menjadi produk yang dapat dipatenkan dan dikomersialisasikan.

3. Skema Insentif Publikasi Bereputasi Internasional dan Riset Berbasis SDGs. Mendorong publikasi di jurnal internasional bereputasi serta riset yang berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai kontribusi fakultas terhadap isu global.
4. Akselerasi Pembentukan Start-Up Pertanian dari Hasil Riset dan Program Kampus Berdampak. Mengembangkan ekosistem kewirausahaan berbasis riset dan inovasi dengan memberikan pendampingan dan peluang bisnis bagi mahasiswa dan alumni yang ingin memulai usaha di sektor pertanian.

2029 – Penguatan Reputasi Global dan Kontribusi Internasional

Pada tahun 2029, Fakultas Pertanian akan fokus mengukuhkan reputasinya di tingkat internasional melalui peningkatan kualitas kolaborasi riset dan partisipasi aktif dalam jaringan global pertanian berkelanjutan. Fokus yang akan dijalankan meliputi:

1. Peningkatan Jumlah Kolaborasi Riset dan Publikasi Bersama Mitra Internasional. Memperluas kerja sama akademik dan riset dengan institusi luar negeri untuk meningkatkan kualitas dan dampak penelitian.
2. Penyelenggaraan Konferensi Internasional Tahunan di Bidang Pertanian Tropis Berkelanjutan. Menyenggarakan forum ilmiah internasional yang mengumpulkan para ahli dan praktisi dari berbagai negara guna berbagi pengetahuan dan inovasi terbaru.
3. Reputasi Internasional Program Studi melalui Akreditasi Internasional. Memperoleh dan memperkuat akreditasi internasional seperti ASIIN dan AUN-QA untuk menjamin standar mutu pendidikan dan riset yang diakui dunia.
4. Peningkatan Visibilitas Fakultas dalam Pemeringkatan Perguruan Tinggi Berbasis Subject Ranking. Mengoptimalkan peringkat QS World University Rankings by Subject khususnya untuk bidang Agriculture & Forestry sebagai ukuran prestise akademik global.

5. Keterlibatan Aktif dalam Konsorsium Internasional terkait Ketahanan Pangan, Agritech, dan Pembangunan Pedesaan. Berpartisipasi dalam jaringan riset internasional yang fokus pada isu-isu strategis global, memperkuat kontribusi fakultas dalam pengembangan ilmu dan teknologi pertanian yang berdampak luas.

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	2025 (Baseline)		TARGET			
			Target	Capaian	2026	2027	2028	2029
IKU 1	Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (AEE PT)	%	83,63	83,63	87,53	88	88,25	88,50
	IKU 1.c. D3*	%	-	-	-	-	-	-
	IKU 1.e. S1	%	65,00	44,04	77,00	80,00	85,00	95
	IKU 1.f. S2**	%	26,00	81,00	80,00	85,00	90,00	95
	IKU 1.g. S3**	%	16,00	63,64	20,00	30,00	40,00	69,00
	IKU 1.h. Persentase mahasiswa pascasarjana terhadap total mahasiswa	%	8,26	8,26	10,26	13,95	17,63	21,32
	IKU 1 h. a. Mahasiswa magister	%	5,51	5,51	6,84	9,30	11,75	14,21
	IKU 1 h. b. Mahasiswa doktor	%	2,75	2,75	3,42	4,65	5,88	7,11
	IKU 1 i. Persentase mahasiswa internasional	%	0,31	0,31	1,00	4,00	7,00	10,00
IKU 2	Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja/ melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/ berwirausaha dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	-	-	-	-	-	-
IKU 3	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi	%	19	1.30	30	31	32	33
IKU 4	Persentase dosen PT yang mendapatkan rekognisi internasional	%	1	2.60	66	67	68	68,5
	IKU 4.1. Persentase dosen berpendidikan S3	%	48,18	48,18	65	65,5	66	68
IKU 5	Persentase luaran hasil kerjasama antara PT dan start-up/ industri/ Lembaga	%	1.14	1.14	5	6	7	8
IKU 6	Publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	%	56,52	56,52	57,78	68,2	78,64	89,07
	IKU 6.1. Total publikasi bereputasi internasional	Artikel	121	121	121	125	130	135
	IKU 6.1.a. Persentase publikasi Top Tier	%	10,73	10,73	5	12	13	14

	IKU 6.1.b. Persentase publikasi Q1	%	22,79	22,79	10	29,75	36,50	43,25
	IKU 6.2. Persentase penelitian berkolaborasi internasional	%	23	23	2	26,45	29,14	31,82
IKU 7	Persentase Keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDGs 1 (Tanpa kemiskinan) SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas), SDGs 17 (kemitraan), dan 2 SDGs lain sesuai keunggulan	%	-	-	80	82	85	90
IKU 8	Persentase SDM PT (dosen dan Peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	-	-	22	25	30	35
IKU 9	Persentase Pendapatan non pendidikan/UKT terhadap total pendapatan	%	-	-	1	1	1	1

IKSS (Indikator Kinerja Sasaran Strategis)

No.	Indikator Kinerja Sasaran Straregis (IKSS)	Satuan	2025 (<i>Baseline</i>)		TARGET			
			Target	Capaian	2026	2027	2028	2029
IKSS 1	Persentase lulusan S1 dan Diploma memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	65	44.04	83,63	88	88,25	88,50
IKSS 2	Persentase mahasiswa S1 dan Diploma berkegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	19	1.30	78	80	83	85
IKSS 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain/ praktisi di industri/ membimbing mahasiswa berkegiatan di luar orogram studi	%	42	80.99	5,5	6,0	6,3	6,6
IKSS 4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui DUDI atau pengajar dari kalangan praktisi profesional/ DUDI	%	26	15.77	60	70	80	90
IKSS 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah	%	1	2.19	27	30	33	35
IKSS 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan Diploma	per dosen	1	2.1	2,5	3,00	3,2	3,5
IKSS 7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma berbasis pemecahan kasus atau project	per prodi	10	13.25	1,5	1,6	1,7	1,8

IKSS 8	Persentase program studi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	40	17	30	30	30	33
IKSS 9	Rasio Afirmasi	%	25	39.62	19	19	19	20
IKSS 10	Peringkat PT pada QS World University Ranking	%	TR	TR	39	39	40	41
IKSS 11	Peringkat PT pada <i>THE Impact Ranking</i>	peringkat	TR	TR	TR	TR	TR	TR
IKSS 12	Persentase Mahasiswa Baru Pascasarjana	peringkat	10	4.62	TR	TR	TR	TR
IKSS 13	Jumlah Tendik yang Bersertifikat Kompetensi	%	8	1	5	5	5	6
IKSS 14	Jumlah Unit Layanan (prodi, laboratorium, perpustakaan, lembaga/ unit) Tersertifikasi	orang	1	0	4	4	4	5
IKSS 15	Kinerja Pengelolaan Keuangan	unit	93.1	83.37	1	1	1	1
IKSS 16	Kinerja Pendapatan (PN-UNAND)	%	20	25.5	93,5	95	95,5	96
IKSS 17	Kinerja Tata Kelola/ Predikat SAKIP	Rp. (miliar)	TR	TR	27	28	29	30
IKSS 18	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	nilai			TR	TR	TR	TR
IKSS 19	Persentase Lulusan Tepat Waktu D3 dan S1	%			90	90	90	90
IKSS 20	Persentase Lulusan Tepat Waktu S2 dan Sp-1	%			45	45	45	47
IKSS 21	Persentase Lulusan Tepat Waktu S3 dan Sp-2	%			80	80	80	82
IKSS 22	Jumlah Mata Kuliah dengan Pembelajaran Digital	%			2	2	2	3
IKSS 23	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi	MK			6	6	6	8
IKSS 24	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	%			20	20	20	20
IKSS 25	Indeks Kepuasan Mahasiswa	%			70	75	80	85
IKSS 26	Indeks Kepuasan Dosen	Skala 4			3,05	3,5	3,5	3,6

IKSS 27	Indeks Kepuasan Tenaga Kependidikan	Skala 4			3,05	3,5	3,5	3,6
IKSS 28	Indeks Kepuasan Masyarakat	Skala 4			3,05	3,5	3,5	3,6
IKSS 29	Indeks Kepuasan Mitra Kerjasama	Skala 4			3,05	3,5	3,5	3,6
IKSS 30	Jumlah Kontribusi Dana dari Alumni	Skala 4			3,05	3,5	3,5	3,6

R. Rencana Strategis, Indikator, Program Pencapaian Dan Kegiatan

Untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka sasaran strategis bisnis tahun untuk (2025-2029) adalah sebagai berikut:

SS1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman kemahasiswaan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif, dan berkarakter.

Rencana ini fokus pada penguatan proses belajar-mengajar yang bermutu sesuai standar universitas, sekaligus menciptakan suasana akademik yang kondusif di seluruh unit kerja. Pengembangan soft skills, jiwa kewirausahaan, dan daya saing mahasiswa menjadi prioritas utama, didukung dengan peningkatan kuantitas mahasiswa dan penyediaan layanan kesejahteraan yang optimal demi menunjang keberhasilan studi dan pengembangan karakter mahasiswa secara menyeluruh.

SS2. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai kontribusi nyata bagi kemandirian bangsa

Fokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang bermutu dengan dukungan publikasi di jurnal bereputasi nasional dan internasional, perlindungan kekayaan intelektual, serta penerapan hasil riset yang relevan dalam memecahkan persoalan masyarakat dan daerah. Rencana ini mengedepankan peran dosen dan peneliti dalam menciptakan inovasi yang bermanfaat dan mampu memperkuat posisi fakultas sebagai pusat keunggulan riset pertanian.

SS3. Memperkuat kapasitas inovasi dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan

Rencana ini mengedepankan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dan berdampak nyata dalam menggerakkan potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, peningkatan layanan akademik dan kemahasiswaan secara prima menjadi fokus untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program dan meningkatkan kepuasan seluruh pemangku kepentingan.

SS4. Meningkatkan kualitas kelembagaan dengan sistem manajemen terintegrasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi

Pengembangan sarana dan prasarana yang sesuai standar serta penerapan sistem informasi akademik dan manajemen terintegrasi menjadi prioritas utama. Rencana ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi proses administrasi serta menunjang proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian secara efektif dan modern.

SS5. Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia akademik dan pendukung

Rencana strategis ini menitikberatkan pada peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan melalui pengembangan kompetensi, kesejahteraan, dan dukungan profesional, sehingga dapat menjalankan tugas akademik, penelitian, dan pengabdian secara optimal dan berintegritas.

SS6. Mewujudkan tata kelola yang baik dan berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya, aset, dan pengelolaan lingkungan yang berwawasan Green Campus

Fokus pada penerapan prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, dan efisien, serta pengelolaan sarana-prasarana secara berkelanjutan dengan prinsip ramah lingkungan. Hal ini mencakup optimalisasi layanan administratif dan keuangan untuk mendukung kelancaran seluruh aktivitas fakultas.

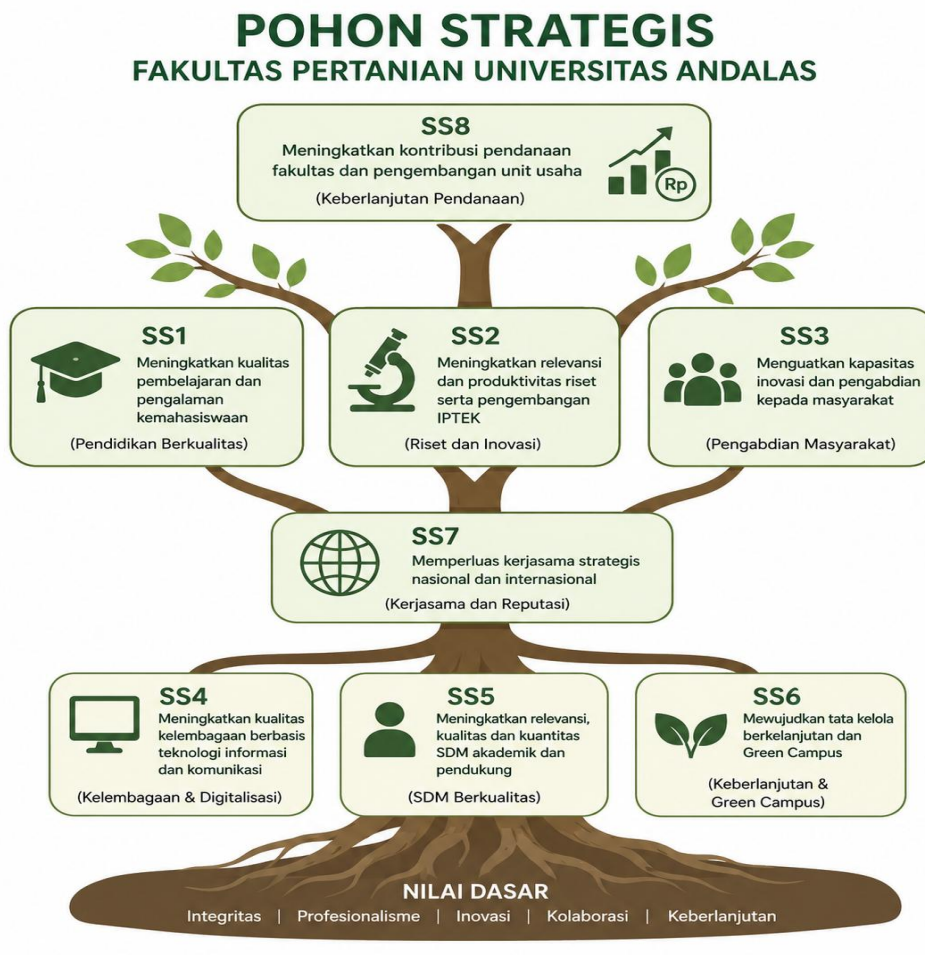
SS7. Memperluas dan meningkatkan kualitas kerjasama strategis nasional dan internasional untuk memperkuat proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian

Rencana ini bertujuan memperkuat jaringan kemitraan dengan berbagai pihak, baik dalam negeri maupun luar negeri, termasuk lembaga pemerintah, swasta, industri pertanian, dan institusi pendidikan. Kerjasama ini diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar, mendorong riset kolaboratif, serta memperluas dampak pengabdian kepada masyarakat.

SS8. Meningkatkan kontribusi pendanaan fakultas melalui optimalisasi layanan, kerjasama strategis, dan pengembangan unit usaha berbasis pertanian yang berkelanjutan

Rencana ini memfokuskan pada pengembangan sumber pendapatan mandiri fakultas melalui kerjasama strategis, komersialisasi hasil riset, serta pengelolaan unit usaha pertanian yang inovatif dan berkelanjutan. Hal ini bertujuan mendukung

keberlanjutan program dan kegiatan fakultas secara finansial sekaligus meningkatkan kontribusi fakultas terhadap pembangunan masyarakat.



Gambar 2.9. Pohon Strategis Fakultas Pertanian Unand

Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Sasaran
1	SS1 Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman kemahasiswaan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif, dan berkarakter.	Persentase lulusan yang bekerja atau melanjutkan studi dalam waktu 6 bulan setelah kelulusan. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran (berdasarkan survei). Rata-rata IPK lulusan per tahun. Persentase kelulusan tepat waktu. Jumlah kegiatan pengembangan soft skill dan kewirausahaan untuk mahasiswa.
2	SS2 Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai kontribusi nyata bagi kemandirian bangsa	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS). Jumlah penelitian yang didanai oleh hibah kompetitif nasional dan internasional. Jumlah paten, HKI, atau produk inovasi yang dihasilkan. Jumlah penelitian kolaboratif dengan mitra nasional dan internasional. Jumlah dosen yang aktif sebagai peneliti utama.
3	SS3 Memperkuat kapasitas inovasi dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan per tahun. Persentase program pengabdian masyarakat yang melibatkan kolaborasi dengan komunitas lokal. Tingkat kepuasan mitra masyarakat terhadap program pengabdian. Jumlah produk atau publikasi hasil pengabdian yang diadopsi oleh masyarakat. Jumlah mahasiswa yang terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
4	SS4 Meningkatkan kualitas kelembagaan dengan sistem manajemen terintegrasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi	Persentase proses akademik dan administrasi yang menggunakan sistem informasi terintegrasi. Jumlah audit mutu internal dan hasil perbaikan yang dilakukan. Tingkat kepuasan civitas akademika terhadap layanan administrasi. Jumlah pelatihan dan sosialisasi penggunaan sistem manajemen berbasis TIK. Ketersediaan dan pemanfaatan dashboard monitoring kinerja fakultas.
5	SS5 Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber	Persentase dosen dengan kualifikasi minimal S3.

	daya manusia akademik dan pendukung	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional setiap tahun. Rasio dosen terhadap mahasiswa. Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi atau keahlian khusus. Tingkat retensi tenaga pendidik dan kependidikan.
6	SS6 Mewujudkan tata kelola yang baik dan berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya, aset, dan pengelolaan lingkungan yang berwawasan Green Campus	Jumlah program dan kegiatan ramah lingkungan yang dilaksanakan tiap tahun. Pengurangan penggunaan energi dan limbah di lingkungan fakultas. Tingkat partisipasi sivitas akademika dalam program Green Campus. Persentase pengelolaan limbah yang sesuai dengan standar lingkungan. Sertifikasi atau penghargaan terkait pengelolaan lingkungan yang diperoleh fakultas.
7	SS7 Memperluas dan meningkatkan kualitas kerjasama strategis nasional dan internasional untuk memperkuat proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian	Jumlah MoU dan MoA aktif dengan institusi dalam dan luar negeri. Jumlah program joint research dan joint publication. Jumlah mobilitas dosen dan mahasiswa (inbound dan outbound). Jumlah program akademik kolaboratif (misalnya double degree, joint supervision). Jumlah kegiatan bersama (workshop, seminar internasional) yang diselenggarakan.
8	SS8 Meningkatkan kontribusi pendanaan fakultas melalui optimalisasi layanan, kerjasama strategis, dan pengembangan unit usaha berbasis pertanian yang berkelanjutan	Persentase pendapatan fakultas dari sumber non-APBN (kerjasama, layanan, komersialisasi). Jumlah kontrak kerjasama yang menghasilkan pendapatan. Pendapatan tahunan dari unit usaha fakultas berbasis pertanian. Jumlah proposal pendanaan eksternal yang diajukan dan berhasil. Jumlah inovasi yang dikomersialisasikan.

Program Pencapaian dan Kegiatan

SS1: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter

P1. Pengembangan kapasitas dan kualitas program studi di bidang pertanian

- **K1.** Pengembangan dan pendirian program studi baru berbasis kebutuhan era digitalisasi pertanian (teknologi presisi, agroindustri, agribisnis digital).
- **K2.** Penyediaan fasilitas dan dukungan guna menciptakan atmosfer akademik yang kondusif di tiap jurusan dan laboratorium pertanian.
- **K3.** Pelaksanaan akreditasi program studi secara berkelanjutan dengan standar nasional dan internasional (ACQUIN dan ASIIN).

P2. Peningkatan kualitas dan diversitas input mahasiswa

- **K4.** Promosi intensif Fakultas Pertanian dan program studi terkait melalui seminar, roadshow ke sekolah-sekolah unggulan, dan media sosial.
- **K5.** Seleksi dan penerimaan mahasiswa baru dengan mempertimbangkan diversitas akademik dan latar belakang sosial ekonomi (termasuk dari wilayah tertinggal).

P3. Peningkatan afirmasi dan beasiswa mahasiswa pertanian

- **K6.** Seleksi dan verifikasi calon penerima beasiswa khusus untuk mahasiswa pertanian, terutama yang berprestasi dan dari kelompok kurang mampu.
- **K7.** Pemberian bantuan beasiswa dan dukungan kesejahteraan (seperti bantuan alat praktik, biaya riset mahasiswa).

P4. Peningkatan kualitas dan inovasi pembelajaran Kampus Merdeka

- **K8.** Implementasi program Kampus Berdampak dengan kegiatan pembelajaran di luar prodi seperti magang di industri pertanian, lembaga riset, dan pemerintahan daerah.
- **K9.** Pelaksanaan magang bersertifikat di sektor agribisnis, agroindustri, dan lembaga profesi pertanian.
- **K10.** Pelaksanaan KKN tematik berbasis hasil riset pertanian dan pengabdian masyarakat di desa/nagari dengan potensi pertanian lokal.

- **K11.** Penataan dan optimalisasi pelaksanaan Kampus Berdampak di Fakultas Pertanian sesuai dengan standar universitas.
- **K12.** Pengembangan blended learning dan cyber learning untuk praktikum serta pembelajaran berbasis digital (misal: simulasi smart farming).
- **K13.** Pelaksanaan proses pembelajaran dan operasional pendidikan sesuai standar nasional dan internasional.
- **K14.** Pelaksanaan praktikum lapangan di lahan pertanian, agroindustri dan laboratorium dengan teknologi mutakhir.
- **K15.** Penyusunan bahan ajar dan modul pembelajaran berstandar nasional dan internasional.
- **K16.** Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan industri dan teknologi.

P5. Optimalisasi pelayanan perpustakaan dan laboratorium khusus bidang pertanian

- **K18.** Pengelolaan perpustakaan fakultas yang menyediakan literatur pertanian terbaru dan akses jurnal ilmiah internasional.
- **K19.** Pengelolaan laboratorium sentral dan laboratorium khusus (laboratorium tanah, tanaman, teknologi pangan, agroindustri, bioteknologi) sesuai standar mutu dan safety.

P6. Pengembangan soft skill, karakter, dan prestasi mahasiswa pertanian

- **K20.** Dukungan dana dan sarana untuk kegiatan kemahasiswaan, UKM pertanian, dan organisasi mahasiswa yang mendukung pengembangan karakter dan kepemimpinan.
- **K21.** Pelaksanaan PKKMB, BAKTI, dan Training Andalasian Character khusus untuk mahasiswa baru Faperta.
- **K22.** Program talent pool mahasiswa berprestasi di bidang penelitian, kewirausahaan dan akademik.
- **K23.** Pembinaan mahasiswa berbasis asrama atau komunitas belajar untuk meningkatkan kedisiplinan dan kolaborasi.

- **K24.** Pengembangan sistem informasi kemahasiswaan yang terintegrasi dan pengelolaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang pertanian.
- **K25.** Pelaksanaan lomba akademik dan non-akademik yang mendukung pengembangan bakat dan minat mahasiswa pertanian, serta pendanaan untuk mengikuti kompetisi di tingkat nasional dan internasional.
- **K26.** Penguatan karakter mahasiswa dengan soft skills dan nilai-nilai kebangsaan yang relevan dengan konteks pertanian berkelanjutan.
- **K27.** Pemberian apresiasi dan reward bagi mahasiswa berprestasi secara berkelanjutan.

P7. Penguatan kompetensi lulusan dalam kewirausahaan dan pengembangan industri kreatif berbasis pertanian

- **K28.** Pelaksanaan kuliah umum dan seminar kewirausahaan agribisnis dan agroindustri kreatif.
- **K29.** Kompetisi rencana bisnis/wirausaha mahasiswa dalam bidang pertanian, agroindustri, dan teknologi pangan.
- **K30.** Pendampingan, inkubasi, dan pembiayaan start-up bisnis/wirausaha mahasiswa di sektor pertanian dan agribisnis.
- **K31.** Pelaksanaan sertifikasi kompetensi mahasiswa terkait pertanian modern dan teknologi agribisnis.
- **K32.** Pelatihan bahasa asing, TOEFL/IELTS dan kemampuan komunikasi untuk mendukung mobilitas mahasiswa dan kewirausahaan internasional.
- **K33.** Pelaksanaan tracer study dan pengembangan pusat karir untuk lulusan pertanian.
- **K34.** Pelaksanaan job fair dan expo kreativitas mahasiswa bidang pertanian dan agroindustri.
- **K35.** Program fast track S1-S2 di bidang pertanian dan agroindustri.
- **K36.** Fasilitasi dosen dan praktisi eksternal untuk mengajar dan memberikan pelatihan kewirausahaan.

P8. Penguatan internasionalisasi Fakultas Pertanian

- **K37.** Pengembangan kelas internasional dan program kelas kerja sama dengan mitra luar negeri sesuai standar internasional.
- **K38.** Penguatan program double degree, twinning, dan kelas eksekutif dalam bidang pertanian.
- **K39.** Penerimaan dan pembiayaan mahasiswa asing serta pengelolaan mahasiswa internasional.
- **K40.** Pelaksanaan program student exchange/mobility dan summer course di bidang pertanian.
- **K41.** Pengusulan dan visitasi akreditasi internasional untuk program studi pertanian.
- **K42.** Pembiayaan dosen asing dan visiting scholar untuk pengembangan akademik.
- **K43.** Pengembangan program pascasarjana terintegrasi untuk meningkatkan artikel terindeks WoS dan Scopus.
- **K44.** Reformasi kurikulum berbasis internasionalisasi dan peluncuran kurikulum baru yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pertanian global.

SS2: Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa

P10. Peningkatan kemampuan SDM dalam penelitian dan publikasi pada forum ilmiah dan jurnal bereputasi terindeks nasional/global

- **K49.** Peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan inovasi pembelajaran, metodologi riset, dan teknik penulisan ilmiah.
- **K50.** Peningkatan jumlah dan kualitas luaran penelitian dosen dan mahasiswa di bidang pertanian, khususnya riset yang mendukung teknologi pertanian berkelanjutan.
- **K51.** Pelaksanaan seminar nasional dan internasional di bidang pertanian, serta pendanaan untuk keikutsertaan dosen dan mahasiswa sebagai pemakalah.

- **K52.** Pembiayaan publikasi artikel ilmiah dosen dan mahasiswa di jurnal nasional dan internasional bereputasi (terindeks Scopus/WoS).
- **K53.** Lokakarya evaluasi naskah ilmiah untuk publikasi di jurnal bereputasi nasional dan internasional, serta pengelolaan jurnal ilmiah fakultas agar terakreditasi dan bereputasi.
- **K54.** Monitoring dan evaluasi kinerja penelitian, mulai dari penyusunan proposal hingga publikasi, dengan sistem insentif untuk meningkatkan motivasi dosen dan mahasiswa.

P11. Penguatan kapasitas infrastruktur pendidikan dan kualitas penelitian

- **K55.** Sosialisasi dan pelatihan penyusunan, seleksi, dan penilaian proposal penelitian agar memenuhi standar nasional dan internasional.
- **K56.** Pembiayaan dan dukungan riset dasar, terapan, dan subject matter yang fokus pada inovasi teknologi pertanian dan agribisnis.
- **K57.** Produksi prosiding seminar, buku ilmiah, dan publikasi ilmiah lainnya yang mengangkat hasil riset pertanian yang aplikatif.
- **K58.** Pengadaan, pemeliharaan, dan peremajaan fasilitas laboratorium penelitian dan lapangan, termasuk laboratorium bioteknologi, teknologi pangan, smart farming, dan agroindustri.

P12. Peningkatan pengabdian pada masyarakat dan diseminasi hasil penelitian

- **K59.** Sosialisasi dan pelatihan penyusunan, seleksi, dan evaluasi proposal pengabdian pada masyarakat (PPM) yang relevan dengan pengembangan pertanian berkelanjutan.
- **K60.** Pelaksanaan dan pendanaan program pengabdian masyarakat, seminar, serta publikasi hasil PPM yang berdampak langsung pada kesejahteraan petani dan masyarakat lokal.
- **K61.** Pendampingan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan nagari/desa mitra berbasis potensi pertanian dan agroindustri.

- K62. Pelaksanaan program pembinaan masyarakat di daerah tertinggal, desa binaan, dan lingkungan kampus untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.
- K63. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PPM serta pemberian penghargaan bagi pelaku pengabdian yang berdedikasi dan berprestasi.
- K64. Integrasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis hasil riset dan teknologi tepat guna di bidang pertanian.

SS3: Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif

P13. Penguatan kelembagaan riset (Science Techno Park, Pusat Unggulan IPTEK, serta Pusat Studi)

- K65. Pengembangan dan pengelolaan Science Techno Park (STP) yang mendukung riset pertanian presisi, teknologi pangan, dan agroindustri sebagai pusat inovasi berbasis IPTEK.
- K66. Penguatan kelompok riset (research groups) di Fakultas Pertanian dan pengembangan pusat studi bidang pertanian berkelanjutan dan agribisnis.

P14. Penguatan kapasitas hak kekayaan intelektual (HKI), prototipe, inovasi, dan hilirisasinya untuk masyarakat

- K67. Workshop drafting paten dan pembiayaan pengajuan HKI untuk hasil inovasi dosen dan mahasiswa di bidang pertanian.
- K68. Sosialisasi dan promosi hasil riset serta pelaksanaan expo inovasi untuk menjembatani produk riset dengan investor dan industri, serta pemberian penghargaan kepada inovator berprestasi.
- K69. Penguatan budaya riset multidisiplin berbasis klaster riset yang mencakup bidang kesehatan tanaman, obat-obatan herbal, dan pangan fungsional.

- K70. Strategi hilirisasi hasil riset melalui spin-out, lisensi teknologi, dan pengembangan startup bisnis berbasis riset pertanian.

P15. Penguatan riset unggulan dan riset kerjasama

- K71. Pelaksanaan riset kolaborasi dengan universitas kelas dunia, pengelolaan klaster riset unggulan dan pusat studi pertanian tropis dan agroindustri.
- K72. Implementasi dan penguatan kerjasama dengan lembaga riset, industri, dan pemerintah dalam rangka hilirisasi hasil riset untuk pengabdian masyarakat.
- K73. Meningkatkan dana penelitian dari dunia usaha dan industri (DUDI), lembaga luar negeri, dan sumber non-UNAND lainnya.
- K74. Pembiayaan hibah penelitian yang berbasis kelompok riset dan pusat studi unggulan dengan orientasi hilirisasi hasil riset.

P16. Pengembangan startup bisnis berbasis hasil riset atau komersialisasi HKI

- K75. Pengembangan Tingkat Kesiapan Teknologi (Technology Readiness Level - TRL) untuk produk riset pertanian agar siap dikomersialisasi.
- K76. Implementasi kerjasama industri berbasis hasil penelitian pertanian, termasuk pengembangan produk agribisnis dan teknologi pangan.
- K77. Inkubasi dan pendampingan startup bisnis sosial dan privat yang berbasis hasil riset Fakultas Pertanian.

SS4: Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT

P17. Peningkatan kualitas tata kelola dan sistem manajemen berbasis ICT

- K78. Implementasi sistem data terintegrasi berbasis teknologi informasi dan resource sharing (Smart Campus) dengan konsep single sign-on untuk memudahkan akses layanan akademik, kemahasiswaan, dan administrasi fakultas secara otomatis dan terpusat.

- K79. Pelaksanaan audit dan evaluasi program studi serta monitoring pasca-audit berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas akademik dan manajemen fakultas.
- K80. Pelaksanaan akreditasi institusi dan pemeringkatan berbasis ICT, termasuk pengumpulan data elektronik dan pelaporan hasil secara digital untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas.
- K81. Pengembangan blueprint ICT Fakultas Pertanian yang selaras dengan strategi ICT Universitas Andalas, termasuk pengembangan aplikasi mobile untuk kemudahan layanan civitas akademika.
- K82. Penguatan Learning Management System (LMS) berkelas dunia untuk mendukung proses pembelajaran daring dan hybrid dengan fitur interaktif, monitoring, dan evaluasi pembelajaran yang efektif.

P18. Penguatan optimalisasi sistem penjaminan mutu akademik

- K83. Pelaksanaan audit dan tindak lanjut pasca-audit sistem manajemen mutu di Fakultas Pertanian, termasuk penerapan standar mutu berbasis ISO dan BAN-PT.
- K84. Evaluasi berkala sistem penjaminan mutu akademik dan kajian pengembangan institusi secara berkelanjutan untuk memastikan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat sesuai standar nasional dan internasional.

SS5: Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM)

P19. Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik

- K85. Pembiayaan dosen mengikuti studi lanjut S2/S3 baik di dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kapabilitas akademik dan penelitian.
- K86. Pelatihan kompetensi teknis dan fungsional bagi dosen, termasuk peningkatan kemampuan pedagogik dan penguasaan teknologi pembelajaran terkini.

- K87. Seleksi dan pemberian penghargaan dosen berprestasi sebagai motivasi peningkatan kualitas pengajaran dan riset.
- K88. Pelaksanaan revidi dan evaluasi kinerja akademik serta kompetensi dosen secara periodik untuk memastikan mutu pengajaran dan kontribusi ilmiah.
- K89. Pembiayaan dosen mengikuti pelatihan, sertifikasi profesi, magang di industri, dan kegiatan peningkatan profesionalisme lainnya.
- K90. Fasilitasi dosen mengikuti program World Class seperti sabbatical leave, postdoctoral research, visiting professor, dan research fellow untuk memperluas jejaring dan kompetensi global.
- K91. Fasilitasi dosen dalam beraktivitas akademik dan praktisi di luar kampus sebagai bagian dari pengembangan pengalaman dan networking.
- K92. Pengembangan sistem penerimaan dosen berbasis merit untuk menjaring tenaga pendidik berkualitas dan kompeten.
- K93. Pengembangan blueprint pengembangan SDM dosen yang komprehensif dan berbasis digital untuk perencanaan pengembangan karir dan kapabilitas dosen.

P20. Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga kependidikan

- K95. Pembiayaan tenaga kependidikan mengikuti pelatihan, magang, atau bekerja di luar negeri dan/atau di industri untuk peningkatan keahlian teknis dan manajerial.
- K96. Pembiayaan tenaga kependidikan mengikuti studi lanjut S1/S2/S3 guna meningkatkan kualitas layanan pendukung akademik dan administrasi.
- K97. Seleksi dan pemberian penghargaan kepada tenaga kependidikan berprestasi untuk meningkatkan motivasi dan profesionalisme.
- K98. Pelatihan kompetensi teknis dan fungsional bagi tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan tugas dan perkembangan teknologi.

- K99. Pelaksanaan reviu dan evaluasi kinerja serta kompetensi tenaga kependidikan secara berkala untuk memastikan kinerja optimal.
- K100. Pengembangan sistem penerimaan tenaga kependidikan berbasis merit untuk memastikan rekrutmen yang tepat dan berkualitas.
- K101. Pengembangan blueprint pengembangan SDM tenaga kependidikan yang berbasis digital sebagai panduan pengembangan karir dan kapabilitas.
- K102. Pengembangan talent pool tenaga kependidikan untuk menyiapkan kader unggulan dalam pengelolaan administrasi dan layanan pendidikan.

SS6: Meningkatnya kualitas pelayanan, lingkungan kerja, dan manajemen kinerja

P21. Peningkatan kemampuan SDM dalam pelayanan prima dan aplikasi teknologi

- K103. Implementasi e-office dan unit layanan terpadu/PPID serta kearsipan berbasis teknologi informasi untuk efisiensi administrasi fakultas dan departemen.
- K104. Pelaksanaan survei kepuasan stakeholder (mahasiswa, dosen, tendik, dan mitra) sebagai dasar evaluasi dan perbaikan layanan.
- K105. Pelaksanaan benchmarking dan studi banding untuk perbaikan berkelanjutan tata kelola layanan pendidikan di Fakultas Pertanian.
- K106. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan berjenjang, seperti corporate university, untuk mendukung pelayanan yang lebih profesional.

P22. Peningkatan kualitas lingkungan belajar

- K107. Pengelolaan dan penataan lingkungan belajar di Fakultas Pertanian sesuai master plan UNAND dan standar nasional pendidikan tinggi untuk menciptakan atmosfer belajar yang kondusif.

- K108. Penambahan dan pemeliharaan kelengkapan ruangan serta peralatan inventaris gedung kuliah, laboratorium, dan ruang praktik pertanian.
- K109. Pemeliharaan sarana dan fasilitas fisik gedung kuliah serta laboratorium praktikum pertanian agar selalu layak pakai dan aman.
- K110. Pengembangan studio e-learning dan blended learning untuk mendukung pembelajaran digital dan hybrid.
- K111. Pembangunan ruang publik, co-working space, serta sarana olahraga untuk meningkatkan interaksi mahasiswa lintas departemen dan kesejahteraan mahasiswa.
- K112. Penataan dan perbaikan asrama kampus sesuai standar yang nyaman dan aman bagi mahasiswa.
- K113. Penyediaan foodcourt yang tertata baik untuk mengelola pedagang kaki lima (PKL) di lingkungan fakultas, menjaga kebersihan dan kenyamanan.

P23. Peningkatan kualitas lingkungan kerja

- K114. Penerapan sistem keamanan dan kesehatan lingkungan kerja di fakultas dan laboratorium.
- K115. Implementasi pencegahan dan penanganan kekerasan seksual serta bullying untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif.
- K116. Pengelolaan lingkungan kerja berbasis green campus dan kampus sehat, termasuk penghijauan dan pengurangan polusi di area fakultas.
- K117. Pengelolaan dan pengembangan sarana fasilitas olahraga untuk tenaga pendidik, tendik, dan mahasiswa.
- K118. Pengelolaan layanan lalu lintas, perparkiran, dan transportasi kampus agar memudahkan mobilitas sivitas akademika.
- K119. Pengelolaan sistem penanganan limbah dan sampah, terutama limbah laboratorium pertanian, sesuai standar lingkungan.
- K120. Penanganan darurat kesehatan/pandemi dan tanggap bencana, termasuk kesiapan unit kesehatan kampus.

- K121. Penambahan kelengkapan kerja dan peralatan inventaris kantor pendukung administrasi fakultas.
- K122. Renovasi dan perbaikan sarana fisik Rumah Sakit Pendidikan Pertanian (jika ada) untuk mendukung pelayanan kesehatan sivitas akademika.
- K123. Penambahan kelengkapan ruangan dan peralatan inventaris Rumah Sakit Pendidikan Pertanian.

P24. Pengembangan dan integrasi sistem manajemen lingkungan terpadu

- K124. Pelaksanaan kegiatan Dies Natalis dan upacara hari besar nasional/keagamaan sebagai bagian dari budaya kampus.
- K125. Pelaksanaan yudisium dan wisuda bagi lulusan program diploma, sarjana, profesi, dan pascasarjana.
- K126. Pengelolaan operasional perkantoran fakultas untuk mendukung proses pendidikan yang berkualitas.
- K127. Pengelolaan langganan dan layanan daya/jasa seperti listrik, air, internet yang andal.
- K128. Pengelolaan dan penatausahaan aset/inventaris fakultas secara digital dan terintegrasi.
- K129. Pemeliharaan sarana/fasilitas fisik perkantoran dan peralatan inventaris kantor.
- K130. Pengelolaan operasional sarana pengairan, jaringan komunikasi, dan kelistrikan di lingkungan fakultas.
- K131. Integrasi dan sharing fasilitas dengan memanfaatkan sistem informasi fasilitas terintegrasi antar fakultas dan universitas.
- K132. Implementasi Satu Data UNAND dan digitalisasi data fakultas di era 4.0 dan 5.0 untuk transparansi dan akurasi data.

P25. Penguatan sistem manajemen kinerja UNAND (fakultas)

- K133. Implementasi, revisi, dan evaluasi Renstra Bisnis Fakultas Pertanian dan rencana aksi pencapaian target.

- K134. Penyusunan dan implementasi renstra fakultas, departemen, program studi, dan lembaga di bawah fakultas.
- K135. Upgrading dan revisi peraturan serta standar pembiayaan dan kinerja fakultas.
- K136. Penyusunan dan revisi dokumen perencanaan dan anggaran berbasis kinerja.
- K137. Perencanaan berbasis kinerja dengan penerapan manajemen risiko fakultas.
- K138. Implementasi pengarusutamaan gender dalam penganggaran fakultas.
- K139. Pelaksanaan rapat koordinasi dan rapat kerja tahunan fakultas.
- K140. Pengembangan tata kelola fakultas serta pengelolaan WCU dan sertifikasi sistem manajemen mutu.
- K141. Pengelolaan dan pengembangan sistem manajemen kinerja fakultas.
- K142. Pelaksanaan evaluasi dan pengukuran kinerja serta pemberian penghargaan pencapaian kinerja.

P26. Penguatan Sistem Pengawasan Internal dan Reformasi Birokrasi

- K143. Penyusunan, rekonsiliasi, dan revidi laporan keuangan dan aset fakultas secara berkala.
- K144. Pelaksanaan revidi dan audit internal secara rutin di fakultas.
- K145. Implementasi Sistem Pengawasan Instansi Pemerintah (SPIP) dan manajemen risiko di tingkat fakultas.
- K146. Pelaksanaan audit khusus tindak lanjut temuan BPK dan temuan lainnya terkait fakultas.
- K147. Implementasi Zona Integritas (WBK/WBBM) dan Reformasi Birokrasi di lingkungan fakultas.
- K148. Penguatan penegakan hukum, zona integritas, dan budaya anti korupsi di lingkungan fakultas.
- K149. Pengembangan sistem whistleblowing anonim sebagai mekanisme pelaporan pelanggaran.

SS7: Peningkatan kapasitas dan kualitas kerjasama dalam dan luar negeri

P27. Peningkatan kapasitas dan kualitas kerjasama dalam negeri

- K150. Penjajakan, pengisian, dan monitoring evaluasi (monev) kerjasama dalam negeri dengan berbagai institusi dan stakeholder strategis di dalam negeri.
- K151. Pelaksanaan dan pelaporan kegiatan kerjasama dalam negeri yang mendukung tridharma perguruan tinggi.
- K152. Peningkatan kemitraan strategis dengan pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), universitas berbasis daerah (UBD), asosiasi profesi, dan lembaga donor.
- K153. Mobilisasi keterlibatan alumni sebagai praktisi mengajar, anggota dewan penasehat program studi, filantropis, serta mentor atau coach untuk pengembangan prodi dan mahasiswa.

P28. Peningkatan kapasitas dan kualitas kerjasama luar negeri

- K154. Pemetaan kebutuhan, pengisian, dan monitoring evaluasi kerjasama luar negeri yang relevan dengan bidang pertanian dan riset unggulan fakultas.
- K155. Pelaksanaan dan pendokumentasian kegiatan kerjasama luar negeri untuk pengembangan akademik, riset, dan inovasi di tingkat internasional.

SS8: Peningkatan optimalisasi aset, kerjasama produktif, dan pengembangan bisnis di UNAND

P29. Peningkatan optimalisasi pelayanan dan pengelolaan aset dalam menghasilkan penerimaan UNAND

- K156. Pengelolaan operasional layanan kerjasama pendidikan dan pengelolaan aset fakultas untuk mendukung pendapatan universitas.

- K157. Pengelolaan operasional layanan Rumah Sakit Universitas yang bisa menjadi sumber penerimaan fakultas/universitas (bila ada layanan medis terkait pertanian/pangan).

P30. Pengelolaan kerjasama produktif dalam menunjang Revenue Generating Activities (RGA)

- K158. Pengelolaan dan pengembangan kerjasama dengan pihak eksternal yang menghasilkan RGA untuk fakultas dan universitas.
- K159. Sosialisasi dan promosi produk/jasa hasil kerjasama untuk meningkatkan penerimaan RGA.
- K160. Pengembangan dan pembentukan unit-unit usaha RGA yang berorientasi pada sektor pertanian dan pengembangan inovasi.
- K161. Penguatan pengelolaan dana abadi UNAND (endowment fund) sebagai sumber pendanaan berkelanjutan.
- K162. Peningkatan pendanaan kreatif melalui keterlibatan alumni, yayasan, filantropi, BUMN, swasta, donor, dan lembaga pemerintah asing.

P31. Pengembangan entrepreneurship dan unit-unit bisnis

- K163. Pendirian holding company UNAND atau pengembangan unit usaha bisnis untuk optimalisasi aset fakultas/universitas.
- K164. Pengelolaan komersialisasi unit usaha dan bisnis yang sudah ada, seperti asrama, konsultan, lembaga diklat/sertifikasi, dan business centre.
- K165. Pengembangan spin out, lisensi teknologi, dan bisnis start-up berbasis hasil riset dan inovasi Fakultas Pertanian dan UNAND secara umum.
- K166. Optimalisasi aset dengan pola kerjasama kemitraan bersama pihak ketiga, termasuk sektor swasta dan pemerintah.

Tabel 4. 2 Sasaran Strategis, Program, Kegiatan Renstra Bisnis UNAND 2025-2029

Sasaran Strategis (SS) / Program (P) / Kegiatan (K)		
Renstra Bisnis UNAND 2025-2029		
SS1 Indikator : Persentase lulusan yang bekerja atau melanjutkan studi dalam waktu 6 bulan setelah kelulusan. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran (berdasarkan survei). Rata-rata IPK lulusan per tahun. Persentase kelulusan tepat waktu. Jumlah kegiatan pengembangan soft skill dan kewirausahaan untuk mahasiswa..	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif dan berkarakter	
	P1	Pengembangan kapasitas dan kualitas program studi
	K1	Pengembangan dan pendirian program studi baru berbasis kebutuhan era digitalisasi pertanian (teknologi presisi, agroindustri, agribisnis digital).
	K2	Penyediaan fasilitas dan dukungan guna menciptakan atmosfir akademik yang kondusif di tiap jurusan dan laboratorium pertanian,
	K3	Pelaksanaan akreditasi program studi secara berkelanjutan dengan standar nasional dan internasional (misal AUN-QA, ASIIN).
	P2	Peningkatan kualitas dan diversitas input mahasiswa
	K4	Promosi intensif Fakultas Pertanian dan program studi terkait melalui seminar, roadshow ke sekolah-sekolah unggulan, dan media sosial.
	K5	Seleksi dan penerimaan mahasiswa baru dengan mempertimbangkan diversitas akademik dan latar belakang sosial ekonomi (termasuk dari wilayah tertinggal).
	P3	Peningkatan Afirmasi dan beasiswa mahasiswa pertanian
	K6	Seleksi dan verifikasi calon penerima beasiswa khusus untuk mahasiswa pertanian, terutama yang berprestasi dan dari kelompok kurang mampu.
	K7	Pemberian bantuan beasiswa dan dukungan kesejahteraan (seperti bantuan alat praktik, biaya riset mahasiswa).
	P4	Peningkatan kualitas dan inovasi pembelajaran Kampus Merdeka
	K8	Implementasi program Kampus Berdampak dengan kegiatan pembelajaran di luar prodi seperti magang di industri pertanian, lembaga riset, dan pemerintahan daerah.
	K9	Pelaksanaan magang bersertifikat di sektor agribisnis, agroindustri, dan lembaga profesi pertanian.
	K10	Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) tematik berbasis hasil riset pertanian dan pengabdian masyarakat di desa/nagari dengan potensi pertanian lokal

		K11	Penataan dan optimalisasi pelaksanaan Kampus Berdampak di Fakultas Pertanian sesuai dengan standar universitas.
		K12	Pengembangan <i>blended learning</i> dan <i>cyber learning</i> untuk praktikum serta pembelajaran berbasis digital (misal: simulasi smart farming).
		K13	Pelaksanaan proses pembelajaran dan operasional pendidikan sesuai standar nasional dan internasional
		K14	Pelaksanaan praktikum lapangan di lahan pertanian, agroindustri dan laboratorium dengan teknologi mutakhir.
		K15	Penyusunan bahan ajar dan modul pembelajaran berstandar nasional dan internasional.
		K16	Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan industri dan teknologi.
		K17	Penataan program vokasi
	P5	Peningkatan optimalisasi pelayanan Perpustakaan dan Laboratorium	
		K18	Pengelolaan kegiatan/operasional UPT Perpustakaan dan operasional ruang baca di prodi/departemen
		K19	Pengelolaan laboratorium sentral dan laboratorium khusus (laboratorium tanah, tanaman, teknologi pangan, agroindustri, bioteknologi) sesuai standar mutu dan safety.
	P6	Pembinaan soft skill, karakter dan prestasi mahasiswa	
		K20	Dukungan dana dan sarana untuk kegiatan kemahasiswaan, UKM pertanian, dan organisasi mahasiswa yang mendukung pengembangan karakter dan kepemimpinan.
		K21	Pelaksanaan PKKMB, BAKTI, dan Training Andalasian Character khusus untuk mahasiswa baru Faperta
		K22	Program talent pool mahasiswa berprestasi di bidang penelitian, kewirausahaan dan akademik.
		K23	Pembinaan mahasiswa berbasis asrama atau komunitas belajar untuk meningkatkan kedisiplinan dan kolaborasi.
		K24	Pengembangan sistem informasi kemahasiswaan yang terintegrasi dan pengelolaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang pertanian.
		K25	Pelaksanaan lomba akademik dan non-akademik yang mendukung pengembangan bakat dan minat mahasiswa pertanian, serta pendanaan untuk mengikuti kompetisi di tingkat nasional dan internasional.
		K26	Penguatan karakter mahasiswa dengan soft skills dan nilai-nilai kebangsaan yang relevan dengan konteks pertanian berkelanjutan

		K27	Pemberian apresiasi dan reward bagi mahasiswa berprestasi secara berkelanjutan.
	P7	Penguatan kompetensi lulusan dalam kewirausahaan dan pengembangan industri kreatif berbasis pertanian	
		K28	Pelaksanaan kuliah umum dan seminar kewirausahaan agribisnis dan agroindustri kreatif
		K29	Kompetisi rencana bisnis/wirausaha mahasiswa dalam bidang pertanian, agroindustri, dan teknologi pangan
		K30	Pendampingan, inkubasi, dan pembiayaan start-up bisnis/wirausaha mahasiswa di sektor pertanian dan agribisnis
		K31	Pelaksanaan sertifikasi kompetensi mahasiswa terkait pertanian modern dan teknologi agribisnis
		K32	Pelatihan bahasa asing, TOEFL/IELTS dan kemampuan komunikasi untuk mendukung mobilitas mahasiswa dan kewirausahaan internasional.
		K33	Pelaksanaan tracer study dan pengembangan pusat karir untuk lulusan pertanian.
		K34	Pelaksanaan <i>job fair</i> dan <i>expo</i> kreativitas mahasiswa bidang pertanian dan agroindustri.
		K35	Pelaksanaan program <i>fast track</i> S1-S2 di bidang pertanian dan agroindustri.
		K36	Fasilitasi dosen dan praktisi eksternal untuk mengajar dan memberikan pelatihan kewirausahaan.
	P8	Penguatan Internasionalisasi Fakultas Pertanian	
		K37	Pengembangan kelas internasional dan program kelas kerja sama dengan mitra luar negeri sesuai standar internasional.
		K38	Penguatan program double degree, twinning, dan kelas eksekutif dalam bidang pertanian.
		K39	Penerimaan dan pembiayaan mahasiswa asing serta pengelolaan mahasiswa internasional.
		K40	Pelaksanaan program student exchange/mobility dan summer course di bidang pertanian.
		K41	Pengusulan dan visitasi akreditasi internasional untuk program studi pertanian.
		K42	Pembiayaan dosen asing dan visiting scholar untuk pengembangan akademik.
		K43	Pengembangan program pascasarjana terintegrasi untuk meningkatkan artikel terindeks WoS dan Scopus.
	P9	Penguatan Pendidikan Profesi dan Sekolah Pascasarjana	
		K45	Promosi dan roadshow program studi Pascasarjana (profesi, spesialis, magister, doktor)

		K46	Seleksi penerimaan dan orientasi mahasiswa baru pascasarjana Fakultas Pertanian
		K47	Pelaksanaan pembelajaran, praktikum dan studi lapangan mahasiswa Program Pendidikan Profesi dan Pascasarjana
		K48	Pelaksanaan <i>double degree/twinning program</i> Pascasarjana
SS2 Indikator : 6. Jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS). 7. Jumlah penelitian yang didanai oleh hibah kompetitif nasional dan internasional. 8. Jumlah paten, HKI, atau produk inovasi yang dihasilkan. 9. Jumlah penelitian kolaboratif dengan mitra nasional dan internasional. 10. Jumlah dosen yang aktif sebagai peneliti utama	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan berupa hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan kemandirian bangsa		
	P10	Peningkatan kemampuan SDM dalam penelitian dan publikasi pada forum ilmiah dan jurnal bereputasi terindeks nasional/ global	
		K49	Peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan inovasi pembelajaran, metodologi riset, dan teknik penulisan ilmiah
		K50	Peningkatan jumlah dan kualitas luaran penelitian dosen dan mahasiswa di bidang pertanian, khususnya riset yang mendukung teknologi pertanian berkelanjutan
		K51	Pelaksanaan seminar nasional dan internasional di bidang pertanian, serta pendanaan untuk keikutsertaan dosen dan mahasiswa sebagai pemakalah
		K52	Pembiayaan publikasi artikel ilmiah dosen dan mahasiswa di jurnal nasional dan internasional bereputasi (terindeks Scopus/WoS).berstandar nasional & berstandar Internasional
		K53	Lokakarya evaluasi naskah ilmiah untuk publikasi di jurnal bereputasi nasional dan internasional, serta pengelolaan jurnal ilmiah fakultas agar terakreditasi dan bereputasi
		K54	Monitoring dan evaluasi kinerja penelitian, mulai dari penyusunan proposal hingga publikasi, dengan sistem insentif untuk meningkatkan motivasi dosen dan mahasiswa
	P11	Penguatan kapasitas infrastruktur pendidikan dan kualitas penelitian	
		K55	Sosialisasi dan pelatihan penyusunan, seleksi, dan penilaian proposal penelitian agar memenuhi

			standar nasional dan internasional
		K56	Pembiayaan dan dukungan riset dasar, terapan, dan subject matter yang fokus pada inovasi teknologi pertanian dan agribisnis.
		K57	Produksi prosiding seminar, buku ilmiah, dan publikasi ilmiah lainnya yang mengangkat hasil riset pertanian yang aplikatif.
		K58	Pengadaan, pemeliharaan, dan peremajaan fasilitas laboratorium penelitian dan lapangan, termasuk laboratorium bioteknologi, teknologi pangan, smart farming, dan agroindustri.
	P12	Peningkatan pengabdian pada masyarakat dan diseminasi hasil penelitian	
		K59	Sosialisasi dan pelatihan penyusunan, seleksi, dan evaluasi proposal pengabdian pada masyarakat (PPM) yang relevan dengan pengembangan pertanian berkelanjutan
		K60	Pelaksanaan dan pendanaan program pengabdian masyarakat, seminar, serta publikasi hasil PPM yang berdampak langsung pada kesejahteraan petani dan masyarakat lokal
		K61	Pendampingan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan nagari/desa mitra berbasis potensi pertanian dan agroindustri
		K62	Pelaksanaan program pembinaan masyarakat di daerah tertinggal, desa binaan, dan lingkungan kampus untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan
		K63	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PPM serta pemberian penghargaan bagi pelaku pengabdian yang berdedikasi dan berprestasi
		K64	Integrasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis hasil riset dan teknologi tepat guna di bidang pertanian
SS3 Indikator : 11. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan per tahun. 12. Persentase program pengabdian masyarakat yang melibatkan kolaborasi dengan komunitas lokal. 13. Tingkat kepuasan mitra masyarakat terhadap program pengabdian.	Menguatnya kapasitas inovasi melalui hilirisasi hasil penelitian untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif		
	P13	Penguatan kelembagaan riset (science techno park, pusat unggulan iptek serta pusat studi)	
		K65	Pengembangan dan pengelolaan Science Techno Park (STP) yang mendukung riset pertanian presisi, teknologi pangan, dan agroindustri sebagai pusat inovasi berbasis IPTEK

14. Jumlah produk atau publikasi hasil pengabdian yang diadopsi oleh masyarakat.			
15. Jumlah mahasiswa yang terlibat aktif dalam.			
		K66	Penguatan kelompok riset (research groups) di Fakultas Pertanian dan pengembangan pusat studi bidang pertanian berkelanjutan dan agribisnis
	P14	Penguatan kapasitas hak kekayaan intelektual (HKI), prototipe, inovasi dan hilirisasinya untuk masyarakat	
		K67	Workshop drafting paten dan pembiayaan pengajuan HKI untuk hasil inovasi dosen dan mahasiswa di bidang pertanian
		K68	Sosialisasi dan promosi hasil riset serta pelaksanaan expo inovasi untuk menjembatani produk riset dengan investor dan industri, serta pemberian penghargaan kepada inovator berprestasi
		K69	Penguatan budaya riset multidisiplin berbasis klaster riset yang mencakup bidang kesehatan tanaman, obat-obatan herbal, dan pangan fungsional
		K70	Strategi hilirisasi hasil riset melalui spin-out, lisensi teknologi, dan pengembangan startup bisnis berbasis riset pertanian
	P15	Penguatan riset unggulan/riset kerjasama	
		K71	Pelaksanaan riset kolaborasi dengan universitas kelas dunia, pengelolaan klaster riset unggulan dan pusat studi pertanian tropis dan agroindustri
		K72	Implementasi dan penguatan kerjasama dengan lembaga riset, industri, dan pemerintah dalam rangka hilirisasi hasil riset untuk pengabdian masyarakat
		K73	Meningkatkan dana penelitian dari dunia usaha dan industri (DUDI), lembaga luar negeri, dan sumber non-UNAND lainnya
		K74	. Pembiayaan hibah penelitian yang berbasis kelompok riset dan pusat studi unggulan dengan orientasi hilirisasi hasil riset.
	P16	Pengembangan start-up bisnis berbasis hasil riset atau komersialisasi HKI	
		K75	Pengembangan Tingkat Kesiapan Teknologi (Technology Readiness Level - TRL) untuk produk riset pertanian agar siap dikomersialisasi
		K76	Implementasi kerjasama industri berbasis hasil penelitian pertanian, termasuk pengembangan

			produk agribisnis dan teknologi pangan
		K77	Inkubasi dan pendampingan startup bisnis sosial dan privat yang berbasis hasil riset Fakultas Pertanian
SS4 Indikator : 16. Persentase proses akademik dan administrasi yang menggunakan sistem informasi terintegrasi. 17. Jumlah audit mutu internal dan hasil perbaikan yang dilakukan. 18. Tingkat kepuasan civitas akademika terhadap layanan administrasi. 19. Jumlah pelatihan dan sosialisasi penggunaan sistem manajemen berbasis TIK. 20. Ketersediaan dan pemanfaatan dashboard monitoring kinerja fakultas.	P17	Meningkatnya kualitas kelembagaan dengan sistem terintegrasi dan data berbasis ICT	
		Peningkatan kualitas tata kelola dan sistem manajemen berbasis ICT	
		K78	Implementasi sistem data terintegrasi berbasis teknologi informasi dan resource sharing (Smart Campus) dengan konsep single sign-on untuk memudahkan akses layanan akademik, kemahasiswaan, dan administrasi fakultas secara otomatis dan terpusat)
		K79	Pelaksanaan audit dan evaluasi program studi serta monitoring pasca-audit berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas akademik dan manajemen fakultas
		K80	Pelaksanaan akreditasi institusi dan pemeringkatan berbasis ICT, termasuk pengumpulan data elektronik dan pelaporan hasil secara digital untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas
		K81	Pengembangan blueprint ICT Fakultas Pertanian yang selaras dengan strategi ICT Universitas Andalas, termasuk pengembangan aplikasi mobile untuk kemudahan layanan civitas akademika.
		K82	Penguatan Learning Management System (LMS) berkelas dunia untuk mendukung proses pembelajaran daring dan hybrid dengan fitur interaktif, monitoring, dan evaluasi pembelajaran yang efektif.
	P18	Penguatan optimalisasi sistem penjaminan mutu akademik	
		K83	Pelaksanaan audit dan tindak lanjut pasca-audit sistem manajemen mutu di Fakultas Pertanian, termasuk penerapan standar mutu berbasis ISO dan BAN-PT

		K84	Evaluasi berkala sistem penjaminan mutu akademik dan kajian pengembangan institusi secara berkelanjutan untuk memastikan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat sesuai standar nasional dan internasional
SS5	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM)		
Indikator : 21. Persentase dosen dengan kualifikasi minimal S3. 22. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional setiap tahun. 23. Rasio dosen terhadap mahasiswa. 24. Persentase dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi atau keahlian khusus. 25. Tingkat retensi tenaga pendidik dan kependidikan.	P19	Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik	
		K85	Pembiayaan dosen mengikuti studi lanjut S2/S3 baik di dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kapabilitas akademik dan penelitian.
		K86	Pelatihan kompetensi teknis dan fungsional bagi dosen, termasuk peningkatan kemampuan pedagogik dan penguasaan teknologi pembelajaran terkini
		K87	Seleksi dan pemberian penghargaan dosen berprestasi sebagai motivasi peningkatan kualitas pengajaran dan riset
		K88	Pelaksanaan revidu dan evaluasi kinerja akademik serta kompetensi dosen secara periodik untuk memastikan mutu pengajaran dan kontribusi ilmiah
		K89	Pembiayaan dosen mengikuti pelatihan, sertifikasi profesi, magang di industri, dan kegiatan peningkatan profesionalisme lainnya
		K90	Fasilitasi dosen mengikuti program World Class seperti sabbatical leave, postdoctoral research, visiting professor, dan research fellow untuk memperluas jejaring dan kompetensi global
		K91	Fasilitasi dosen dalam beraktivitas akademik dan praktisi di luar kampus sebagai bagian dari pengembangan pengalaman dan networking
		K92	Pengembangan sistem penerimaan dosen berbasis merit untuk menjaring tenaga pendidik berkualitas dan kompeten
		K93	Pengembangan blueprint pengembangan SDM dosen yang komprehensif dan berbasis digital untuk perencanaan pengembangan karir dan kapabilitas dosen.
		K94	Pengembangan talent pool SDM dosen Fakultas Pertanian
	P20	Peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga kependidikan	
		K95	Pembiayaan tenaga kependidikan mengikuti pelatihan, magang, atau bekerja di luar negeri dan/atau di industri untuk peningkatan keahlian teknis dan manajerial
		K96	Pembiayaan tenaga kependidikan mengikuti studi lanjut S1/S2/S3 guna meningkatkan kualitas

			layanan pendukung akademik dan administrasi
		K97	Seleksi dan pemberian penghargaan kepada tenaga kependidikan berprestasi untuk meningkatkan motivasi dan profesionalisme
		K98	Pelatihan kompetensi teknis dan fungsional bagi tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan tugas dan perkembangan teknologi
		K99	Pelaksanaan reviu dan evaluasi kinerja serta kompetensi tenaga kependidikan secara berkala untuk memastikan kinerja optimal
		K100	Pengembangan sistem penerimaan tenaga kependidikan SDM berbasis merit
		K101	Pengembangan blueprint pengembangan SDM tenaga kependidikan yang baik dan berbasis digital
		K102	Pengembangan talent pool SDM tenaga kependidikan UNAND
SS6 Indikator : 26. Jumlah program dan kegiatan ramah lingkungan yang dilaksanakan tiap tahun. 27. Pengurangan penggunaan energi dan limbah di lingkungan fakultas. 28. Tingkat partisipasi sivitas akademika dalam program Green Campus. 29. Persentase pengelolaan limbah yang sesuai dengan standar lingkungan. 30. Sertifikasi atau penghargaan terkait pengelolaan lingkungan yang diperoleh fakultas.		Meningkatnya kualitas pelayanan, lingkungan kerja, dan manajemen kinerja	
		P21	Peningkatan kemampuan SDM dalam pelayanan prima dan aplikasi teknologi
		K103	Implementasi e-office dan unit layanan terpadu/PPID serta kearsipan berbasis teknologi informasi untuk efisiensi administrasi fakultas dan departemen
		K104	Pelaksanaan survei kepuasan stakeholder (mahasiswa, dosen, tendik, dan mitra) sebagai dasar evaluasi dan perbaikan layanan
		K105	Pelaksanaan benchmarking dan studi banding untuk perbaikan berkelanjutan tata kelola layanan pendidikan di Fakultas Pertanian
		K106	Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan berjenjang, seperti corporate university, untuk mendukung pelayanan yang lebih profesional
		P22	Peningkatan kualitas lingkungan belajar
		K107	Pengelolaan dan penataan lingkungan belajar di Fakultas Pertanian sesuai master plan UNAND dan standar nasional pendidikan tinggi untuk menciptakan atmosfer belajar yang kondusif
		K108	Penambahan dan pemeliharaan kelengkapan ruangan serta peralatan inventaris gedung kuliah, laboratorium, dan ruang praktik pertanian
		K109	Pemeliharaan sarana dan fasilitas fisik gedung kuliah serta laboratorium praktikum pertanian agar selalu layak pakai dan aman
		K110	Pengembangan studio e-learning dan blended learning untuk mendukung pembelajaran digital dan hybrid

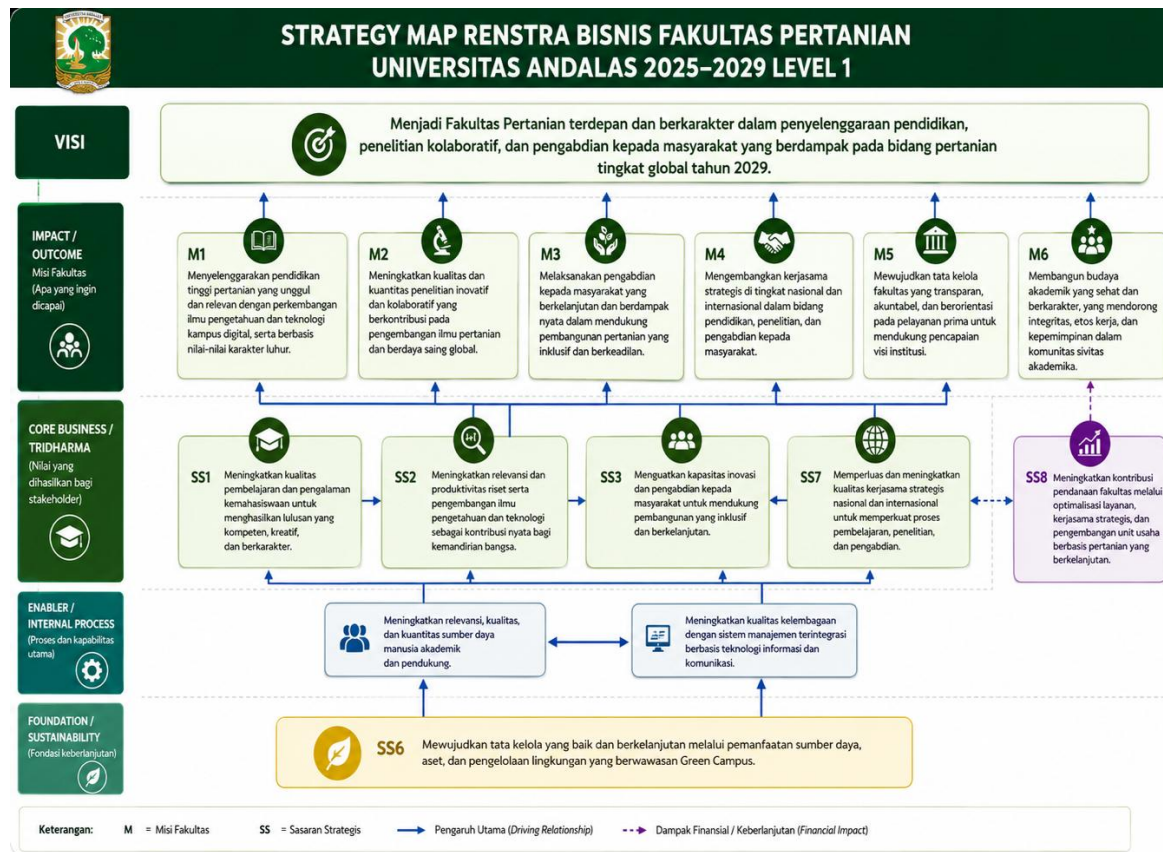
		K111	Pembangunan ruang publik, co-working space, serta sarana olahraga untuk meningkatkan interaksi mahasiswa lintas departemen dan kesejahteraan mahasiswa.
		K112	Penataan dan perbaikan asrama kampus sesuai standar yang nyaman dan aman bagi mahasiswa
		K113	Penyediaan foodcourt yang tertata baik untuk mengelola pedagang kaki lima (PKL) di lingkungan fakultas, menjaga kebersihan dan kenyamanan.
	P23	Peningkatan kualitas lingkungan kerja	
		K114	Penerapan sistem keamanan dan kesehatan lingkungan kerja di fakultas dan laboratorium
		K115	Implementasi pencegahan dan penanganan kekerasan seksual serta bullying untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif.
		K116	Pengelolaan lingkungan kerja berbasis green campus dan kampus sehat, termasuk penghijauan dan pengurangan polusi di area fakultas
		K117	Pengelolaan dan pengembangan sarana fasilitas olahraga untuk tenaga pendidik, tendik, dan mahasiswa.
		K118	Pengelolaan layanan lalu lintas, parkir, dan transportasi kampus agar memudahkan mobilitas sivitas akademika
		K119	Pengelolaan sistem penanganan limbah dan sampah, terutama limbah laboratorium pertanian, sesuai standar lingkungan.
		K120	Penanganan darurat kesehatan/pandemi dan tanggap bencana, termasuk kesiapan unit kesehatan kampus.
		K121	Penambahan kelengkapan kerja dan peralatan inventaris kantor pendukung administrasi fakultas.
		K122	Renovasi dan perbaikan sarana fisik Rumah Sakit Pendidikan Pertanian (jika ada) untuk mendukung pelayanan kesehatan sivitas akademika.
		K123	Penambahan kelengkapan ruangan dan peralatan inventaris Rumah Sakit Pendidikan Pertanian.
	P24	Pengembangan dan integrasi sistem manajemen lingkungan terpadu	
		K124	Pelaksanaan kegiatan Dies Natalis dan upacara hari besar nasional/keagamaan sebagai bagian dari budaya kampus
		K125	Pelaksanaan yudisium dan wisuda bagi lulusan program diploma, sarjana, profesi, dan pascasarjana.
		K126	Pengelolaan operasional perkantoran fakultas untuk mendukung proses pendidikan yang berkualitas.
		K127	Pengelolaan langganan dan layanan daya/jasa seperti listrik, air, internet yang andal.

		K128	Pengelolaan dan penatausahaan aset/inventaris fakultas secara digital dan terintegrasi.
		K129	Pemeliharaan sarana/fasilitas fisik perkantoran dan peralatan inventaris kantor
		K130	Pengelolaan operasional sarana pengairan, jaringan komunikasi, dan kelistrikan di lingkungan fakultas
		K131	Integrasi dan sharing fasilitas dengan memanfaatkan sistem informasi fasilitas terintegrasi antar fakultas dan universitas
		K132	Implementasi Satu Data UNAND dan digitalisasi data fakultas di era 4.0 dan 5.0 untuk transparansi dan akurasi data
	P25	Penguatan sistem manajemen kinerja UNAND (Fakultas)	
		K133	Implementasi, revisi, dan evaluasi Renstra Bisnis Fakultas Pertanian dan rencana aksi pencapaian target.
		K134	Penyusunan dan implementasi renstra fakultas, departemen, program studi, dan lembaga di bawah fakultas.
		K135	Upgrading dan revisi peraturan serta standar pembiayaan dan kinerja fakultas.
		K136	Penyusunan dan revisi dokumen perencanaan dan anggaran berbasis kinerja
		K137	Perencanaan berbasis kinerja dengan penerapan manajemen risiko fakultas
		K138	Implementasi pengarusutamaan gender dalam penganggaran fakultas
		K139	Pelaksanaan rapat koordinasi dan rapat kerja tahunan fakultas
		K140	Pengembangan tata kelola fakultas serta pengelolaan WCU dan sertifikasi sistem manajemen mutu
		K141	Pengelolaan dan pengembangan sistem manajemen kinerja fakultas.
		K142	Pelaksanaan evaluasi dan pengukuran kinerja serta pemberian penghargaan pencapaian kinerja
	P26	Penguatan Sistem Pengawasan Internal dan Reformasi Birokrasi	
		K143	Penyusunan, rekonsiliasi, dan reuiu laporan keuangan dan aset fakultas secara berkala.
		K144	Pelaksanaan reuiu dan audit internal secara rutin di fakultas
		K145	Implementasi Sistem Pengawasan Instansi Pemerintah (SPIP) dan manajemen risiko di tingkat fakultas.
		K146	Pelaksanaan audit khusus tindak lanjut temuan BPK dan temuan lainnya terkait fakultas.
		K147	Implementasi Zona Integritas (WBK/WBBM) dan

			Reformasi Birokrasi di lingkungan fakultas.
		K148	Penguatan penegakan hukum, zona integritas, dan budaya anti korupsi di lingkungan fakultas.
		K149	Pengembangan sistem whistleblowing anonim sebagai mekanisme pelaporan pelanggaran
SS7 Indikator : 31. Jumlah MoU dan MoA aktif dengan institusi dalam dan luar negeri. 32. Jumlah program joint research dan joint publication. 33. Jumlah mobilitas dosen dan mahasiswa (inbound dan outbound). 34. Jumlah program akademik kolaboratif (misalnya double degree, joint supervision). 35. Jumlah kegiatan bersama (workshop, seminar internasional) yang diselenggarakan.	Peningkatan kapasitas dan kualitas kerjasama dalam dan luar negeri		
	P27	Peningkatan kapasitas dan kualitas kerjasama dalam negeri	
		K150	Penjajakan, pengisian, dan monitoring evaluasi (monev) kerjasama dalam negeri dengan berbagai institusi dan stakeholder strategis di dalam negeri.
		K151	Pelaksanaan dan pelaporan kegiatan kerjasama dalam negeri yang mendukung tridharma perguruan tinggi
		K152	Peningkatan kemitraan strategis dengan pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), universitas berbasis daerah (UBD), asosiasi profesi, dan lembaga donor
		K153	Mobilisasi keterlibatan alumni sebagai praktisi mengajar, anggota dewan penasehat program studi, filantropis, serta mentor atau coach untuk pengembangan prodi dan mahasiswa.
	P28	Peningkatan kapasitas dan kualitas kerjasama luar negeri	
		K154	Pemetaan kebutuhan, pengisian, dan monitoring evaluasi kerjasama luar negeri yang relevan dengan bidang pertanian dan riset unggulan fakultas
		K155	Pelaksanaan dan pendokumentasian kegiatan kerjasama luar negeri untuk pengembangan akademik, riset, dan inovasi di tingkat internasional
SS8 Indikator : 36. Persentase pendapatan fakultas dari sumber non-APBN (kerjasama, layanan, komersialisasi). 37. Jumlah kontrak kerjasama yang menghasilkan pendapatan. 38. Pendapatan tahunan dari unit usaha fakultas berbasis pertanian. 39. Jumlah proposal pendanaan eksternal	Meningkatkan optimalisasi aset, kerjasama produktif, dan pengembangan bisnis di UNAND		
	P29	Peningkatan optimalisasi pelayanan dan pengelolaan aset dalam menghasilkan PNBP	
		K156	Pengelolaan operasional layanan kerjasama pendidikan dan pengelolaan aset fakultas untuk mendukung pendapatan universitas
		K157	Pengelolaan operasional layanan Rumah Sakit Universitas yang bisa menjadi sumber penerimaan fakultas/universitas (bila ada layanan medis terkait pertanian/pangan).
	P30	Pengelolaan kerjasama produktif dalam menunjang revenue generating activities (RGA)	

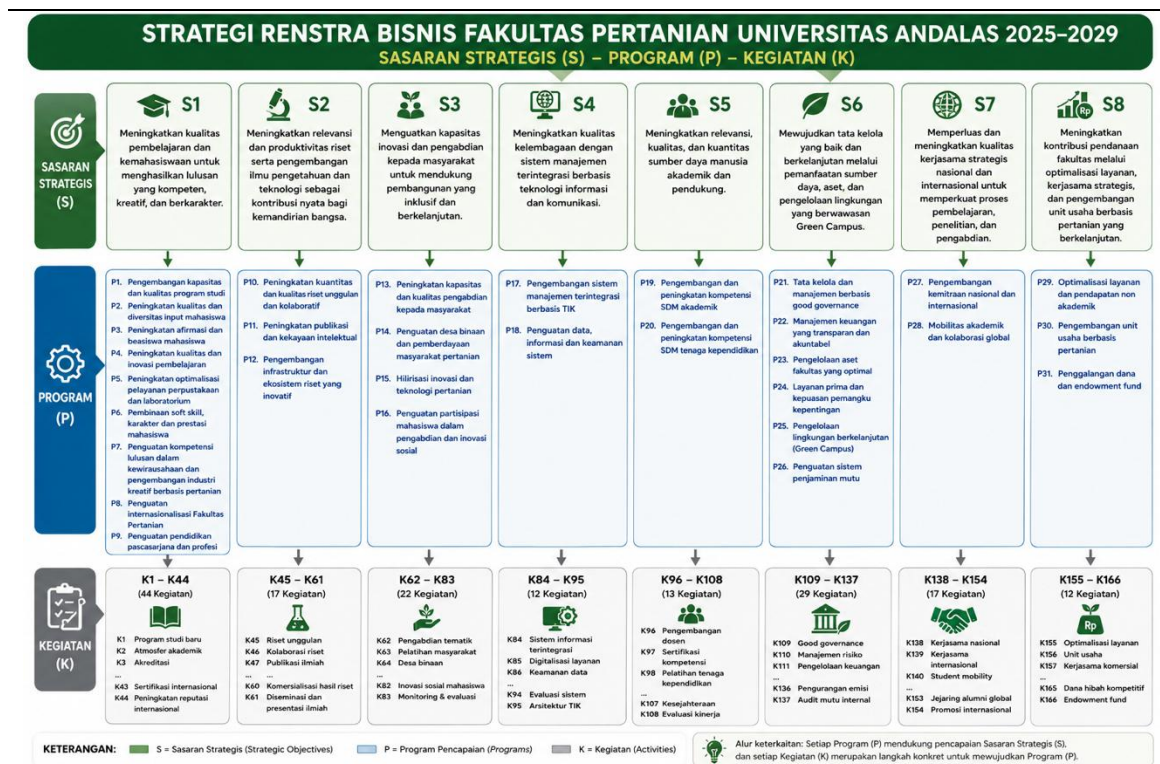
yang diajukan dan berhasil. 40. Jumlah inovasi yang dikomersialisasikan.		
		K158 Pengelolaan dan pengembangan kerjasama dengan pihak eksternal yang menghasilkan RGA untuk fakultas dan universitas
		K159 Sosialisasi dan promosi produk/jasa hasil kerjasama untuk meningkatkan penerimaan RGA
		K160 Pengembangan dan pembentukan unit-unit usaha RGA yang berorientasi pada sektor pertanian dan pengembangan inovasi
		K161 Penguatan pengelolaan dana abadi UNAND (endowment fund) sebagai sumber pendanaan berkelanjutan
		K162 Peningkatan pendanaan kreatif melalui keterlibatan alumni, yayasan, filantropi, BUMN, swasta, donor, dan lembaga pemerintah asing
	P31	Pengembangan entrepreneurship dan unit- unit bisnis
		K163 Pendirian holding company UNAND atau pengembangan unit usaha bisnis untuk optimalisasi aset fakultas/universitas.
		K164 Pengelolaan komersialisasi unit usaha dan bisnis yang sudah ada, seperti asrama, konsultan, lembaga diklat/sertifikasi, dan business centre.
		K165 Pengembangan spin out, lisensi teknologi, dan bisnis start-up berbasis hasil riset dan inovasi Fakultas Pertanian dan UNAND secara umum
		K166 Optimalisasi aset dengan pola kerjasama kemitraan bersama pihak ketiga, termasuk sektor swasta dan pemerintah

Hubungan antara Visi, Misi dan Sasaran Strategis dituangkan dalam bentuk Strategy Map Renstra Bisnis Fakultas Pertanian 2025-2029.



LEVEL 1.

Gambar. Strategy Map Renstra Bisnis Fakultas Pertanian 2025-2029



Gambar . Strategy Map Resntra Bisnis Fakultas Pertanian 2025-2029 Level 2 dan Level 3

BAB V. STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENJAMINAN MUTU

A. Penjaminan Mutu

1. Lembaga Penjaminan Mutu Internal Fakultas Pertanian Unand sebagai PTN-BH

Dalam dua puluh tahun ke depan, Fakultas Pertanian Universitas Andalas akan memfokuskan upayanya pada peningkatan mutu pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan utama adalah untuk mencapai peringkat internasional, memenuhi standar mutu global, dan meningkatkan daya saing fakultas sebagai bagian dari tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk mewujudkan status Fakultas Pertanian yang diakui secara internasional atau sebagai bagian dari perguruan tinggi berkelas dunia, fakultas harus memenuhi standar global seperti yang dijelaskan oleh Hamilton (2012). Standar tersebut meliputi pengembangan sumber daya manusia yang kompeten, riset unggulan yang relevan dengan kebutuhan pertanian, kualitas pendidikan yang terjamin, serta tata kelola yang efektif dan transparan.

Regulasi yang menjadi dasar pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Pertanian mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 9 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Andalas. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Fakultas Pertanian, keberhasilan implementasi SPMI yang efektif merupakan syarat penting untuk memasukkan Fakultas Pertanian dalam daftar fakultas pertanian terbaik di dunia pada periode renstra ini.

Beberapa hal yang perlu diwujudkan oleh Fakultas Pertanian dalam mendukung SPMI ke depan antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran seluruh pemangku kepentingan internal Fakultas Pertanian, termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan tenaga pendukung, agar menerapkan budaya mutu secara konsisten dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Mendorong program studi yang sudah memperoleh akreditasi A secara nasional untuk mengajukan akreditasi internasional sebagai bentuk pengakuan mutu di tingkat global.
3. Mengupayakan seluruh laboratorium di lingkungan Fakultas Pertanian untuk memperoleh sertifikasi dan akreditasi ISO sebagai standar internasional kualitas laboratorium.
4. Melakukan benchmarking terhadap sistem penjaminan mutu yang diterapkan di perguruan tinggi berkelas dunia (World Class University) untuk meningkatkan standar mutu Fakultas Pertanian.
5. Memperkuat kapasitas inovasi dengan mengembangkan hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian pertanian agar dapat berkontribusi pada pembangunan inklusif dan berkelanjutan di masyarakat.
6. Meningkatkan kemampuan audit mutu internal serta meningkatkan efisiensi kinerja SPMI yang telah berjalan agar sesuai dengan standar WCU.

Pelaksanaan SPMI di Fakultas Pertanian dilakukan secara bertahap dan berjenjang, melibatkan Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) Fakultas, Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat program studi, serta koordinasi dengan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LPM) di tingkat universitas. SPMI berbasis pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan mutu), yang memastikan Fakultas Pertanian senantiasa berkomitmen meningkatkan kualitas pendidikan tinggi yang sesuai dengan standar nasional dan internasional.

Sesuai Peraturan Rektor nomor 9 tahun 2023, tujuan SPMI Fakultas Pertanian adalah:

- 1) Menjamin pemenuhan standar mutu Fakultas Pertanian secara sistemik dan berkelanjutan sehingga budaya mutu dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.
- 2) Memelihara serta meningkatkan mutu Fakultas Pertanian untuk memenuhi kebutuhan seluruh pihak berkepentingan, baik internal seperti mahasiswa, program studi, dan tenaga akademik, maupun eksternal seperti alumni, orang tua mahasiswa, dan pengguna lulusan.
- 3) Meningkatkan peringkat akreditasi program studi, institusi, laboratorium, perpustakaan, serta peringkat fakultas di tingkat nasional dan internasional.

2. Manual Mutu sebagai PTN-BH di Fakultas Pertanian

Manual Mutu Sistem Penjaminan Mutu Internal Fakultas Pertanian merupakan dokumen yang memuat panduan lengkap mengenai tata cara penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar mutu secara berkelanjutan. Manual ini bertujuan agar seluruh pihak yang terlibat di fakultas dapat menjalankan proses penjaminan mutu dengan konsisten dan sistematis.

Dokumen manual SPMI Fakultas Pertanian terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

- 1) Manual penetapan standar SPMI, yang menjelaskan bagaimana standar mutu ditetapkan.
- 2) Manual pelaksanaan standar SPMI, yang mengatur langkah-langkah pelaksanaan standar mutu.
- 3) Manual evaluasi pelaksanaan standar SPMI, yang menguraikan proses evaluasi pelaksanaan standar mutu.
- 4) Manual pengendalian pelaksanaan standar SPMI, yang memuat mekanisme pengendalian dan pemantauan mutu.
- 5) Manual peningkatan standar SPMI, yang mengarahkan upaya peningkatan berkelanjutan pada standar mutu.

Isi manual mencakup tujuan dan ruang lingkup setiap standar mutu, jenis kegiatan yang harus dilakukan, pihak yang bertanggung jawab, tata cara pelaksanaan, jadwal pelaksanaan, formulir yang harus digunakan, serta sarana pendukung yang diperlukan untuk mengimplementasikan standar mutu dalam siklus PPEPP.

3. Mekanisme Penjaminan Mutu Internal Fakultas Pertanian sebagai PTN-BH

Implementasi SPMI di Fakultas Pertanian menggunakan siklus PPEPP yang terdiri dari:

- 1) Penetapan standar, yaitu menentukan standar mutu yang harus dipenuhi.
- 2) Pelaksanaan standar, yakni penerapan standar dalam proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

- 3) Evaluasi pelaksanaan standar, yang berupa penilaian atas efektivitas penerapan standar mutu.
- 4) Pengendalian pelaksanaan standar, yaitu upaya pengawasan dan tindakan korektif jika terjadi penyimpangan.
- 5) Peningkatan standar, sebagai langkah perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu secara berkesinambungan.

Siklus ini dirancang untuk menjaga kualitas dan keberlanjutan mutu pendidikan tinggi di Fakultas Pertanian sesuai regulasi yang berlaku.

B. Analisis Risiko

Perubahan pesat dalam dunia pendidikan dan perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan terhadap ilmu pengetahuan, termasuk bidang pertanian. Selain itu, kompleksitas layanan yang diberikan oleh fakultas serta persaingan yang semakin ketat di sektor pendidikan tinggi membuat risiko yang dihadapi fakultas menjadi lebih besar dan beragam. Risiko yang muncul dapat berdampak pada kinerja ekonomi, reputasi profesional, lingkungan, keselamatan, dan hubungan sosial fakultas. Oleh karena itu, pengelolaan risiko secara efektif sangat penting untuk membantu Fakultas Pertanian beroperasi dengan baik di tengah ketidakpastian lingkungan eksternal dan internal.

Sebagian besar orang seringkali melihat risiko sebagai ancaman yang harus dihindari. Namun, dengan pendekatan manajemen risiko yang tepat, risiko dapat diubah menjadi peluang untuk meningkatkan kinerja, membuka peluang baru, memperluas kegiatan akademik dan riset, serta memaksimalkan manfaat bagi fakultas dan masyarakat.

Mengingat pentingnya manajemen risiko, Fakultas Pertanian sebagai bagian dari Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) Universitas Andalas dituntut untuk mampu mempertahankan dan meningkatkan eksistensinya serta menjadi fakultas pertanian terbaik di tingkat nasional dan internasional. Untuk itu, fakultas perlu membangun sistem manajemen risiko yang terintegrasi dengan kegiatan utama kampus sehingga dapat mengidentifikasi, meminimalkan, dan mengendalikan risiko yang mungkin terjadi di masa depan. Penerapan manajemen risiko di Fakultas Pertanian mengadopsi prinsip-prinsip standar ISO 31000:2018, yang dianggap sesuai untuk

menjadikan manajemen risiko lebih objektif dan memenuhi prinsip Good University Governance (GUG). Dasar pelaksanaan manajemen risiko ini dijabarkan dalam Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 13 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko.

1. Perumusan Tujuan Manajemen Risiko Fakultas Pertanian

Manajemen Risiko di Fakultas Pertanian bertujuan untuk menciptakan tata kelola yang baik dengan mengidentifikasi, mengelola, dan meminimalkan risiko yang mungkin dihadapi. Pendekatan ini mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan perencanaan strategis fakultas. Selain itu, manajemen risiko berperan sebagai pertahanan terhadap risiko-risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan fakultas. Manajemen risiko juga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan budaya peduli risiko di seluruh sivitas akademika Fakultas Pertanian, sehingga setiap individu turut berkontribusi menjaga dan mengembangkan kegiatan fakultas.

Pasal 4 Peraturan Rektor Nomor 13 Tahun 2023 menyatakan bahwa tujuan manajemen risiko adalah:

- a. Mewujudkan tata kelola fakultas yang baik.
- b. Menetapkan dan mengelola risiko serta meminimalkan dampak yang ditimbulkan.
- c. Memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan strategis.
- d. Melindungi Fakultas Pertanian dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan sasaran.
- e. Meningkatkan kesadaran seluruh sumber daya manusia Fakultas Pertanian mengenai pentingnya manajemen risiko.
- f. Menciptakan budaya peduli risiko dalam seluruh lingkungan kegiatan Fakultas Pertanian untuk menjaga, menumbuhkan, dan melindungi aktivitas akademik dan non-akademik fakultas.

2. Identifikasi Risiko di Fakultas Pertanian

Identifikasi risiko dilakukan secara komprehensif, terstruktur, dan menyeluruh mencakup semua risiko, baik yang berada dalam kendali fakultas maupun yang berasal dari luar kendali fakultas. Identifikasi mencakup analisis sumber risiko, area dampak,

penyebab, dan potensi akibat risiko tersebut. Teknik identifikasi disesuaikan dengan kemampuan dan sasaran fakultas serta jenis risiko yang dihadapi.

Beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses identifikasi risiko adalah:

- a. Brainstorming, yaitu metode pengumpulan ide dan analisis dari para pemilik risiko untuk mengidentifikasi risiko, penyebab, pengendalian yang ada, rencana mitigasi, dan sumber daya yang diperlukan.
- b. Cause and Effect Analysis (Fishbone Diagram), alat untuk mengidentifikasi berbagai komponen proses yang berkontribusi terhadap risiko.
- c. Data Historis, menggunakan data risiko yang pernah terjadi sebagai referensi.
- d. Document Review, menelaah dokumen terkait perencanaan dan kegiatan fakultas untuk mendeteksi potensi risiko.
- e. Stakeholders Analysis, menganalisis peran pemangku kepentingan dalam risiko maupun dukungan yang mungkin diberikan.
- f. Risk Breakdown Structure (RBS), menyusun risiko dalam kategori sesuai struktur organisasi dan proses.
- g. Business Process Mapping, memetakan aktivitas bisnis fakultas untuk memudahkan manajemen risiko secara sistematis.

Dokumen utama hasil identifikasi ini adalah Daftar Risiko (Risk Register) yang menjadi acuan dalam pengelolaan risiko selanjutnya.

3. Analisis Risiko di Fakultas Pertanian

Analisis risiko bertujuan untuk menilai besaran dampak dan kemungkinan terjadinya risiko yang dapat menghambat pencapaian sasaran Fakultas Pertanian. Analisis ini mencakup pertimbangan dampak dan probabilitas risiko, yang kemudian digunakan untuk menentukan tindakan pengendalian yang diperlukan.

Jenis analisis risiko yang digunakan dapat berupa:

- a. Analisis Kualitatif, menggunakan istilah deskriptif atau skala untuk menilai konsekuensi dan probabilitas risiko. Metode ini cocok untuk penyaringan awal risiko, kondisi keterbatasan waktu atau sumber daya, atau ketika data numerik tidak tersedia.

- b. Analisis Kuantitatif, menggunakan nilai numerik untuk konsekuensi dan probabilitas dengan menggunakan data statistik, model matematis, atau data historis. Analisis ini dapat menyatakan konsekuensi dalam bentuk moneter, ukuran teknis, atau dampak pada manusia.

Hasil analisis risiko ini digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam mitigasi dan pengendalian risiko, sehingga Fakultas Pertanian dapat beroperasi secara aman, efisien, dan berkelanjutan.

PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Pertanian Universitas Andalas periode 2025-2029 ini disusun sebagai panduan komprehensif untuk mewujudkan visi fakultas, yaitu menjadi Fakultas Pertanian terdepan dan berkarakter dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian kolaboratif, dan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak pada bidang pertanian di tingkat global pada tahun 2029. Dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi, revolusi industri 4.0, dan dinamika global di sektor pertanian, Fakultas Pertanian berkomitmen untuk terus berinovasi dan bertransformasi. Rencana strategis ini menitikberatkan pada peningkatan kualitas pendidikan, penguatan penelitian kolaboratif, dan pengabdian masyarakat yang nyata dan berdampak luas.

Transformasi global menjadi pilar utama, dimana Fakultas Pertanian berupaya memperkuat reputasi internasional melalui akreditasi program studi, perluasan kerja sama dengan institusi dan pelaku pertanian di tingkat global, serta peningkatan jumlah mahasiswa dan tenaga pengajar internasional. Internasionalisasi program studi dan kurikulum menjadi fokus agar fakultas dapat bersaing dan dikenal secara global sesuai visi yang diemban. Inovasi menjadi landasan untuk memperkuat riset unggulan di bidang pertanian berkelanjutan, teknologi pangan, agroindustri, dan konservasi sumber daya alam. Fakultas mendorong hilirisasi dan komersialisasi hasil riset untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat dan industri pertanian, khususnya di Sumatera Barat dan Indonesia secara umum. Kolaborasi antar universitas, industri, dan pemerintah menjadi strategi utama untuk mempercepat inovasi dan solusi atas berbagai permasalahan pertanian.

Keunggulan akademik dijaga melalui pengembangan kurikulum berbasis capaian pembelajaran (outcome-based education), inovasi metode pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi digital. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga pendidik melalui pelatihan berkelanjutan serta perbaikan infrastruktur akademik mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang kondusif dan inovatif.

Digitalisasi tata kelola fakultas menjadi bagian penting untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan akademik. Pengembangan platform digital terintegrasi memudahkan proses administrasi, transparansi, serta pengambilan keputusan berbasis data, sekaligus mendukung pencapaian smart campus yang efektif dan responsif.

Fakultas Pertanian juga berkomitmen meningkatkan kesejahteraan dan kapasitas sumber daya manusia agar mampu memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian tujuan strategis. Diversifikasi sumber pendapatan melalui pengembangan unit bisnis berbasis pertanian dan optimalisasi aset juga menjadi fokus untuk keberlanjutan finansial fakultas. Dengan implementasi rencana strategis yang terarah dan berkelanjutan, Fakultas Pertanian Universitas Andalas optimis dapat mencapai visi menjadi fakultas terdepan dan berkarakter di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang memberikan dampak nyata di tingkat global. Transformasi yang sistematis, kolaborasi luas, dan inovasi berkelanjutan akan menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi masa depan.

Rencana Strategis 2025-2029 ini menjadi tonggak penting bagi Fakultas Pertanian UNAND dalam menghasilkan lulusan yang berkarakter kuat, kompeten, dan berdaya saing global, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan sektor pertanian di Indonesia dan dunia.